

LAPORAN TAHUNAN



2014

Annual Report

DAFTAR ISI

Tabel of Content

| | | | | | |
|----|---|-----------|----|--|-----------|
| | PROFIL PERUSAHAAN <i>Company Profile</i> | 1 | | TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>Good Corporate Governance</i> | 28 |
| 2 | Data Umum Perseroan <i>General Data of Company</i> | | 29 | Struktur Tata Kelola Perusahaan <i>Structure of Good Corporate Governance (GCG)</i> | |
| 3 | Riwayat Singkat Perseroan <i>A Brief History of the Company</i> | | 30 | Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan <i>The Annual General Shareholders Meeting (AGSM)</i> | |
| 4 | Visi dan Misi <i>Vision and Mission</i> | | 31 | Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa <i>The Extraordinary General Shareholders Meeting (EGSM)</i> | |
| 5 | Nilai-nilai Perusahaan <i>Company's Values</i> | | 32 | Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners</i> | |
| 6 | Informasi Saham <i>Share Information</i> | | 33 | Dewan Direksi <i>The Board of Directors</i> | |
| 8 | Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i> | | 35 | Sekretaris Perusahaan <i>Corporate secretary</i> | |
| 9 | Grup Perseroan <i>Company's Group</i> | | 36 | Komite Audit <i>Audit Committee</i> | |
| 10 | Tinjauan Bisnis <i>Business Review</i> | | 37 | Kehadiran Rapat Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit <i>Attendance of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Audit Committee</i> | |
| 17 | Lembaga Penunjang <i>Supporting Institution</i> | | 38 | Faktor Resiko <i>Risk Factor</i> | |
| | PERISTIWA PENTING TAHUN 2014 <i>Significant Event in 2014</i> | 18 | 39 | Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i> | |
| | IKHTISAR KEUANGAN <i>Financial Highlights</i> | 19 | 40 | Permasalahan Hukum <i>Legal Disputes</i> | |
| | LAPORAN MANAJEMEN <i>Management Report</i> | 20 | 41 | Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> | |
| 21 | Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners's Report</i> | | 42 | Kebijakan Kualitas, Kesehatan, Keselamatan & Perlindungan Lingkungan <i>Quality, Health, Safety & Environment Policy (HSE)</i> | |
| 24 | Laporan Dewan Direksi <i>Board of Directors's Report</i> | | | ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN <i>Management Discussion and Analysis</i> | 43 |
| | | | | PERTANGGUNGJAWABAN MANAJEMEN DALAM LAPORAN KEUANGAN <i>Management's Responsibility for Financial Report</i> | 46 |
| | | | | LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2014 <i>Konsolidated Financial Report 2014</i> | 47 |

PROFIL PERUSAHAAN



Company Profile

Data Umum Perseroan

General Data of Company

| | |
|---|--|
| <p>Nama Perusahaan Company's Name</p> | <p>PT. Ratu Prabu Energi, Tbk PT. Ratu Prabu Energi, Tbk</p> |
| <p>Tanggal Pendirian Date of Incorporation</p> | <p>31 Maret 1993 March 13, 1993</p> |
| <p>Alamat Perusahaan Company's Address</p> | <p>Gedung Ratu Prabu 1, Lantai 9 Jl. TB. Simatupang, Kav. 20, Cilandak Jakarta Selatan 12560 - Indonesia Telp. + 62-21 7883 6836 Fax. + 62-21 7808 037 Ratu Prabu 1 Building, 9th Floor Jl. TB. Simatupang Kav. 20, Cilandak South Jakarta 12560 – Indonesia Phone + 62-21 7883 6836 Fax + 62-21 7808 037</p> |
| <p>Bidang Usaha Line of Business</p> | <p>Jasa Minyak dan Gas Oil & Gas services</p> |
| <p>Kode Saham Stock Code</p> | <p>ARTI ARTI</p> |

Riwayat Singkat Perseroan

A Brief History of the Company

Perseroan didirikan pada tanggal 31 Maret 1993 dengan nama PT. Arona Binasejati berdasarkan Akta No. 44 tanggal 31 Maret 1993 dan Akta No. 66 tanggal 9 Oktober 1995, yang keduanya dibuat dihadapan Frans Elsius Muliawan, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-227 HT.01.01TH.96 tanggal 9 Januari 1996. Nama Perseroan kemudian diubah menjadi PT. Ratu Prabu Energi, Tbk pada tanggal 30 Juni 2008. Pergantian ini juga menandai perubahan lini usaha dari industri manufaktur ke Perusahaan bidang energi.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir adalah akta No. 07 Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 10 Desember 2014, yang dibuat dihadapan Yurisa Martanti, SH. MH., selaku Notaris di Jakarta, dan telah diberitahukan kepada MenHum dan HAM Republik Indonesia No. AHU-10285.40.21.2014 tanggal 24 Desember 2014, serta telah mendapatkan persetujuan dari MenHum dan HAM Republik Indonesia No. AHU-13554.40.20.2014 tanggal 24 Desember 2014.

Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Perdana sejumlah 95.000.000 saham biasa sesuai Surat Pemberitahuan Efektif dari Ketua Bapepam No. 796/PM/2003, dan pada tanggal 30 April 2003 saham Perseroan telah tercatat seluruhnya di Bursa Efek Jakarta (Sekarang Bursa Efek Indonesia) dengan kode "ARTI".

The Company was incorporated on March 13, 1993 as PT. Arona Binasejati pursuant to Deed of establishment No. 44 dated March 31, 1993 and Deed No. 66 dated October 9, 1995, both executed before Frans Elsius Muliawan, S.H., Notary in Jakarta and has been approved by Minister of justice of Republic of Indonesia reference Letter No. C2-227 HT.01.01 TH.96 dated January 9, 1996. The Company's name was then changed to PT. Ratu Prabu Energi, Tbk on June 30, 2008 and transformed its core business from furniture manufacturing to energy company.

The Company's Articles of associations were changed several times, with the latest version registered in the deed no. 7 the Extraordinary General Shareholders dated December 10, 2014 prepared before Yurisa Martanti, SH. MH., a notary in Jakarta and was received based on Letter of Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia no. AHU-10285.40.21.2014, and has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia no. AHU-13554.40.20.2014 dated December 24, 2014.

The Company conducted an Initial Public Offering in the amount of 95.000.000 common shares based on Effective Notification Statement from the Chairman of Bapepam Number 796/PM/2003 and the Company Listed all of its shares in Jakarta Stock Exchange (now Indonesian stock Exchange) on April 30, 2003, with code "ARTI".

Visi dan Misi

Vision and Mission

Visi

Menjadi Perusahaan terbaik dan terkemuka dibidang pertambangan di Indonesia, dengan pertumbuhan yang berkesinambungan.

Misi

- Berusaha keras menjadi operator minyak dan gas terbaik di Indonesia bahkan internasional.
- Selalu menjaga dan meningkatkan kualitas produk serta layanan dalam upaya memberikan laba bagi Perusahaan.
- Berinvestasi dibidang properti guna memperkuat posisi Perseroan.

Vision

To be the best and leading in the mining industry Company in Indonesia, with sustainable growth.

Mission

- Work diligently to be the best oil and gas operators in Indonesia, even internationally.
- Continously maintain and improve the quality of product and services in an effort to provide profit for the Company.
- To invest in property businesses to strengthen our position.

Nilai-nilai Perusahaan

Company's Values

People

Sumber Daya Manusia

- Didefinisikan sebagai kekuatan utama Perseroan.
- Sumber Daya manusia menentukan kualitas dan reputasi Perusahaan, sehingga memberikan nilai yang baik bagi Perusahaan.
- Keterlibatan individu dan kerjasama tim merupakan kunci keberhasilan.
- Define the Company's core strength.
- Human Resources determine the quality and reputation of the Company's pursuit of excellence.
- Individual involvement and teamwork are key factors to success.

Service

Pelayanan

- Tepat waktu dalam menyelesaikan proyek merupakan ukuran utama kami dalam memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan kami.
- Layanan terbaik kami adalah hasil akhir dari upaya kami kepada pelanggan.
- Prompt completion of project is our ultimate measure in providing the best service to our customers.
- Our excellent service is the end result of our effort to customers.

Profit

Keuntungan

- Keuntungan adalah ukuran mutlak untuk melihat seberapa efisien kami memaksimalkan sumber daya.
- Keuntungan dibutuhkan sebagai motivasi untuk tumbuh dan berkembang.
- Keuntungan harus "kualitas laba" didefinisikan sebagai pertumbuhan, berkelanjutan dan memiliki resiko yang minimal.
- Pemilihan proyek adalah wajib dalam mencapai laba yang ditargetkan
- Profit is the ultimate measure of how efficiently we maximize our rerources.
- Profit is required as a motivation to survive and grow.
- Profit must be "quality earnings" defined as growing, sustainable and having minimum risk.
- Selection of projects is mandatory in achieving these targeted earnings.

Concern

Kepedulian

- Selain nilai-nilai di atas kami juga menanamkan prinsip kepedulian dalam menjaga toleransi/rasa peduli dengan karyawan dan lingkungan sekitar guna mendorong kinerja lebih baik bagi perkembangan Perusahaan.
- In addition to the above values, we also embed the principles of good tolerance and concern with all our staff to encourage development of the Company.

Informasi Saham

Share Information

Tabel Kronologis Pencatatan Saham / Table of Chronology of Share

| Deskripsi <i>Description</i> | Jumlah Saham <i>Total Shares</i> | Jumlah Saham setelah Korporasi <i>Number of Shares after</i> <i>Corporate action</i> | Tanggal Pencatatan <i>Listing Date</i> |
|--|--|---|--|
| Penawaran Umum Perdana / Initial Public Offering | 95.000.000 | 95.000.000 | 30 April, 2003 |
| Pencatatan Penuh / Company Listing | 101.000.000 | 196.000.000 | 30 April, 2003 |
| Penawaran Umum Terbatas I / 1 st Right Issue | 1.372.000.000 | 1.568.000.000 | 11 Juli / July, 2008 |
| Penawaran Umum Terbatas II / 2 nd Right Issue | 6.272.000.000 | 7.840.000.000 | 13 Januari / January, 2015 |

Tabel Harga Saham Sepanjang Tahun 2014 / Table of Share Prices in 2014

| | 2014 | | | 2013 | | |
|---------------------------------------|------------------------------------|----------------------------------|-----------------------------------|------------------------------------|----------------------------------|-----------------------------------|
| | Tertinggi <i>Highest</i> | Terendah <i>Lowest</i> | Penutupan <i>Closed</i> | Tertinggi <i>Highest</i> | Terendah <i>Lowest</i> | Penutupan <i>Closed</i> |
| Kuartal I / 1 st Quarter | 202 | 166 | 172 | 385 | 250 | 355 |
| Kuartal II / 2 nd Quarter | 224 | 169 | 185 | 395 | 205 | 235 |
| Kuartal III / 3 rd Quarter | 191 | 121 | 137 | 245 | 199 | 199 |
| Kuartal IV / 4 th Quarter | 136 | 98 | 101 | 215 | 179 | 181 |

Komposisi Pemegang Saham / Composition of Shareholders

Tabel Komposisi Pemegang Saham Perseroan tertanggal 31 Desember 2013 /

Table of the Composition of Shareholders at December 31, 2013

| Pemegang Saham <i>Shareholders</i> | Jumlah Saham <i>Number of Shares</i> | Kepemilikan <i>Ownership (%)</i> |
|--|--|--|
| PT. Ratu Prabu | 1.275.527.512 | 81,35% |
| Masyarakat / Public | 292.472.488 | 18,65% |
| Jumlah / Total | 7.840.000.000 | 100% |

Informasi Saham

Share Information

Tabel Nama-nama Pengurus Perusahaan yang memiliki saham pada PT. Ratu Prabu Energi, Tbk /

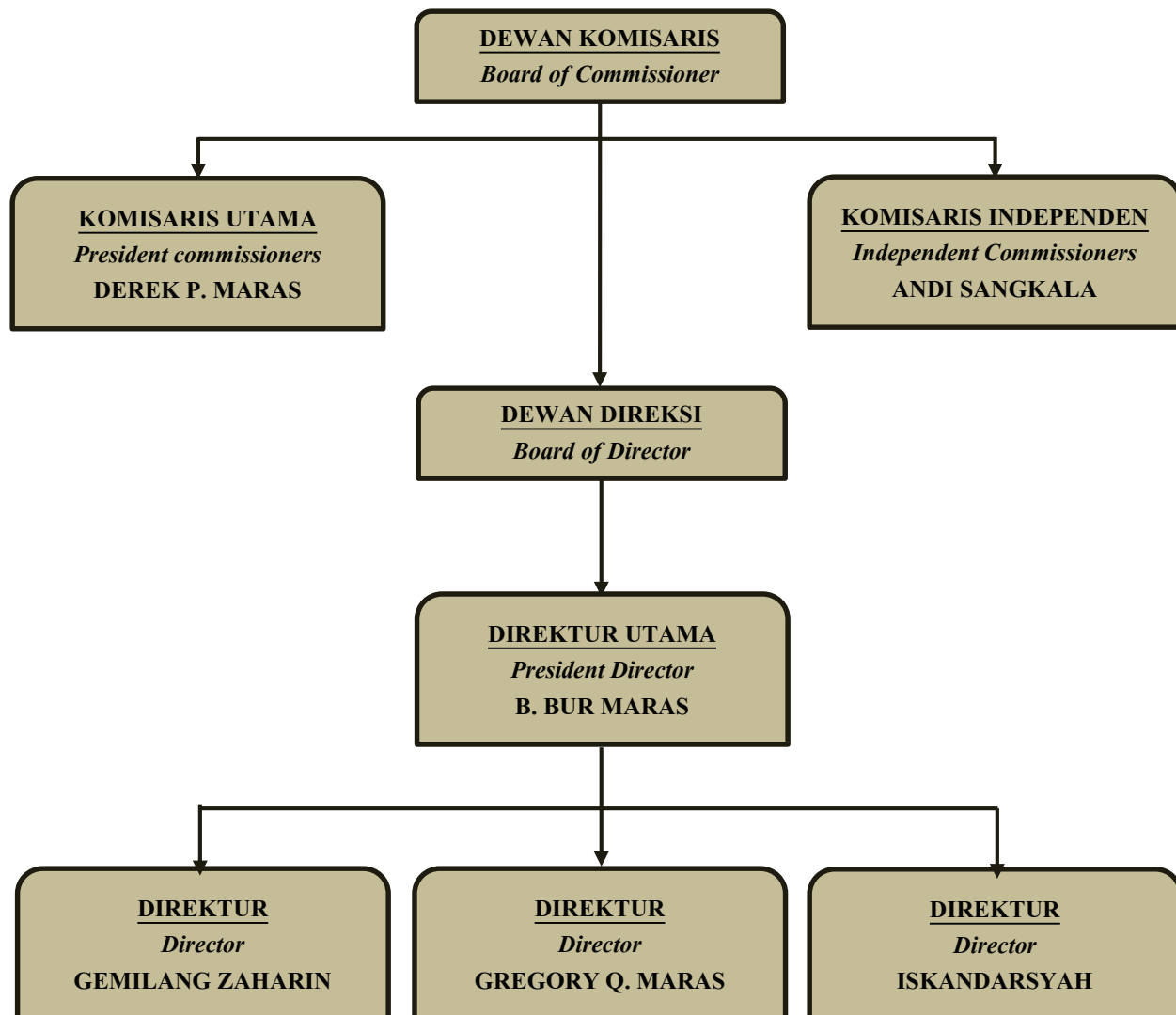
Table names of the Company's Management which owns shares in PT. Ratu Prabu Energi Tbk

| Nama / Name | Jabatan / Position | Jumlah Saham / Number of Shares | Kepemilikan Ownership (%) |
|-----------------------|---|--|--------------------------------------|
| Burhanuddin Bur Maras | Direktur Utama / President Director | 22.732.600 | 1,45% |
| Derek Prabu Maras | Komisaris Utama / President Commissioner | 2.732.000 | 0,17% |
| Jumlah / Amount | | 25.464.600 | 1,62 |

Struktur Organisasi

Organizational Structure

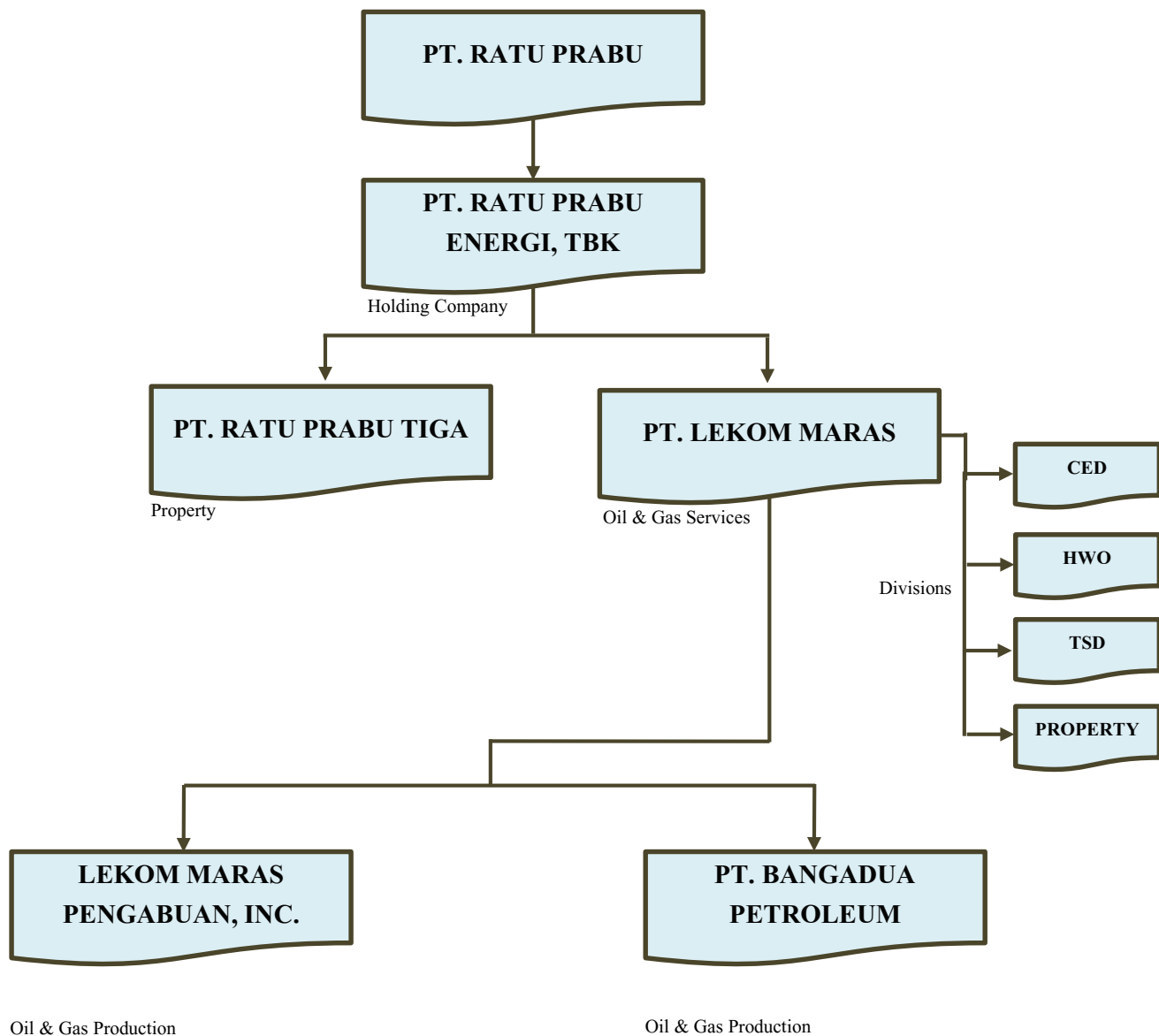
Bagan Struktur Organisasi Perseroan / Organizational Structure of The Company



Grup Perseroan

Company's Group

Bagan Grup Perseroan / Chart of Company's Group



Tabel Keterangan Tentang Entitas Anak / Table of Information on Subsidiaries

| Nama Anak Perusahaan <i>Name of Subsidiaries</i> | Kegiatan Usaha <i>Line of Business</i> | Persentase Kepemilikan <i>Percentage Ownership</i> | Status Operasi <i>Operational Status</i> |
|--|--|--|--|
| PT. Lekom Maras | Oil & Gas Services | 98,68% | Beroperasi / Operation |
| Lekom Maras Pengabuan, Inc | Oil & Gas Production | 100,00% | Tidak Beroperasi / Inactive |
| PT. Bangadua Petroleum | Oil & Gas Production | 45,00% | Tidak Beroperasi / Inactive |
| PT. Ratu Prabu Tiga | Property | 99,99% | Belum Beroperasi / not yet operation |

Tinjauan Bisnis

Business Review

Tinjauan Bisnis

Business Review



Gambar Aktivitas-aktivitas Usaha / Picture Business Activities

Tinjauan Bisnis

Kegiatan usaha Perseroan adalah penyedia jasa dibidang minyak dan gas serta investasi dibidang properti melalui entitas anak.

Melalui entitas anak dan divisi-divisinya, kami memiliki berbagai aktivitas bisnis seperti penyewaan berbagai paket alat-alat berat termasuk jasa pengoperasian, pemeliharaan berkala serta penyedia sewa kantor. Perseroan memiliki beberapa Anak Perusahaan dengan divisi-divisinya dalam menjalankan usahanya, yang akan kami uraikan berikut ini.

Business Review

The Company is a service provider in the field of oil and gas as well as investment in property through its subsidiaries.

Through its subsidiaries and divisions, we have a variety of business activities such as various rental packages of heavy equipment including operation, regular maintenance services and providing office rental. The Company has several subsidiaries and Divisions in the Operations, which is described as follows.

Tinjauan Bisnis

PT. Lekom Maras

PT. Lekom Maras didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 64 tertanggal 28 Januari 1975 dibuat dihadapan Mochtar Affandi, SH., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) No. Y.A.5/320/12. tertanggal 16 Juni 1976. Saat ini PT. Lekom Maras beralamat di Gedung Ratu Prabu 1, Jl. TB. Simatupang Kav. 20, Cilandak, Jakarta Selatan.

Awalnya PT. Lekom Maras sebagai Perusahaan yang menyediakan jasa Non-Destructive Testing (NDT) untuk industri minyak dan gas. Kemudian tumbuh pesat dan mulai memperluas jasa layanan mencakup penyedia jasa konsultasi dan tenaga teknis serta penyediaan peralatan berat. Pada tahun-tahun berikutnya Perusahaan terus tumbuh dan hingga saat ini telah menjadi Perusahaan dengan bidang usaha yang beragam, selain industri minyak dan gas, juga pertambangan emas dan properti.

Saat ini PT. Lekom Maras dalam menjalankan kegiatan usahanya didukung divisi-divisi yang dibentuk dalam rangka memberikan pelayanan jasa kepada pelanggannya. Divisi-divisi tersebut adalah sebagai berikut:

- Tubular Services (TSD)
- Hydraulic work Over (HWO)
- Construction Engineering Division (CED)
- Unit Properti

Komposisi Pemegang Saham PT. Lekom Marasa / Composition of Shareholders of PT. Lekom Maras

Tabel Komposisi Pemegang Saham PT. Lekom Maras

Table of the Composition of Shareholders of PT. Lekom Maras

| Pemegang Saham <i>Shareholders</i> | Jumlah Saham <i>Number of Shares</i> | Kepemilikan <i>Ownership (%)</i> |
|---------------------------------------|---|-------------------------------------|
| PT. Ratu Prabu Energi, Tbk | 916.718 | 98,68% |
| Burhanuddin Bur Maras | 12.282 | 1,32% |
| Modal disetor / Paid – up capital | 929.000 | 100% |

Business Review

PT. Lekom Maras

PT. Lekom Maras was incorporated pursuant to Deed of establishment No. 64 dated January 28, 1975 executed before Mochtar Affandi, SH., Notary in Jakarta, has been approved by Minister of Justice (now Minister of Law and Human Rights) Number Y.A.5/320/12, dated June 16, 1976. Currently the Company located in Gedung Ratu Prabu 1, Jl. TB. Simatupang, Kav. 20, Cilandak, South Jakarta.

Initially PT. Lekom Maras was a Company which provided Non-Destructive Testing (NDT) services to the oil and gas industry. The Company grew rapidly and soon began to expand the services that includes consulting and technical manpower services and equipment supply. Over the ensuing years the Company continued to grow and today is a highly diversified Company. Expanding to the oil and gas industry, as well as mining and property business.

Currently PT. Lekom Maras, in conducting its business activities is supported by various Divisions in rendering the best services to its customers. The divisions are as follows:

- Tubular Services (TSD)
- Hydraulic Work Over (HWO)
- Construction Engineering Division (CED)
- Property Unit

Susunan Pengurus PT. Lekom Maras

Organizational Structure of PT. Lekom Maras

| | | | |
|----------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| Komisaris | : Iskandar | Commissioner | : Iskandar |
| Direktur Utama | : B. Bur Maras | President Director | : B. But Maras |
| Direktur | : Derek P. Maras | Director | : Derek P. Maras |
| Direktur | : Gregory Q. Maras | Director | : Gregory Q. Maras |

Divisi-divisi PT. Lekom Maras

Divisions of PT. Lekom Maras

Tubular Services Division (TSD)

TSD dibentuk tahun 1991, divisi ini telah memiliki pengalaman luas dalam melakukan berbagai layanan inspeksi dalam industri oilfield di Indonesia. Divisi ini menyediakan semua layanan inspeksi dan jasa pemeliharaan Drillpipe dan Oilfield Tubular Goods.

Tubular Services Division (TSD)

TSD was formed in 1991, we have had extensive experience in performing various inspection services in the oilfield industry in Indonesia. This division provides all types of inspection and maintenance services for drill pipe and oilfield tubular goods.

Hydraulic Work Over (HWO)

Divisi HWO memulai aktivitasnya sejak tahun 1997, sebagai salah satu divisi PT. Lekom Maras HWO melakukan aktivitas work over untuk mengembalikan atau meningkatkan produksi minyak dan gas pada sumur tua. Divisi ini juga menyewakan peralatan berat seperti rig dan fishing tools unit untuk Perusahaan energi.

Hydraulic Work Over (HWO)

HWO Division started in year 1997, and as one of PT. Lekom Maras's divisions, HWO performs work over to restore or increase a well's production of oil and gas in old and aged wells. This division also rents heavy equipment such as Rig and Fishing Tools Unit to the energy companies.

Construction Engineering Divisions (CED)

Divisi CED menyediakan berbagai layanan yang meliputi; Consulting & Manpower Service, Engineering, Procurement & Construction, Non Destructive Testing, Marine and ROV, dan Hot Tapping.

Construction Engineering Division

The CED division provides various services as follows; Consulting & Manpower Service, Engineering, Procurement & Construction, Non Destructive Testing, Marine & ROV, and Hot Tapping.

Melalui ketiga divisi di atas, kami melayani kebutuhan pelanggan disektor pertambangan dan migas. Perusahaan telah bermitra dengan berbagai Perusahaan ternama di Indonesia khususnya sepanjang tahun 2013 diantaranya; ConocoPhillips Indonesia Inc.Ltd., Star Energy (Kakap), Star Energi (Wayang Windu), Titania one Sdn Bhd., Santos Sampang Pty Ltd., Exxon Mobil, Cnooc Ses Ltd., Nico Resources, Mobil Cepu, Ltd., VICO, Pertamina Drilling Service Indonesia, dan Perusahaan lainnya.

Our three Operation units above currently serve in the mining and oil and gas. In 2012 the Company have partnered with some of the reputable companies in Indonesia such as; ConocoPhillips Indonesia Inc Ltd., Star Energy (Kakap), Star Energy (Wayang Windu), Titania One Sdn Bhd., Santos Sampang Pty Ltd., Exxon Mobil, Cnooc Ses Ltd., Nico Resources, Mobil Cepu, Ltd., VICO, Pertamina Drilling Service Pertamina Drilling Service Indonesia, etc.

Properti

Perusahaan sejak tahun 2001 berhasil memperluas kegiatan usaha dari semula hanya minyak dan gas, dengan masuk ke bidang properti. Hingga saat ini perseroan telah memiliki 2 (dua) gedung perkantoran yang berlokasi di kawasan startegis Jl. TB. Simatupang dengan nama gedung Ratu Prabu 1 dan Ratu Prabu 2. Kedua gedung tersebut disewakan untuk perkantoran dengan tenan utama ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd dan PT. Thies Contractor Indonesia.



Gedung Ratu Prabu 1

Property

Since 2001 the Company has been successful in expanding its involvement from just oil and gas to include property business especially in office buildings. Currently, the Company has 2 (two) office buildings strategically located along Jl. TB. Simatupang. They are Ratu Prabu 1 and Ratu Prabu 2. Both buildings are leased to the primary tenant office building with ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd. and PT. Thies Contractor Indonesia.



Gedung Ratu Prabu 2

PT. Ratu Prabu Tiga

PT. Ratu Prabu Tiga didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 1 tertanggal 7 Nopember 2014, dibuat dihadapan Riza Gafar, SH. SE, Magister Kenotariatan, Notaris di Tangerang Selatan, dan telah mendapatkan Pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-33659.40.10.2014 tertanggal 10 Nopember 2014. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang jasa, perdagangan dan pembangunan.

PT. Ratu Prabu Tiga beralamat di Gedung Ratu Prabu 1, Lantai 9, Jl. TB. Simatupang, Kavling 20, Cilandak, Jakarta Selatan.

PT. Ratu Prabu Tiga

PT. Ratu Prabu Tiga was incorporated pursuant to deed of establishment No. 1 dated November 7, 2014 executed before Riza Gafar, SH. SH, Magister Kenotariatan, Notary in South Tangerang, and has been approved by Minister of Justice and Human Rights No. AHU-33659.40.10.2014 dated November 10, 2014. Based on the Company's Articles of Association the Company's purpose and intention are services, trade and development.

PT. Ratu Prabu Tiga is located Ratu Prabu 1, 9th Floors, Jl. TB. Simatupang Kavling 20, Cilandak, South Jakara.

Lembaga Penunjang

Supporting Institution

Biro Administrasi Efek

PT. Ficomindo Buana Registrar
Mayapada Tower Lantai 10 Suite 2b
Jl. Jend. Sudirman kav. 28
Jakarta 12930 – Indonesia

Akuntan Publik

Sudin & Rekan
Grand Slipi Tower Lantai 9 Unit 1
Jl. Jend. S. Parman Kav. 22 – 24
Jakarta Barat 11480 – Indonesia

Notaris

Yurisa Martanti, S.H., M.H.
Jl. Matahari Blok I₃ No. 43
Malaka Asri Duren Sawit
Jakarta Timur 13440 - Indonesia

Bureau of Stock Administration

PT. Ficomindo Buana Registrar
Mayapada Tower 10th Floor Suite 2 b
Jl jend. Sudirman Kav. 28
Jakarta 12930 - Indonesia

Public Accountant Firm

Sudin & Rekan
Grand Slipi Tower 9th Floor Unit 1
Jl. Jend. S. Parman Kav. 22 – 24
Jakarta Barat 11480 - Indonesia

Notary

Yurisa Martanti, s.H., M.H.
Jl. Mathari Blok I3 No. 43
Malaka asri Duren Sawit
Jakarta Timur 13440 - Indonesia

25 Juni 2014

June 25, 2014

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di gedung Ratu Prabu 1, Jl. TB. Simatupang, Kav. 20, Cilandak, Jakarta Selatan. Hasil RUPST telah diumumkan ke publik melalui Harian Investor Daily pada tanggal 27 Juni 2014.

The Company held the Annual General Shareholders Meeting (AGSM) at Ratu Prabu 1 building, Jl. TB. Simatupang, Kav. 20, Cilandak, South Jakarta. The AGSM result has been announced to public on Investor Daily on June 27, 2014.

25 Juni 2014

June 25, 2014

Perseroan juga menyelenggarakan Publik Ekspos ditempat yang sama dengan pelaksanaan RUPST. Publik Ekspos diawali dengan presentasi mengenai gambaran umum Perseroan, kinerja keuangan dan upaya peningkatan kinerja Perseroan. Publik Ekspose dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi, tamu undangan dari kalangan pemegang saham, rekan-rekan media dan Biro Administrasi Efek (BAE).

The Company also held Public Expose in the same place the AGSM. Public Expose begun with the presentation of a general description of the Company, financial performance and effort to improve the performance of the Company. Public Expose attended by Board of Commissioners and Board of Directors, invited guest who came from shareholders, Journalists and Bureau of Stock Administration.

30 September 2014

September 25, 2014

Perseroan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran (untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II) kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 30 September 2014 serta perubahan dan / atau tambahan informasi atas pernyataan pendaftaran yang terakhir tanggal 11 Desember 2014, dan Otoritas Jasa Keuangan menyatakan pemberitahuan Efektif melalui Surat No. S-535/D.04/2014 tanggal 12 Desember 2014.

The Company submitted its Registration Statement (to held the Second Right Issue) to Otoritas Jasa Keuangan (OJK) in September 30, 2014, and change and/or an additional statement last December 11, 2014. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) has given its effective notification through its letter No. S-535/D.04/2014, dated Desember 12, 2014.

10 Desember 2014

December 25, 2014

Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa di gedung Ratu Prabu 1, Jl. TB. Simatupang, Kav. 20, Cilandak, Jakarta Selatan. Hasil RUPSLB telah diumumkan kepada publik melalui Surat Kabar Harian Suara Pembaharuan.

The Company held the Extraordinary General Shareholders Meeting (EGSM) at Ratu Prabu 1 building, Jl. TB. Simatupang, Kav. 20, Cilandak, South Jakarta. The result of EGSM has been announced to public through newspaper, namely Daily of Suara Pembaharuan.

Tabel Ikhtisar Keuangan
Table of Financial Highlights

Untuk akhir tahun: 2014, 2013, 2012, 2011, dan 2010
To the end of the year: 2014, 2013, 2012, 2011, and 2010

| | Data dalam jutaan rupiah Data in millions of rupiah | | | | | |
|--|--|-----------|-----------|-----------|-----------|---|
| | 2014 | 2013 | 2012 | 2011 | 2010 | |
| Aset | | | | | | Assets |
| Aset lancar | 489.123 | 464.916 | 290.574 | 249.772 | 228.584 | Current assets |
| Jumlah investasi | 36.770 | 36.437 | 37 | 45 | - | Total investments |
| Aset tidak lancar | 1.284.548 | 1.095.382 | 1.125.190 | 1.203.324 | 1.139.358 | Non-current assets |
| Jumlah aset | 1.773.671 | 1.577.432 | 1.415.764 | 1.453.096 | 1.367.943 | Total assets |
| Liabilitas dan Ekuitas | | | | | | Liabilities and Equity |
| Liabilitas jangka pendek | 235.666 | 129.075 | 200.417 | 113.373 | 125.553 | Short-term liabilities |
| Liabilitas jangka panjang | 570.592 | 520.440 | 361.596 | 536.660 | 447.100 | Long-term liabilities |
| Jumlah liabilitas | 806.258 | 649.516 | 562.014 | 650.033 | 572.653 | Total liabilities |
| Kepentingan non pengendali | 59.676 | 54.020 | 28.000 | 1.001 | 1.000 | Non controlling interest |
| Jumlah ekuitas | 967.413 | 927.916 | 853.750 | 803.063 | 794.290 | Total equity |
| Jumlah liabilitas dan ekuitas | 1.773.671 | 1.577.432 | 1.415.764 | 1.453.096 | 1.367.943 | Total liabilities and equity |
| Laba dan Rugi | | | | | | Profit and Loss |
| Penjualan bersih | 357.567 | 404.543 | 449.486 | 309.745 | 335.114 | Revenue |
| Laba (rugi) kotor | 193.111 | 270.596 | 171.231 | 120.902 | 138.822 | Gross profit (loss) |
| Laba (rugi) usaha | 91.161 | 177.804 | 70.980 | 30.120 | 30.699 | Profit (loss) from operations |
| Laba (rugi) sebelum pajak | 26.599 | 67.632 | 82.559 | 13.969 | 26.588 | Profit (loss) before income tax |
| Laba (rugi) bersih | 30.077 | 66.431 | 80.281 | 11.767 | 27.434 | Net profit (loss) |
| Laba Per Saham | | | | | | Net Earning Per Share |
| Jumlah saham yang beredar (lembar) | 1.568 | 1.568 | 1.568 | 1.568 | 1.568 | The number of shares outstanding (shares) |
| Laba usaha per saham | 58,14 | 113.39 | 45.26 | 19,21 | 16,94 | Profit from operations per share |
| Laba bersih per saham | 19,18 | 42.36 | 51.19 | 4,49 | 17 | Net profit per share |
| Rasio-rasio Keuangan (%) | | | | | | Financial Ratios (%) |
| Jumlah aset lancar/jumlah liabilitas jangka pendek | 208% | 373% | 144% | 220% | 182% | Current assets/total short-term liabilities |
| Jumlah liabilitas/jumlah ekuitas | 83% | 69% | 65% | 81% | 72% | Total liabilities/total equities |
| Jumlah liabilitas/jumlah aset | 45% | 41% | 39% | 55% | 42% | Total liabilities/total assets |
| Rasio-rasio Usaha (%) | | | | | | Operating Ratios (%) |
| Laba bersih/jumlah ekuitas | 3% | 7% | 9% | 1% | 3% | Net profit/total equities |
| Laba bersih/jumlah aktiva | 2% | 4% | 5% | 1% | 2% | Net profit/total assets |

LAPORAN MANAJEMEN



Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioner's Report



Derek P. Maras

Komisaris Utama / President Commissioner

Para Pemegang Saham yang terhormat

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh karyawan Perseroan atas upaya dan kerja keras untuk ikut berkontribusi positif. Perseroan mencatat laba bersih sebesar Rp. 30.077 milyar tahun 2014,

Kami Dewan Komisaris mengucapkan selamat kepada manajemen atas pencapaian ini meskipun jumlah laba bersih mengalami penurunan dibandingkan tahun 2013, hal ini karena adanya penurunan pendapatan bersih dan adanya kenaikan pada beban pokok dari beban usaha. Selanjutnya Dewan Komisaris menerima dan menyetujui laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Sudin dan rekan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2014.

Kami bangga karena ditengah kondisi perlambatan ekonomi Indonesia pada tahun 2014 sebesar 5,02% atau melambat dibanding tahun 2013 sebesar 5,58%. Kondisi perekonomian yang tebilang stagnan dan kondisi politik dalam negeri yang menghambat sehubungan pemilihan umum 2014, Perseroan tetap dapat beroperasi dengan baik.

Sebagai bagian dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik tahun 2014 dalam melaksanakan fungsi pengawasan kami dibantu Komite Audit dalam melakukan pengawasan dan memberikan masukan atas tindakan dan kebijakan Direksi dalam mengelola Perusahaan serta dalam menerapkan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik. Komite Audit secara berkala juga melaporkan kepada Dewan Komisaris mengenai kajian mereka tentang efektifitas dan efisiensi organisasi, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku sehubungan dengan tata kelola misalnya peraturan pasar modal.

Sebagai kelanjutan dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, secara rutin kami menyelenggarakan rapat internal dan rapat koordinasi dengan Direksi dan Komite Audit.

Pada tahun 2014 struktur Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan dan tetap dipertahankan.

Dear Shareholders

The Board of Commissioners appreciates to the Directors and all employees for the effort and hardwork to positive contributed for the Company. The Company registered net profit Rp. 30.077 billion in 2014

We Congratulate to Management for this achievement, although the amount of net income decreased compared to the year 2013, this was because a decrease in net income and an increase in the cost of goods from operating expenses. Furthermore the Board of commissioners has accepted and acknowledged the financial statement as audited by Sudin & Rekan for the year ended December 31, 2014.

We were pride because in the midst of an Indonesian economic slowdown in 2014 amounted to 5.02% or slowed down compared to the year 2013 amounted to 5.58%. The stagnant economic conditions and political conditions in the country increased in connection elections of 2014, the Company can still operate properly.

As part of the implementation of Good Corporate Governance year 2014 in performing its supervisory role, we will be assisted by the Audit Committee to support the Board Commissioners in supervising and advising the Board of Director in managing and in implementing the Good Corporate Governance principles. The Audit Committee also in regular basis, notify to the Board of Commissioners on their review about the effectiveness and efficiency of organization, compliance with regulations regarding the corporate governance, such as capital market regulation.

Following the implementation of Good Corporate Governance, by organizing regular internal Board meeting as well as coordination meeting with the Director and the Audit Committee.

In 2014 the Board of Commissioner's struktur has not changed and is maintained.

Akhirnya kami menyampaikan terima kasih kepada para Direksi dan semua staf atas semangat, komitmen, kerja tim, loyalitas dan dedikasinya kepada Perusahaan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang saham, mitra kerja serta segenap pemangku kepentingan Perseroan atas dukungan dan kepercayaan kepada kami untuk mengawasi Direksi dalam menjalankan dan mengelola Perseroan serta kepada Komite Audit atas bantuannya dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi.

Terima kasih

Finally, we would like to convey our deepest gratitude to the Board of Directors and all employees for the spirit, commitment, teamwork, loyalty and their dedication to the Company. We also would like to thank the shareholders, business partners and all stakeholders of the Company for their support and trust in us to oversee the Board of Directors in carrying out and managing the Company and to the Audit Committee for their assistance in carrying out oversight of the Board of Directors.

Thank you

Atas nama Dewan Komisaris

on behalf of the Board of Commissioners



Derek P. Maras

Komisaris Utama

President Commissioner

Laporan Dewan Direksi
Board of Director's Report



B. Bur Maras

Direktur Utama / President Director

Para Pemegang Saham yang terhormat

Pertama-tama kami ingin menyampaikan terima kasih kepada para Pemegang Saham atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada Perseroan selama tahun 2014.

Kinerja Keuangan

Pada tahun 2014, Perseroan berhasil melaksanakan Penawaran Umum Terbatas II dan mengumpulkan dana sebesar Rp. 733.824.000.000. Dana tersebut digunakan untuk modal kerja Entitas Anak. Sehubungan dengan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas II telah kami laporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan No. 006/RPE/OJK/I/2015 tertanggal 29 Januari 2015.

Tahun 2014, Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp. 30.077 milyar meskipun mengalami penurunan sebesar 55% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp. 60.432 milyar. Penurunan laba ini karena adanya penurunan pendapatan bersih dan adanya kenaikan pada beban pokok dari beban usaha.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan (CGC)

Sehubungan dengan komitmen Perusahaan dalam mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan menjunjung asas keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab dan adil. Perseroan memiliki komitmen terhadap Tata Kelola Perusahaan yang baik, Direksi telah bekerja sama dengan Komite Audit dalam upaya sosialisasi GCG.

Perseroan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 25 Juni 2015 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 10 Desember 2014. Selain itu Dewan Direksi secara rutin mengadakan rapat internal dan rapat koordinasi dengan Komisaris dan Komite Audit.

Sebagai bagian dari masyarakat, sepanjang tahun 2014 kami berupaya untuk berperan aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan sebagai berikut:

- Pemberian bantuan untuk fogging.
- Pemberian hewan qurban.
- Pemberian bantuan korban banjir.
- Perbaikan jalan rusak, dan kegiatan-kegiatan sosial lainnya.

Dear Shareholders

First of all we would like to thank the shareholders for their continued support and trust given to the Company during 2014.

Performance

In 2014, The Company successfully completed of the second rights offerings that IDR. 733.824.000.000, and we used these funds to working capital of our subsidiaries. In connection with the Use of Proceeds from Issue II have been reported to Otoritas Jasa Keuangan (OJK) with No. 006 / RPE / FSA / I / 2015 dated January 29, 2015.

In 2014, the Company resulting a net profit Rp. 30.077 billion although it has decreased in profit of 55% compared to year 2013, which amount Rp. 60.432 billion. This was because a decrease in net income and an increase in the cost of goods from operating expenses.

The Application of Good Corporate Governance (GCG)

Connection with commitment to implement Good Corporate Governance, the Company highly implement transparent, responsible, accountable and fair principles. The Company have a commitment to the practice of Good Corporate Governance, the Board of Directors has been working with the Audit Committee in an effort to implement GCG.

The Company held an annual General Meeting of Shareholders on June 25, 2015 and an Extraordinary General Meeting shareholders on December 10, 2014. Moreover, the Board of Directors by organizing regular internal Board meetings as well as coordination meeting with the Commissioners and Audit Committee.

As part of the Community, throughout the year 2014 we strive to play an active role in social activities are as follow:

- Providing assistance fogging.
- Provision of qurban animal of Cow.
- Providing assistance to flood victims.
- Assistance in the form of improved roads, etc.

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa Perusahaan masih memiliki tantangan yang harus dihadapi untuk menjadi kuat. Berikut ini adalah resiko-resiko yang dapat menimbulkan dampak terhadap Perusahaan sebagai berikut; resiko persaingan usaha, resiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing, resiko kebijakan Pemerintah dan resiko pembayaran.

Strategi Usaha

Langkah strategi pada tahun 2014 Perseroan akan terus melanjutkan strategi kami pada tahun-tahun sebelumnya sebagai berikut:

- Peningkatan efisiensi biaya disegala lini.
- Fokus pada bisnis inti dengan menjaga / meningkatkan pelayanan kepada pelanggan disertai dengan mencari mitra-mitra kerja baru, sehingga usaha Perseroan akan semakin luas dan terdiversifikasi.
- Meningkatkan produktivitas sumber daya manusia melalui pendidikan/pelatihan rutin yang kami laksanakan setiap tahun.
- Menggali berbagai peluang dibidang yang dapat memberikan kontribusi positif bagi Perseroan (Property yang saat ini telah kami jalankan).
- Meningkatkan kualitas maupun kuantitas teknologi peralatan service.

Prospek Usaha

Kami melihat bahwa tahun 2015 permintaan akan minyak dan gas tetap tinggi, sehingga memberikan kesempatan bisnis bagi Perusahaan-perusahaan yang menyediakan jasa pendukung kegiatan minyak dan gas. Perusahaan kami menyediakan jasa penyewaan/pemeliharaan alat-alat perminyakan (seperti pengeboran minyak untuk peningkatan produksi minyak).

Kemudian secara geologis Indonesia masih memiliki potensi ketersediaan hidrokarbon yang cukup besar, dan disinilah keberadaan kami sebagai jasa penunjang Migas dalam upaya meningkatkan potensi sumber daya alam minyak dan gas Indonesia yang masih sangat besar.

Dalam bidang properti, Perseroan berkeyakinan bahwa prospek usaha sangat menjanjikan dengan peningkatan jumlah penduduk berdampak pada naiknya tingkat kebutuhan hunian dan juga perkantoran baik di kota-kota besar maupun sekitarnya.

The Company is fully aware that the Company still has challenges to meet to become a strong. The following are the risks that may negatively impact business activities of the company such as; business competition risk, foreign exchange fluctuation risk, governmental policy risk and payment risk.

Business Strategy

Strategic measure of 2014, the Company will continue with our strategies in previous years through the following strategic:

- To improve cost efficiency in all aspects.
- The focus on core business to maintain/improve service to customers accompanied by seeking new customers in order to expand and diversity its business.
- Increase the productivity of human resources through education/training routine that performed annually.
- Exploring various opportunity in area with can provide positive contribution to the Company (which is now property of our run).
- Improving of both quality and quantity of technology services.

Business Prospects

We forecast that in 2015 the demand for oil and gas will remain high, that give business opportunities to Companies that provide support services for oil and gas activities. Our Company provides rental services/maintenance of equipment oil (eq. oil drilling to increase oil production).

Then geologically Indonesia still has potential availability of hydrocarbon big enough, and this is where our presence in the oil and gas support services as an effort to improve the natural resources of oil and gas potential of Indonesia which is still large.

In the property sector, the Company believes that the prospects are very promising with an increase in the number of residents have an impact on the increase in the level of residential needs and also offices both in large cities and surrounding areas

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa Perusahaan masih memiliki tantangan yang harus dihadapi untuk menjadi kuat. Berikut ini adalah resiko-resiko yang dapat menimbulkan dampak terhadap Perusahaan sebagai berikut; resiko persaingan usaha, resiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing, resiko kebijakan Pemerintah dan resiko pembayaran.

Ucapan Terima Kasih

Atas nama manajemen kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan komisaris atas pengawasan kepada kami. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham atas kepercayaan mereka pada kepemimpinan manajemen Perseroan. Kami percaya bahwa Perseroan akan tetap kuat dan sukses dalam bidang jasa minyak dan gas khususnya dan juga properti, kami optimis akan mampu meningkatkan kinerja Perusahaan sehingga berdampak positif bagi kemajuan Perseroan.

Terima kasih

The Company is fully aware that the Company still has challenges to meet to become a strong. The following are the risks that may negatively impact business activities of the company such as; business competition risk, foreign exchange fluctuation risk, governmental policy risk and payment risk.

Acknowledgements

On behalf of management, we would like to express our gratitude to the Board of Commissioners for their supervision of the Company. We would like also to thank the Shareholders for their trust in the current management's leadership of the Company. We are confident that the Company shall continue to be strong and successful especially oil and gas services and also property. We are optimistic will be able to improve its performance so that a positive impact on the progress of the Company.

Thank you

Atas nama Dewan Direksi
on behalf of the Board of Directors



B. Bur Maras
Direktur Utama
President Director

TATA KELOLA PERUSAHAAN ***Good Corporate Governance***

Struktur Tata Kelola Perusahaan / *Structure of Good Corporate Governance (GCG)*

PT. Ratu Prabu Energi, Tbk., menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik dengan mematuhi peraturan dan perundangan yang berlaku, menjunjung etika melalui prinsip keadilan, transparansi dan akuntabilitas. Wujud penerapan Tata Kelola Perusahaan PT. Ratu Prabu Energi, Tbk tercermin dari struktur GCG sebagai berikut:

- Rapat Umum Pemegang Saham
- Dewan Komisaris dan Direksi
- Sekretaris Perusahaan
- Komite Audit
- Pengenalan Manajemen Resiko
- Sumber Daya Manusia
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan serta
- HSE.

PT. Ratu Prabu Energi, Tbk., implements Good Corporate Governance through compliance with the prevailing laws and regulations and adopt ethics through equality, transparency and accountability. The Good Corporate Governance (GCG) implementation in PT. Ratu Prabu Energi, Tbk., is reflected on the GCG structure as follows:

- General Meeting of Shareholders
- The Board of Commissioners and Board of Directors
- Corporate Secretary
- Audit Committee
- Introduction of Risk Management
- Human Resources
- Corporate Social Responsibility and
- HSE

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

Tahun 2014 Perseroan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 25 Juni 2014 di gedung Ratu Prabu 1, Jalan TB. Simatupang Kav. 20, Cilandak, Jakarta Selatan. Rapat tersebut dihadiri oleh para Pemegang Saham yang secara keseluruhan mewakili 1.340.602.412 saham atau 83,2% dari total keseluruhan saham sebanyak 1.568.000.000 saham. Pada rapat ini ditetapkan beberapa keputusan oleh Notaris Yurisa Martanti, SH. MH., No. 55/NOT/VI/2014, tanggal 26 Juni 2014 yang telah dilaporkan dan diumumkan melalui surat kabar sebagai berikut:

- 1) Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2013 termasuk Laporan Pertanggungjawaban Direksi Perseroan dan Laporan Dewan Komisaris mengenai tugas pengawasan terhadap Perseroan untuk Tahun Buku 2013.
- 2) Menerima dan menyetujui mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Sudin & Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian sebagaimana dinyatakan dalam Laporan No. 036/SR-RPE/IV/14/GA/Ksl tertanggal 7 April 2014.
- 3) Menerima dan menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan untuk Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2014 dan penetapan honorarium Akuntan Publik serta persyaratan lain penunjukannya serta menunjuk Kantor akuntan Publik pengganti bilamana karena sebab apapun juga berdasarkan ketentuan Pasar Modal, Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tidak dapat melaksanakan tugasnya.

The Annual General Shareholders Meeting (AGSM)

In 2014 the Company held an annual General Shareholder Meeting (AGSM) on June 25, 2014 at Ratu Prabu 1 building, Jl. TB. Simatupang, Kav. 20, Cilandak, South Jakarta. The meeting was attended by shareholder representing 1.340.602.412 shares or 83,2% from a total of 1.568.000.000 shares issued. The meeting achieved a number of decision witnessed by the Notary Public Firm of Yurisa Martanti, SH. MH., number 19/NOT/VI/2014, date June 26, 2014 that have been reported and announced through the mass media are follows:

- 1) To accept and approve of the Company's Annual Report ending 2013, which include Board of Directors report on the Board of Commissioners Supervisory for the year end 2013.
- 2) To accept and approve, establish the Company for the year end December 31, 2013, which had been audited by Public Accountant Sudin & Rekan with unqualified opinion based on report number 036/SR-RPE/IV/14/GA/Ksl, date April 7, 2014.
- 3) To accept and approve a give authority and power to Board of Commissioners and Board of Directors to appoint the Public Accountant to conduct the audit of financial statement for the year end December 31, 2014, and established the audit fees and to appoint the Public Accountant replacement for any reason under the provision of Capital Market, accountant Firms appointed can not carry out their duties.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

PT. Ratu Prabu Energi, Tbk mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 10 Desember 2014, bertempat di Gedung Ratu Prabu 1, Jl. TB. Simatupang kav. 20, Cilandak, Jakarta Selatan, dengan hasil Keputusan No. 16/NOT/XII/2014 tanggal 16 Desember 2014.

- 1) Menerima dan menyetujui untuk menetapkan saham dengan modal disetor dengan nilai Rp. 500 sebagai saham Seri A, dan merubah nilai saham dalam portepel bernilai Rp. 500 menjadi Rp. 100 sebagai saham Seri B.
- 2) Menerima dan menyetujui untuk meningkatkan modal disetor Perseroan sebanyak 6.272.000.000 lembar saham dengan nilai Rp. 100,- melalui Penawaran Umum Terbatas II dengan cara Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada para Pemegang Saham Perseroan.
- 3) Menerima dan menyetujui untuk merubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dengan menambahkan maksud dan tujuan Perseroan dari investasi dibidang energi, ditambah dengan investasi dibidang properti. Sehingga Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan adalah; a) menjalankan usaha investasi dibidang energi, b) menjalankan usaha investasi dibidang properti.
- 4) Menerima dan menyetujui penyesuaian ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dengan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.J.1. Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-179/BL/2008 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.
- 5) Menerima dan menyetujui atas rencana penyetoran modal pada entitas anak yang akan digunakan untuk pembelian tanah dan pembangunan Ratu Prabu 3 Residence, dimana penyetoran modal tersebut merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama lampiran Keputusan Bapepam dan LK No. Kep-614/BL/2011 tanggal 28 Nopember 2011 dan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.1 tentang Transaksi afiliasi & Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 Nopember serta pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengambil tindakan yang dianggap perlu untuk melaksanakan agenda rapat.

The Extraordinary General Shareholders Meeting (EGSM)

PT. Ratu Prabu Energi, Tbk., held an Extraordinary General Shareholders Meeting (EGSM) on December 10, 2014, at Ratu Prau 1 building, Jl. TB. Simatupang Kav. 20, Cilandak, South Jakarta, with decisions from the meeting No. 16/NOT/XII/2014, date December 16, 2014.

- 1) To accept and approve to determine the paid-up capital stock with a value of Rp. 500,- as shares of Series A, and change the value of the shares in the portfolio of Rp. 500,- to Rp. 100 as the shares of Series B.
- 2) To accept and approve to increase the paid-up capital of the Company as much as 6.272.000.000 shares valued at Rp. 100,- through Rights Issued II by way Rights Issue (ER) to the Shareholders of Company.
- 3) To accept and approve to amend Article 3 of the Articles of association by adding the purpose and objectives of the Company's investment in the field of energy coupled with investment in the property so that Article 3 of the Articles of Association of the Company are; a) running a business investment in energy, b) running a business investment in property.
- 4) To accept and approve the adjustment provisions of the Articles of Association with Bapepam-LK No. IX.J.1. Attachment Decision of the Chairman of Bapepam-LK number Kep-179/BL/2008 dated May 14, 2008 on the main points Association of Companies Offering of Equity Securities and Public Companies.
- 5) To accept and approve on a plan of capital investments in subsidiaries that will be used for the purchase of 2 units of rig and also will be used for purchase of land and development of ratu Prabu 3 Residence, where the Capital injection is a material transaction as defined in Regulation No. IX.E.2 on Material Transaction and change of main Business Activities, Attachment from the Decision of Bapepam and LK No. Kep-614/BL/2011 dated November 28, 2011 and affiliate transaction as defined in Regulation No. IX.E.1 about affiliate transactions and Conflicts of Interest in certain transaction, attachment Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009 dated November 25, 2009 and the granting of authority to the Board of Directors to the Board to take the necessary action to implement the agenda.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

- Mengawasi kebijakan Direksi dan memberikan nasehat kepada Direksi demi kepentingan Perusahaan.
- Mengawasi keputusan manajemen.
- Memantau pelaksanaan manajemen resiko Perusahaan.
- Memantau efektivitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik dan memastikan pengelolaan Perusahaan sesuai kebutuhan.

Dewan Komisaris Perseroan beranggotakan 2 (dua) orang yang terdiri dari Komisaris Utama dan Komisaris Independen dengan susunan sebagai berikut: Derek P. Maras (Komisaris Utama) dan Andi Sangkala (Komisaris Independen)

Profile Dewan Komisaris

Derek P. Maras. Warga Negara Indonesia, menyelesaikan pendidikan gelar Sarjana di Oral Roberts University Tulsa, Oklahoma, Amerika Serikat tahun 1995. Memulai karir bisnisnya di PT. Lekom Maras sebagai Direktur. Sejak tahun 2008 hingga saat ini sebagai Komisaris Utama PT. Ratu Prabu Energi, Tbk berdasarkan Akta No. 291 tanggal 30 Juni 2008.

Andi Sangkala. Warga Negara Indonesia, menjalani pendidikan di City College, New York, lulus tahun 1968. Memulai karir bisnisnya di Anderson & Co Stock Broker tahun 1966 - 1970, kemudian tahun 1975 - 1975 sebagai owner and lecturers of Indonesian Arts & Handcrafts di Brooklyn USA. Sejak tahun 1993 – 2011 sebagai General Manager PT. Prabu Mutu Mulia. Andi Sangkala ditunjuk sebagai Komisaris Independent PT. Ratu Prabu Energi, Tbk sejak Juni 2008 berdasarkan Akta No. 291 tanggal 30 Juni 2008.

The Board of Commissioners

The Board of Commissioners has main responsibilities as follows:

- To supervise of the policy of the Board of directors and provide advice to Directors in the interest of the Company.
- To supervise the management decisions.
- To monitor the implementation of the Company's risk management.
- To monitor the effective application of Good Corporate Governance based upon the Company's needs.

The Board of Commissioners consist of 2 (two) members, consist of President Commissioners and Independent Commissioners, with the composition are as follows: Derek P. Maras (President Commissioners) and Andi Sangkala (Independent Commissioners).

The Board of Commissioner's Profile

Derek P. Maras. An Indonesian Citizen, he concluded his education with a Bachelor of Science in Oral Robert University Tulsa, Oklahoma United States at 1995. He began his career at PT. Lekom Maras as Director. He became President Commissioner of PT. Ratu Prabu Energi, Tbk since 2008 until present based on the Deed No. 291 dated June 30, 2008.

Andi Sangkala. An Indonesian Citizen, he concluded his study in City College, New York, graduated in 1968. He begun his career at Anderson & Co stock Broker at 1966 until 1970, than 1975 – 1975 as owner and lecturer of Indonesian Arts & Handcrafts at Broklyn USA. Since 1993 to 2011 as General Manager of PT. Prabu Mutu Mulia. He was appointed as Independent Commissioner since 2008 based on the Deed No. 291 dated June 30, 2008.

Dewan Direksi

Dewan Direksi merupakan elemen Perseroan yang berperan menjalankan segala tindakan sehubungan dengan pengelolaan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Direksi bertanggungjawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai tujuan Perseroan. Direksi juga memiliki tugas bertindak dan mewakili untuk dan atas nama Perseroan.

Direksi PT. Ratu Prabu Energi, Tbk terdiri dari 4 Direktur yang dipimpin oleh B. Bur Maras sebagai Direktur Utama. Anggota Direksi adalah; Gregory Q. Maras, Gemilang Zaharin, dan Iskandarsyah.

Komposisi Dewan Direksi

Tabel. 6. Komposisi Dewan Direksi

Tabel. 6. Composition of Board of Directors

| Nama / Name | Jabatan / Position |
|--------------------|-------------------------------------|
| B. Bur Maras | Direktur Utama / President Director |
| Gemilang Zaharin | Direktur / Director |
| Gregory Q. Maras | Direktur / Director |
| Iskandarsyah | Direktur / Director |

The Board of Directors

The Board of Directors are Company's element in charge to manage all operation activities in accordance with the aims and objectives of the Company. The Directors are fully responsible for performing their duties for the interest of the Company to achieve its goals and objectives. The Directors also have a duty to act and represent and on behalf of the Company.

The Directors of PT. Ratu Prabu Energi, Tbk consists of 4 Directors led by B. Bur Maras as President Director. Member of Directors are; Gregory Q. Maras, Gemilang Zaharin and Iskandarsyah.

Composition of the Board of Directors

Profil Dewan Direktur

B. Bur Maras, Warga Negara Indonesia, meraih gelar Sarjana dari Petroleum Engineer New Mexico Institute of Mining and Technology Socorro, Amerika Serikat pada tahun 1965. Pada tahun 1975 B. Bur Maras mendirikan PT. Lekom Maras sekaligus sebagai Direktur Utama hingga sekarang, menjabat sebagai Direktur Utama PT. Ratu Prabu Energi, Tbk sejak Juni 2008 berdasarkan Akta No. 291 tanggal 30 Juni 2008.

Gemilang Zaharin, Warga Negara Indonesia, meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Jakarta, bergabung dengan PT. Lekom Maras sejak tahun 1999 dan pengangkatannya sebagai Direktur PT. Ratu Prabu Energi, Tbk sejak Juni 2008 berdasarkan Akta No. 291 tanggal 30 Juni 2008.

Gregory Q. Maras, Warga Negara Indonesia, lulus dari University of Tulsa pada tahun 1997. Bergabung dengan PT. Lekom Maras sejak tahun 2001 sampai sekarang, kemudian sebagai Direktur PT. Ratu Prabu Energi, Tbk sejak Juni 2008 berdasarkan Akta No. 291 tanggal 30 Juni 2008.

Iskandarsyah, Warga Negara Indonesia, pendidikan Sarjana Jurusan Administrasi Bisnis diselesaikan tahun 1985 di Universitas Ohio, Athens OH 45071, Amerika Serikat. Mengawali karir di PT Asra Merati tahun 1978, dan sejak tahun 2000 Iskandarsyah bergabung dengan PT. Prabu Mutu Mulia sebagai Direktur. Sejak Juni 2008 menjabat sebagai Direktur PT. Ratu Prabu Energi, Tbk berdasarkan Akta No. 291 tanggal 30 Juni 2008.

The Board of Director's Profile

B. Bur Maras, an Indonesian Citizen, he graduated Petroleum from Engineer New Mexico Institute of Mining and Technology Socorro, USA in 1965. In 1975 he founded PT. Lekom Maras and also being the President Director until present, he has been the President Director of PT. Ratu Prabu Energi, Tbk since June, 2008 based on the Deed No. 291 dated June 30, 2008.

Gemilang Zaharin, Indonesian Citizen. He obtained his Bachelor degree in accounting from STIE Jakarta. Joined PT. Lekom Maras in 1999 and appointed as Director of PT. Ratu Prabu Energi, Tbk since on June, 2008 based on the Deed No. 291 dated June 30, 2008.

Gregory Q. Maras, Indonesian Citizen, graduated from Tulsa University in 1997. Joined with PT. Lekom Maras since 2001 until present, then serving as Director of PT. Ratu Prabu Energi, Tbk from June, 2008 based on the Deed No. 291 dated June 30, 2008.

Iskandarsyah, Indonesian Citizen, obtaining his bachelor degree in Business administration in 1985 from Ohio University Athens OH 45071, USA. Commencing his career at PT. Asra Merati in 1978, and since 2000 he joined with PT. Prabu Mutu Mulia as Director. Since June, 2008 he served as Director of PT. Ratu Prabu Energi, Tbk based on the Deed No. 291 dated June 30, 2008.

Sekretaris Perusahaan

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Martini Suarsa dengan tugas dan tanggung jawab antara lain:

- mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal.
- memberikan pelayanan informasi kepada masyarakat yang berkaitan dengan kondisi emiten atau Perusahaan publik.
- memberikan masukan kepada Direksi dalam rangka mematuhi ketentuan undang-undang pasar modal dan peraturan pelaksanaannya, dan
- menjadi penghubung antara perusahaan dengan Bapepam - LK dan Perusahaan dengan masyarakat.

Profil Sekretaris Perusahaan

Martini Suarsa, Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan, sebelumnya sebagai General Affair Manager PT. Ratu Prabu Energi, Tbk (2008-2009). Sebelum bergabung dengan PT. Ratu Prabu Energi, Tbk beliau menjabat sebagai sebagai Sekretaris Direktur Utama PT. Lekom Maras. Martini Suarsa memulai karir di PT. Summit Panghegar Hotel sebagai Customer Relation Officer (CRO) dari tahun 1997 hingga 1999, kemudian sebagai Publik Relation di Novus Conference Resort Puncak (1999-2001), dan selanjutnya sebagai Staf Keuangan PT. Hoerbiger Kompresotama Indonesia dari tahun 2005 hingga 2007. Meraih gelar Diploma of Tourism tahun 1997. Pengangkatannya sebagai Sekretaris Perusahaan PT. Ratu Prabu Energi, Tbk berdasarkan surat No. 0004/DIRUT/VIII/2010.

Martini Suarsa, an Indonesian Citizen, serves as a Corporate Secretary, she previously was a General affair Manager from 2008 through 2009. Prior joining with PT. Ratu Prabu Energi, Tbk., she was Secretary of President Director at PT. Lekom Maras. Commencing her career from 1997 until 1999 in PT. Summit Panghegar Hotel as Customer Relation Officer (CRO). Then as Public Relation at Novus Conference Resort Puncak (1999-2001) and as Finance Staff in PT. Hoerbiger Kompresotama Indonesia from 2005 until 2007. She earned a Diploma Degree of Tourism in 1997. Appointed as Corporate Secretary of PT. Ratu Prabu Energi, Tbk based on the letter Number 0004/DIRUT/VIII/2010.

Corporate Secretary

Duty and Responsibility

At present, the Corporate Secretary is held by Martini Suarsa, with duties and responsibilities among others are;

- to keep up with the development of Capital Market, especially prevailing regulations of Capital Market.
- to provide information required by the public in relation to the latest progress of the Company's condition.
- to give input to the Company's Board of Directors in complying with the provision of Law regarding Capital Market and its regulation implementation, and
- to serve as a contact person between the Company and Bapepam - LK and public.

The Profile of Corporate Secretary



Komite Audit

Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit. Komite Audit Perusahaan dibentuk tanggal 1 Mei 2010. Tugas utama Komite Audit adalah untuk memberikan nasehat independen kepada Dewan Komisaris, memastikan kelayakan laporan keuangan.

Jumlah anggota Komite Audit Perseroan adalah 2 orang terdiri dari 1 orang komisaris independen sebagai ketua dan 1 orang pihak independen sebagai anggota. Selama tahun 2011 Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 4 kali.

Profil Komite Audit

Andi Sangkala, Ketua Komite Audit, Warga Negara Indonesia, lulusan City College New York, Amerika Serikat tahun 1968. Andi Sangkala bergabung dengan PT. Prabu Mutu Mulia yang saat itu merupakan anak perusahaan PT. Lekom Maras sejak 1993. Beliau bergabung dengan PT. Ratu Prabu Energi, Tbk sejak Juni 2008.

Agung Wiranta, Anggota Komite Audit, lulusan Universitas Atmajaya Yogyakarta ini berprofesi sebagai Advokat dan Penasehat Hukum. Dalam perjalanan karirnya Agung Wiranta pernah menjabat beberapa posisi penting di sejumlah organisasi seperti Lembaga Bantuan Hukum LSM PEMUDA (Persatuan Elemen Masyarakat untuk Perdamaian) di Kalimantan Timur, Sekretaris SPI Kotamadya Pontianak.

Audit Committee

Duty and Responsibility

Regarding to support the effectiveness of their duties and responsibilities enforcement, Board of Commissioners established the Audit Committee. The Audit Committee was established on May 1, 2010. The main duty of the Audit Committee is to provide independent advice to the Board of Commissioners, ensuring the reliability of financial report and reviews.

The Audit Committee consisted of 2 individuals of 1 independent commissioners as head and 1 independent parties as members. In 2011 the Audit Committee had conducted 4 meetings.

Audit Committee's Profile

Andi Sangkala, Head of Audit Committee, Indonesian Citizen, graduated from City College of New York, United State in 1968. Andi Sangkala joined with PT. Prabu Mutu Mulia which was a subsidiary company of PT. Lekom Maras since 1993. He joined PT. Ratu Prabu Energi, Tbk., since June, 2008.

Agung Wiranta, Member of Audit Committee, graduated from Atmajaya University of Yogyakarta and serves as Advocates & Legal Consultants. In his career, Agung Wiranta has held several important positions a number of organizations including Chairman of Lembaga Bantuan Hukum LSM PEMUDA (Persatuan Elemen Masyarakat untuk Perdamaian) in East Kalimantan, Secretary of SPI Pontianak.

Kehadiran Rapat Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit mengadakan rapat secara berkala, sepanjang tahun 2014 rapat Direksi diselenggarakan sebanyak 10 kali, sedangkan rapat gabungan dengan Komisaris dan Komite Audit dilaksanakan sebanyak 5 kali. Kehadiran Pengurus perseroan disajikan dalam Tabel berikut ini.

Tabel Kehadiran Rapat Dewan Direksi selama Tahun 2014

| Nama / Name | Jabatan / Position | Jumlah Kehadiran / Number of Attendance | Persentase Kehadiran / % Attendance |
|--------------------|-------------------------------------|--|--|
| B. Bur Maras | Direktur Utama / President Director | 9 | 90% |
| Gemilang Zaharin | Direktur / Director | 10 | 100% |
| Gregory Q. Maras | Direktur / Director | 10 | 100% |
| Iskandarsyah | Direktur / Director | 8 | 80% |

Attendance of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Audit Committee

The Board of Commissioners, the Board of Directors and Audit Committee regularly conducted meetings, throughout in 2014 the Board of Directors meeting was held 10 times, while the joint meetings with the Commissioners and Audit Committee were conducted 5 times. Attendance of Company's management is presented in Table this follow.

Table of Attendance The Meetings of the Board of Directors for 2014

Tabel Rapat Gabungan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit selama Tahun 2014

Table of Joint meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee for 2014.

| Nama / Name | Jabatan / Position | Jumlah Kehadiran / Number of Attendance | Persentase Kehadiran / % Attendance |
|--------------------|--|--|--|
| Derek P. Maras | Komisaris Utama / President Commissioners | 5 | 100% |
| Andi Sangkala | Komisaris Independen, Ketua Komite Audit Independent Commissioner, Head of Audit Committee | 5 | 100% |
| B. Bur Maras | Direktur Utama / President Director | 5 | 100% |
| Gemilang Zaharin | Direktur / Director | 10 | 100% |
| Gregory Q. Maras | Direktur / Director | 10 | 100% |
| Iskandarsyah | Direktur / Director | 4 | 90% |
| Agung Wiranta | Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee | 4 | 90% |

Faktor Resiko

Proses dan struktur usaha yang berlandaskan Tata Kelola Perusahaan yang baik akan memperhatikan identifikasi faktor risiko untuk mencapai kinerja Perseroan yang diharapkan dan dengan risiko yang minimal. Berikut ini beberapa risiko yang dapat memberi dampak negatif terhadap kegiatan usaha Perseroan.

a) **Resiko Persaingan Usaha**

Perusahaan memiliki pesaing domestik dan asing yang bergerak dalam bidang sama. Kegagalan Perusahaan dalam mengantisipasi / mencermati persaingan akan berakibat beralihnya pelanggan ke pesaing yang lebih kompetitif baik dari aspek kualitas pelayanan maupun harga, oleh karena itu Perusahaan selalu memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

b) **Resiko Fluktuasi Nilai Tukar Mata Uang Asing**

Perseroan dapat terkena risiko fluktuasi nilai tukar valuta asing, terutama nilai tukar rupiah terhadap dolar. Fluktuasi nilai tukar mata uang asing akan menimbulkan rugi selisih kurs yang berpengaruh pada besarnya laba. Perlu suatu strategi analisa atas faktor-faktor pemicu pergerakan kurs mata uang asing, sehingga dapat dijadikan acuan dalam mengambil keputusan.

c) **Resiko Kebijakan Pemerintah**

Sektor migas adalah industri yang bergantung pada kebijakan pemerintah, kegiatan usaha diatur secara ketat oleh pemerintah melalui berbagai aturan. Dalam sektor migas beberapa kebijakan yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha seperti pembatalan izin dan pencabutan kuasa pertambangan. Guna mengurangi risiko perubahan kebijakan pemerintah, Perusahaan selalu mengikuti perkembangan kebijakan pemerintah dengan bersikap proaktif.

d) **Resiko Pembayaran**

Perseroan dapat mengalami kerugian dari pelanggan atau klien yang menunda atau tidak membayar biaya proyek. Hal ini akan mengakibatkan biaya meningkat dan piutang bermasalah. Perusahaan selalu berusaha mengelola risiko pembayaran dengan melakukan evaluasi secara berkala terhadap pembayaran oleh pelanggan.

Risk Factor

The business process and structure which is based on Good Corporate Governance must take into account the identification of risk factor to achieve better performance with minimal risk. The following are some risks that may negatively impact business activities of the Company.

a) **Business Competition Risk**

The Company have competitors from domestic and foreign companies engaged in the same industry. The failure of the Company in anticipating / looking at the competition may result in the shift of customers to a competitor who is more competitive both in terms of quality service and price, for which the Company always provides the best services to the customers.

b) **Foreign Exchange Fluctuation Risk**

The Company can be subjected to the risk of fluctuations in foreign exchange rates, especially in the rupiah against the dollar. Fluctuations in foreign current exchange rate will lead to exchange rate losses that may affect its net income. A strategy on the triggering factors of foreign currency movement need to be developed, thus taking it as reference in decision making.

c) **Governmental Policy Risk**

The oil and gas sector is an industry that depends on government policies, business activities are strictly regulated by the government through various regulation. In the oil and gas sector some policies that may affect towards the Company's business activities include revocation of permits held and revocation of mining concession. To reduce the risk of changes in government regulation, the Company constantly up dates the policy improvements by being proactive.

d) **Payment Risk**

The Company will incur a loss arising from their customers or clients that halt or fail to pay the project cost. This will increase the cost of fund and non performing loan. The Company always mitigates the payment risk by reviewing payments by customers regularly.

Sumber Daya Manusia

Perseroan menyadari bahwa Sumber Daya Manusia merupakan aset dan mitra, memegang peranan penting dalam kelangsungan kegiatan Perseroan. Saat ini jumlah karyawan 329 orang. Keberhasilan usaha Perseroan sangat bergantung pada kualitas karyawan dan kualitas hubungan antar individu dalam Perusahaan. Oleh karena itu Perseroan secara berkesinambungan mengikutsertakan karyawan pada berbagai pelatihan dan pendidikan, sesuai bidang pekerjaan masing-masing, sepanjang tahun 2014 Perseroan telah memberikan pelatihan-pelatihan kepada karyawan sebagai berikut:

- ASNT Level I & ASNT Level II
- SEA Survival
- Basic First Aid (BFA)
- Basic Fire Fighting (BFF)
- Leadership for Supervisor & Manager Training
- T-BOSIET (Basic Offshore Safety Induction & Emergency Training)
- Defensive Driving Course (DDC) Training
- Migas Certificate (Revalidation)

Hingga akhir tahun 2014, Perseroan mempekerjakan 329 orang. Komposisi karyawan menurut jenjang pendidikan dan jabatan dapat dilihat pada Tabel-Tabel di bawah ini.

Tabel Komposisi Karyawan berdasarkan Pendidikan

Table of Composition of Employees based on Educational Attainment

| Pendidikan / Education | Jumlah / Amount |
|-------------------------------|------------------------|
| Strata I / Under Graduate | 47 |
| Diploma / Diploma | 31 |
| SLTA / Senior High School | 263 |
| Lain-lain | 15 |
| Jumlah / Total | 329 |

Tabel Komposisi Karyawan berdasarkan Jabatan

Table of Composition of Employees based on Position

| Jabatan / Position | Jumlah / Amount |
|---------------------------|------------------------|
| Manajer / Manager | 15 |
| Staf / Staff | 129 |
| Bukan Staf / No Staff | 185 |
| Jumlah / Total | 329 |

Human Resources

The Company realizes that Human Resources are asset and partner, have important role in the survival of Company's business activities at present the Company's employees 329 persons. The success of the Company's business heavily depend on the quality of all its employees and the quality of interaction between individuals in the Company. Therefore the Company had been continuously involved its employees in various training and education in accordance with their respective fields of work. During the year 2014, the Company has provided training to employees as follow:

At the end of 2014, the Company has 320 employees. The composition of employees based on educational and position can be seen in the following Table.

Permasalahan Hukum

Selama tahun 2014, tidak ada kasus hukum yang dihadapi Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi, baik perdata, pidana, hubungan industri, perpajakan atau arbitrase.

Legal Disputes

During 2014, there were no legal cases faced by the Company nor the Board of Commissioners and Directors, whether criminal, bankruptcy and state administration, industrial relations, taxation or arbitration.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

PT. Ratu Prabu Energi, Tbk., menyadari sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat, kami berkomitmen untuk memelihara hubungan dengan masyarakat, melalui pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR).

CSR adalah bagian dari implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik dan kami berharap melalui CSR Perusahaan dan Lingkungan sekitar dapat tumbuh bersama secara berdampingan. Kami melaksanakan sejumlah program CSR selama tahun 2014 sebagai berikut

- Pemberian bantuan korban banjir Sungai Krukut kepada warga di sekitar Perusahaan
- Pemberian sumbangan dana untuk kegiatan posyandu kepada warga di area gedung Ratu Prabu 2.
- Pemberian bantuan kepada warga di sekitar gedung Ratu Prabu 2 untuk fogging (pest & rodent control) pada bulan Februari, Mei, September dan Desember 2014.
- Bantuan berupa pemberian alat-alat kebersihan untuk warga.
- Bantuan berupa perbaikan jalan rusak.
- Pemberian paket bantuan untuk warga pada perayaan Idul Fitri 2014.
- Pemberian hewan qurban Sapi.

Selama tahun 2014, Perseroan mengeluarkan biaya sebesar Rp. 316.992.053,- untuk mendanai berbagai kegiatan sosial Perusahaan.

Corporate Social Responsibility (CSR)

PT. Ratu Prabu Energi, Tbk realizes as an integral part of society, we are committed to fostering mutual with communities, through the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) program.

CSR is part of the implementation of Good Corporate Governance, and we hope that through the implementation of CSR, the Company and its surrounding environment can grow together side by side. We implemented a number of CSR program during 2014 are follows:

- Providing assistance to flood victims Krukut River residents around our Company.
- Provision of direct funding of Posyandu activities to communities around the Ratu Prabu 2 building.
- Providing assistance to communities around the Ratu Prabu 2 building to fogging (pest and rodent control) in February, May, September and December 2014.
- Assistance for the provision of cleaning equipment to community.
- Assistance in the form of improved roads.
- Provision of packet to communities in Idul Fitri 2014 celebration.
- Provision of qurban animal of Cow.

Throughout 2014, the Company distributed an investment of Rp. 316.992.053.- to fund its various CSR program.



Gambar Kegiatan Sosial Perusahaan / Pictures of Corporate Social Activity

Kebijakan Kualitas, Kesehatan, Keselamatan & Perlindungan Lingkungan (HSE)

Perseroan yakin bahwa keberhasilan jangka panjang Perusahaan bergantung pada kemampuan untuk secara pro-aktif mengelola aspek-aspek kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan (HSE). Perseroan mewajibkan setiap karyawannya untuk menghentikan setiap pekerjaan yang membahayakan kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan. Seluruh jajaran manajemen dan karyawan PT. Ratu Prabu Energi, Tbk., berkomitmen untuk:

- 1) Memelihara suatu kultur organisasi yang menghargai kontribusi setiap individu terhadap tujuan kepada perbaikan yang berkesinambungan.
- 2) Mengembangkan kemampuan karyawan sebagai aset terbesar Perseroan untuk mencapai suatu kesuksesan.
- 3) Memberikan pelatihan kepada karyawan tentang semua prosedur yang relevan mengenai kesehatan, keselamatan dan pelestarian lingkungan kerja.
- 4) Mengidentifikasi bahaya-bahaya operasi dan mengelola resiko-resiko pada suatu tingkatan yang memastikan integritas dari operasi, keselamatan setiap orang dan perlindungan lingkungan.
- 5) Mengurangi perilaku yang tidak aman dengan mengadakan pelatihan dan mempromosikan program kartu intervensi bahaya dan program kepemimpinan keselamatan.
- 6) Bekerja dengan cara-cara yang mencegah polusi dan tumpahan minyak, mengurangi limbah dan mempromosikan pendauran ulang untuk menghemat sumber daya.
- 7) Memastikan integritas dari aset-aset Perusahaan melalui operasi-operasi yang profesional dan kegiatan-kegiatan pemeliharaan yang baik.
- 8) Memenuhi semua perundang-undangan tentang kesehatan, keselamatan kerja dan perlindungan lingkungan yang relevan dan persyaratan lain yang disetujui.
- 9) Meninvestigasi semua insiden, near misses, dan ketidaklayakan yang teridentifikasi pada saat berlangsungnya aktivitas audit dan inspeksi di tempat kerja.

Quality, Health, Safety & Environment Policy (HSE)

The Company make sure that the long-term success depends on our ability to proactively manage the health, safety and environmental (HSE) aspects of our business. Every employee is not only empowered but obligated to stop a job that places the health and safety of people and environment at risk. All management and employee of PT. Ratu Prabu Energi, Tbk are committed to:

- 1) Maintaining an organizational culture that respects everyone's individual contribution towards our goal of continuous improvement.
- 2) Developing competence of employee as our greatest asset to achieving success.
- 3) Training our employee with all the relevant procedures for health, safety and conservation of the environment.
- 4) Identifying operational hazards and managing the risks to a level that ensures integrity of the operation, safety of people and environmental protection.
- 5) Reducing unsafe behaviors by training the organization in promoting Hazard Intervention Card (HIC) & Safety Leadership Programs.
- 6) Working in a manner that prevents pollution & oil spills, reduces waste and promotes recycling to conserve resources.
- 7) Ensuring integrity of the company's assets through professional operations and sound maintenance practices.
- 8) Complying with all relevant health, safety & environmental legislation and other agreed requirement.
- 9) Investigating of all incidents, near-misses and non-conformance identified during the course of audits and inspections of the workplace.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

*Management Discussion
and Analysis*



Perseroan menyusun Pembahasan dan Analisis Manajemen ini untuk memberikan gambaran mengenai data keuangan yang terkonsolidasi sebagaimana disajikan dalam Laporan Keuangan Konsolidasi Audit Perseroan dan Entitas Anak. Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Sudin dan Rekan.

Pendapatan

Pendapatan konsolidasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp. 357.567 milyar mengalami penurunan sebesar 12% dari penjualan pada tahun 2013 sebesar Rp. 404.544 milyar. Penurunan penjualan disebabkan adanya kontrak-kontrak kerja yang sudah berakhir.

Beban Usaha

Beban usaha konsolidasi naik sebesar 10,8% yaitu dari Rp. 92.792 milyar (2013) menjadi Rp. 101.950 milyar (2014), terjadinya kenaikan ini utamanya terjadi karena peningkatan pembayaran jasa profesional dan pajak.

Laba Kotor

Laba kotor konsolidasi mengalami penurunan Sebesar 29%, pada tahun 2013 Perseroan mencatat laba kotor sebesar Rp. 270.597 milyar, sedangkan pada tahun 2014 Perseroan membukukan laba kotor sebesar Rp. 193.111 milyar. Penurunan ini terjadi akibat penurunan pendapatan bersih dan adanya kenaikan pada beban pokok sewa.

Laba Usaha

Laba usaha konsolidasi tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 49% dibandingkan tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2013 Perseroan mencatat laba usaha sebesar Rp. 177.805 milyar, sedangkan tahun 2014 laba usaha yang berhasil dicapai Perseroan sebesar Rp. 91.161 milyar. Penurunan tersebut dikarenakan adanya penurunan pendapatan dan adanya peningkatan pada beban pokok pendapatan dan beban usaha.

The Company prepared the Management's Discussion and Analysis to provide financial overview a consolidated as presented in the Audited Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiary Entities. The Company's Consolidated Financial statements for years ended December 31, 2014 and 2013 have been audited by the Public Accounting Firm of Sudin and Rekan.

Revenue

The Company's revenue for the period ended December 31, 2014 amounted to Rp. 357.567 billion, a decrease/increase by 12% from Rp. 404.544 billion in 2013. The decrease in sales due to contracts partner has ended.

Operating Expenses

Consolidated operating expenses increase by 10,8% from Rp. 92.792 billion (2013) to Rp. 101.950 (2014). The operating increase was due to an increase in professional services and tax payments.

Gross Profit

Consolidated gross profit decrease by 29%, in 2013 the Company recorded gross profit of Rp. 270.597 billion, while in 2014 the Company recorded a gross profit of Rp. 193.111 billion. The decrease is due to a decrease in net income and an increase in cost of goods rental.

Operating Income

Consolidated operating income in 2014 decrease by 49% over the previous year, where in 2013 the Company recorded an operating income of Rp. 177.805 billion, while an operating income in 2014 successfully achieved the Company to Rp. 91.161 The decrease was due to a decrease in revenue and an increase in cost of revenues and operating expenses.

Pendapatan Lain-lain (Beban)

Pendapatan lain-lain (beban) Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 sebesar Rp. 8.346 milyar. Hal ini menunjukkan penurunan sebesar 88% dari jumlah Rp. 68.959 milyar pada tahun 2013. Kondisi ini disebabkan karena penurunan selisih kurs atau hutang USD tahun 2013 di Bank Mandiri dan Bank CIMB Niaga.

Laba Bersih

Laba bersih konsolidasi menurun sebesar 55% dibandingkan tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2013 Perseroan mencatat laba bersih sebesar Rp. 66.432 milyar, sedangkan tahun 2014 menjadi sebesar Rp. 30.078 milyar. Hal ini karena penurunan pendapatan bersih, dan adanya kenaikan pada beban pokok dari beban usaha.

Aset

Aset konsolidasi atau aset meningkat sebesar 12% yaitu dari Rp. 1.577.432 triliun ditahun 2013 menjadi Rp. 1.773.671 triliun tahun 2014. Peningkatan ini akibat adanya peningkatan aset lancar 5% dan aset tidak lancar 7%.

Kewajiban

Kewajiban konsolidasi Perseroan pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 19% dibandingkan tahun 2013 yakni sebesar Rp. 649.516 milyar, menjadi Rp. 806.258 milyar pada tahun 2014. Hal ini karena adanya pinjaman dari Clipan Finance, adanya perubahan / konversi hutang Bank Mega dari IDR ke USD, sehingga terjadi lonjakan kurs.

Ekuitas

Jumlah ekuitas konsolidasi Perseroan meningkat sebesar 4% dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2013 ekuitas konsolidasi sebesar Rp. 927.916 milyar, sedangkan tahun 2014 sebesar Rp. 967.412 milyar. Peningkatan/penurunan ini dikarenakan Perusahaan mencatatkan laba tahun 2014.

Other Income (Expenses)

Other income (expenses) for the year ended December 31, 2014 amounted to Rp. 8.346 billion. This represents a decrease of 88% from Rp. 68.959 billion 2013. This condition was caused due to a decrease in foreign exchange or loan of USD in 2013 in Bank Mandiri and Bank CIMB Niaga.

Net Income

Consolidated net income decrease by 55% over the previous year, where in 2013 the Company recorded profit of Rp. 66.432 billion, while in 2014 there was a profit of Rp. 30.078 billion. This was because a decrease in net income, and an increase in the cost of goods from operating expenses.

Assets

The Consolidated assets increase by 12% from Rp. 1.577.432 trillion in 2013 to Rp. 1.773671 trillion in 2014. This increase is due to a 5% increase in current assets and non-current assets 7%.

Liabilities

The consolidated liabilities of the Company in 2014 increase by 19% compared to the year 2013 amounting to Rp. Rp. 649.516 billion to Rp. 806.258 billion in 2014. This is due to the loan of Clipan Finance, the change / conversion of bank debt from EUR to USD Mega, resulting in a surge in the exchange rate.

Equity

The total of consolidated equity increased by 4% over the previous year. In 2013 consolidated equity amounted to Rp. Rp. 927.916 billion, while in 2014 amounted to Rp. 967.412 billion. This increase was due to the Company recorded a profit in 2014.

Dewan Komisaris dan Direksi PT. Ratu Prabu Energi, Tbk, menyatakan telah menyetujui dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan tahun 2014

The Board of Commissioners and Directors of PT. Ratu Prabu Energi, Tbk, hereby approved of and are fully responsible for the accuracy of the Company's 2014 Annual Report.

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners



Derek P. Maras

Komisaris Utama / *President Commissioner*



Andi Sangkala

Komisaris Independen / *Independent Commissioners*

Dew
ctors



B. Bur Maras

Direktur Utama / *President Director*



Gemilang Zaharin

Direktur / *Director*



Gregory Q. Maras

Direktur / *Director*



Iskandarsyah

Direktur / *Director*

**LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

2014

Konsolidated Financial Report

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**



SUDIN & REKAN
CERTIFIED PUBLIC ACCOUNTANTS

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

PT. RATU PRABU ENERGI, Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Burhanuddin Bur Maras
Alamat Kantor : Gedung Ratu Prabu I
Jl. TB Simatupang Kav. 20 – Jakarta 12560
Alamat Domisili Sesuai KTP : Jl. Bukit Golf Utama PD 26 – Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021-78846221
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Gemilang Zaharin
Alamat Kantor : Gedung Ratu Prabu I
Jl. TB Simatupang Kav. 20 – Jakarta 12560
Alamat Domisili Sesuai KTP : Jl. Bali Blok H No. 46, Cinere – Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021-78836836
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT. Ratu Prabu Energi, Tbk dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT. Ratu Prabu Energi, Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT. Ratu Prabu Energi, Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT. Ratu Prabu Energi, Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT. Ratu Prabu Energi Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 16 April 2015

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi


Burhanuddin Bur Maras
Direktur Utama


Gemilang Zaharin
Direktur



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

030/SR-RPE/IV/14/GA/Ksl

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi
PT Ratu Prabu Energi, Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Ratu Prabu Energi Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akutansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

DAFTAR ISI

| | <u>Halaman</u> |
|--|----------------|
| SURAT PERNYATAAN DIREKSI | - |
| LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN | 1-2 |
| LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN | 3-4 |
| LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN | 5 |
| LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN | 6 |
| LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN | 7 |
| CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN | 8 - 55 |

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Ratu Prabu Energi Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kantor Akuntan Publik
Sudin & Rekan



Drs. Hasahatan Gultom, CPA
Nomor Register Akuntan Publik 0876

Jakarta, 16 April 2015

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | <u>Catatan</u> | <u>2014</u> | <u>2013</u> |
|---|----------------|--------------------------|--------------------------|
| ASET | | | |
| ASET LANCAR | | | |
| Kas dan setara kas | 2e,3 | 56.457.994.830 | 38.835.162.067 |
| Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya | 4 | 3.000.879.430 | 1.257.821.776 |
| Piutang usaha - Pihak ketiga | 2.f.5 | 243.182.009.856 | 249.690.570.250 |
| Piutang lain-lain | | | |
| Pihak ketiga | | 2.488.000.000 | - |
| Pihak berelasi | 2.f.6 | 1.098.896.807 | 650.179.791 |
| Persediaan | 2.i.7 | 11.855.521.388 | 12.411.948.278 |
| Uang muka pembelian | 8 | 50.621.723.671 | 50.896.723.671 |
| Biaya dibayar di muka | 2h,9 | 112.763.259.529 | 103.646.446.721 |
| Pajak dibayar di muka | 10a | 7.654.883.266 | 7.528.137.373 |
| Jumlah Aset Lancar | | 489.123.168.777 | 464.916.989.928 |
| ASET TIDAK LANCAR | | | |
| Investasi pada entitas asosiasi | 11 | 36.770.862.934 | 36.437.634.876 |
| Piutang lain-lain | 2f,6 | | |
| Pihak ketiga | | 79.775.417.984 | 70.475.920.119 |
| Pihak berelasi | | 22.778.065.001 | 20.286.819.572 |
| Aset pajak tangguhan | 2t,10d | 12.291.408.535 | 6.350.989.767 |
| Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 198.944.273.212 pada 2014 dan Rp 176.005.352.103 pada 2013 | 2j,12 | 568.100.494.507 | 283.599.287.989 |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 182.281.318.485 pada 2014 dan Rp 167.376.747.817 pada 2013. | 2k,13 | 413.343.710.152 | 624.139.419.827 |
| Aset lain-lain | 14 | 151.487.839.761 | 71.225.244.763 |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | | 1.284.547.798.874 | 1.112.515.316.912 |
| JUMLAH ASET | | 1.773.670.967.651 | 1.577.432.306.840 |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | <u>Catatan</u> | <u>2014</u> | <u>2013</u> |
|---|----------------|--------------------------|--------------------------|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | |
| Pinjaman bank jangka pendek | 15 | 96.014.819.308 | 13.583.376.750 |
| Hutang usaha - Pihak ketiga | 16 | 38.906.814.654 | 42.399.641.273 |
| Hutang pajak | 10b | 81.603.356.680 | 71.392.036.855 |
| Deposit dari pelanggan | 17 | 159.987.939 | 62.683.422 |
| Biaya yang masih harus dibayar | 18 | 74.064.197 | 1.347.715.957 |
| Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: | | | |
| Pinjaman bank | 15 | 6.025.008.890 | - |
| Hutang sewa pembiayaan | 20 | 2.942.943.365 | - |
| Kewajiban Anjak Piutang | | 9.890.000.000 | - |
| Liabilitas lain-lain - Pihak ketiga | 21 | 48.520.538 | 290.355.052 |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | | <u>235.665.515.571</u> | <u>129.075.809.309</u> |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | |
| Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: | | | |
| Pinjaman bank | 15 | 562.793.410.705 | 513.931.840.798 |
| Liabilitas lain-lain | 21 | | |
| Pihak ketiga | | - | - |
| Pihak berelasi | | - | - |
| Liabilitas imbalan pasca kerja | 2m,23 | 7.799.559.688 | 6.508.629.333 |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | | <u>570.592.970.393</u> | <u>520.440.470.131</u> |
| TOTAL LIABILITAS | | <u>806.258.485.963</u> | <u>649.516.279.440</u> |
| EKUITAS | | | |
| Modal saham | | | |
| Modal dasar 6.000.000.000 saham, Nilai nominal Rp. 500 per saham | | | |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.568.000.000 saham | 24 | 784.000.000.000 | 784.000.000.000 |
| Tambahan modal disetor | 25 | 244.393.647.686 | 244.393.647.686 |
| Komponen ekuitas lainnya | | 9.247.621.719 | 69.057.791 |
| Saldo laba | 26 | (129.904.755.083) | (154.567.576.039) |
| Ekuitas yang diatribusikan kepada | | | |
| Pemilik entitas induk | | 907.736.514.322 | 873.895.129.438 |
| Kepentingan non pengendali | | 59.675.967.365 | 54.020.897.962 |
| TOTAL EKUITAS | | <u>967.412.481.687</u> | <u>927.916.027.400</u> |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | | <u>1.773.670.967.651</u> | <u>1.577.432.306.840</u> |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

| | <u>Catatan</u> | <u>2014</u> | <u>2013</u> |
|--|----------------|------------------------------|------------------------------|
| PENDAPATAN BERSIH | 27 | 357.566.721.199 | 404.543.663.558 |
| BEBAN POKOK PENDAPATAN | 28 | <u>(164.455.883.618)</u> | <u>(133.947.011.682)</u> |
| LABA (RUGI) KOTOR | | 193.110.837.581 | 270.596.651.876 |
| Beban usaha | 29 | <u>(101.949.578.261)</u> | <u>(92.792.067.168)</u> |
| LABA USAHA | | 91.161.259.320 | 177.804.584.708 |
| Beban keuangan | 30 | (56.548.332.184) | (40.085.254.810) |
| Pendapatan (beban) lain-lain | 31 | (8.346.624.392) | (68.959.605.321) |
| Bagian laba (rugi) entitas asosiasi | 11 | <u>333.228.058</u> | <u>(1.127.423.767)</u> |
| LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN | | 26.599.530.803 | 67.632.300.810 |
| MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN | 10c | <u>3.478.130.983</u> | <u>(1.200.418.615)</u> |
| LABA BERSIH TAHUN BERJALAN | | <u>30.077.661.785</u> | <u>66.431.882.195</u> |
| PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN | | | |
| Penyesuaian liabilitas imbalan pasca kerja | | | |
| Perusahaan | | - | 124.410.058 |
| Entitas anak | 23d | <u>240.228.573</u> | - |
| Jumlah | | <u>240.228.573</u> | <u>124.410.058</u> |
| LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | | <u>30.317.890.358</u> | <u>66.556.292.253</u> |
| LABA BERSIH YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA | | | |
| Pemilik entitas induk | | 24.467.401.215 | 40.459.719.797 |
| Kepentingan non pengendali | | 5.610.260.571 | 25.972.162.398 |
| Jumlah | | <u>30.077.661.786</u> | <u>66.431.882.194</u> |
| LABA KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA | | | |
| Pemilik entitas induk | | 24.662.820.956 | 40.535.490.585 |
| Kepentingan non pengendali | | 5.655.069.403 | 26.020.801.667 |
| Jumlah | | <u>30.317.890.359</u> | <u>66.556.292.252</u> |
| LABA BERSIH PER SAHAM DASAR | | <u>19,18</u> | <u>42,37</u> |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

| | 2014 | 2013 |
|---|-------------------|-------------------|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | |
| Penerimaan dari pelanggan | 351.155.465.322 | 366.103.367.455 |
| Pembayaran kas kepada | | |
| Pemasok | 3.793.907.538 | (20.820.888.877) |
| Karyawan dan buruh & beban usaha | (226.625.674.828) | (256.982.168.259) |
| Kas yang diperoleh dari operasi | 128.323.698.032 | 88.300.310.319 |
| Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final | 645.171.356 | 132.815.710 |
| Pembayaran / penerimaan pajak | 4.144.155.164 | 22.927.451.707 |
| Pembayaran bunga dan adm bank | (56.548.332.184) | (40.085.254.810) |
| Penerimaan (Pembayaran) untuk operasi lainnya | (8.991.795.748) | (69.932.326.950) |
| Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi | 67.572.896.621 | 1.342.995.975 |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | |
| Pengurangan (penambahan) deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya | (1.743.057.654) | - |
| Penambahan investasi pada entitas anak | - | (18.635.797.725) |
| Pengurangan investasi pada entitas asosiasi | 333.228.058 | - |
| Penambahan uang muka pembelian aset tetap | (275.000.000) | (50.896.723.671) |
| Penambahan properti investasi | (119.424.760.746) | (901.328.628) |
| Pembelian (pengurangan) aset tetap | 7.875.772.126 | (1.514.177.126) |
| Penambahan (pengurangan) aset lainnya | (7.001.448.549) | 42.058.782.504 |
| Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi | (120.235.266.765) | (29.889.244.646) |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | |
| Penambahan piutang lai-lain pihak ketiga | (6.811.497.865) | (44.395.904.033) |
| Penambahan (pengurangan) piutang berelasi | 448.717.016 | (2.918.213.950) |
| Penerimaan (pembayaran) hutang lain-lain pihak ketiga | (241.834.514) | (5.508.407.928) |
| Pengurangan hutang lain-lain berelasi | - | (14.664.426.565) |
| Penerimaan (pembayaran) hutang bank | 64.056.874.905 | 100.861.719.256 |
| Penerimaan (pembayaran) hutang sewa guna usaha | 2.942.943.365 | (1.414.181.940) |
| Penambahan (pembayaran) Anjak Piutang | 9.890.000.000 | - |
| Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan | 70.285.202.908 | 31.960.584.840 |
| KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS | 17.622.832.764 | 3.414.336.167 |
| KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE | 38.835.162.067 | 35.420.825.900 |
| KAS DAN BANK AKHIR TAHUN | 56.457.994.830 | 38.835.162.067 |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Ratu Prabu Energi Tbk (d/h PT Arona Binasejati Tbk) ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 31 Maret 1993 berdasarkan Akta Pendirian No. 44, di buat dihadapan Frans Elsius Mullawan, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut kemudian diubah dengan Akta No. 66 tanggal 9 Oktober 1995 yang dibuat dihadapan notaris yang sama. Perubahan dilakukan terhadap pasal 1 dari Anggaran Dasar Perusahaan, yakni memindahkan tempat kedudukan Perusahaan dari semula di Bekasi menjadi bertempat kedudukan di Bogor. Pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-227 HT.01.01.TH.96 tanggal 9 Januari 1996, dan telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Bogor pada tanggal 25 Agustus 1997 di bawah No. W8.PH.8.PR.610097, serta telah diumumkan dalam Berita Negara R.I No. 94, Tambahan No.14139, tanggal 22 Nopember 2002.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya yang signifikan adalah berdasarkan Akta No. 37 tanggal 4 Juli 2008 oleh Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan surat keputusan No. AHU-09004.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 7 Juli 2008. Adapun perubahan anggaran dasar tersebut mengenai: (a) perubahan nama Perseroan menjadi "PT Ratu Prabu Energi Tbk"; (b) perubahan maksud dan tujuan Perseroan yaitu investasi dibidang energi; (c) peningkatan permodalan Perseroan menjadi modal dasar sebesar Rp 3 triliun terbagi dalam 6 milyar saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, modal ditempatkan dan disetor 1,5 milyar saham atau sebesar Rp 750 milyar; dan (d) perubahan anggaran dasar untuk disesuaikan dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Nomor IX.J.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Emiten yang melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas dan Perusahaan Publik.

Perubahan yang lain adalah keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta No. 227 tanggal 16 September 2008 dibuat dihadapan Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., mengenai: (i) perubahan tempat kedudukan Perseroan dari semula berkedudukan di Bogor menjadi berkedudukan di Jakarta Selatan; (ii) perubahan pengurus Perseroan; (iii) persetujuan Penawaran Umum Terbatas I. Keputusan tersebut ditegaskan kembali dalam Akta No. 9 tanggal 1 Februari 2011 yang dibuat oleh notaris yang sama, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-09106.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 22 Februari 2011.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 21 April 2003, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-796/PM/2003 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 95.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 500 setiap saham dengan harga penawaran Rp. 650 setiap saham. Berdasarkan Surat Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. S-0583/BEJ.PSR/04-2003 tanggal 29 April 2003, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa efek Jakarta pada tanggal 30 April 2003. Kelebihan harga jual saham atas nilai nominal saham telah dibukukan sebagai agio saham.

Pada tanggal 30 Juni 2008 Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham dengan menawarkan 1.372.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 500 per saham melalui PT Bursa Efek Indonesia dengan harga jual Rp. 500 per saham. Penawaran Umum Terbatas I tersebut telah mendapatkan pernyataan efektif dari BAPEPAM berdasarkan surat No: S-4186/BL/2008 pada tanggal 30 Juni 2008. Saham tersebut telah dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Juli 2008.

Berdasarkan Akta Nomor 07 tanggal 10 Desember 2014, yang dibuat dihadapan Yurisa Martanti, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-13554.40.20.2014 tanggal 24 Desember 2014, bahwa dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II Perusahaan telah melakukan sebagai berikut:

1. Penetapan saham pada Modal Disetor dengan nilai Rp 500 per saham dan disebut sebagai "Saham Seri A", dan perubahan nilai saham yang dalam portepel bernilai Rp 500 per saham dirubah menjadi bernilai Rp 100, disebut sebagai "Saham Seri B".
2. Perubahan Modal Disetor Perseroan sebanyak 6.272.000.000 lembar saham dengan nilai Rp 100 melalui Penawaran Umum Terbatas II dengan cara Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada para Pemegang Saham Perseroan.
3. Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dengan menambahkan maksud dan tujuan Perseroan dari investasi di bidang energi ditambah dengan investasi di bidang properti.

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 12 Desember 2014 Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights*) kepada para pemegang saham Emiten sebanyak 6.272.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham melalui PT Bursa Efek Indonesia dengan harga pelaksanaan Rp 117 (ekuivalen dengan US\$ 0.010) per saham sehingga seluruhnya berjumlah Rp 733.824.000.000. (ekuivalen dengan US\$ 61,926,076). Saham yang ditawarkan dalam penawaran ini sebagai "Saham Baru Seri B", sedangkan saham terdahulu sebagai "Saham Seri A". Penawaran Umum Terbatas II tersebut telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan surat No: S-535/D/04/2014 pada tanggal 12 Desember 2014. Lihat Catatan 24.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham Nomor 31 tanggal 11 September 2014, yang dibuat dihadapan Yurisa Martanti, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Notaris di Jakarta, bahwa ketentuan Penawaran Umum Terbatas II adalah sebagai berikut:

1. Setiap Pemegang Saham Emiten yang memiliki 1 (satu) Saham Seri A mempunyai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk membeli 4 (empat) saham (dengan ratio 1:4) pada harga penawaran sebesar Rp 117 per saham.
2. Apabila dari penawaran tersebut masih terdapat sisa saham, maka seluruh sisa saham yang masih ada akan diambil bagian oleh Pembeli Siaga, yakni PT Ratu Prabu (pemegang saham mayoritas Perusahaan).

c. Manajemen kunci dan Informasi Lainnya

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Kedua yang diaktakan dengan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H. No. 291 pada tanggal 30 Juni 2008 dan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 15 Mei 2012 No. 11 oleh Notaris Yurisa Martanti, SH., MH, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Derek Prabu Maras
Komisaris Independen : Andi Sangkala

Dewan Direksi

Direktur Utama : Burhanuddin Bur Maras
Direktur : Gregory Quin Maras
Direktur : Gemilang Zaharin
Direktur : Iskandarsyah

Komite Audit

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Ketua : Andi Sangkala
Anggota : Agung Wiranta

Dalam tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan memberikan kompensasi kepada Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> |
|-----------|----------------------|--------------------|
| Direksi | 955.500.000 | 912.392.650 |
| Komisaris | 65.000.000 | 60.006.000 |
| Jumlah | <u>1.020.500.000</u> | <u>972.398.650</u> |

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak per tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> |
|----------------|-------------|-------------|
| Karyawan tetap | 243 | 288 |

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada entitas anak dan entitas asosiasi. Selanjutnya secara bersama-sama Perusahaan, Entitas Anak, dan Entitas Asosiasi disebut sebagai "Grup". Nilai aset dari masing-masing entitas anak dan entitas asosiasi pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

| Nama Perusahaan | Bidang Usaha | Persentase Kepemilikan | Total Aset | |
|------------------------------------|---------------------|---------------------------|-------------------|-------------------|
| | | | 2014 | 2013 |
| Entitas anak langsung | | | | |
| 1. PT Lekom Maras | Oil & gas. Properti | 98,68% | 2.001.153.049.296 | 1.608.975.029.682 |
| 2. PT Ratu Prabu Tiga | Properti | 99,90% | 25.000.000.000 | - |
| Entitas anak tidak langsung | | | | |
| 1. Lekom Maras (Pengabuan) Inc | Oil & gas | 100% | 109.475.396.120 | 107.266.527.597 |
| Entitas asosiasi | | | | |
| 1. PT Bangadua Petroleum | Oil & gas | 45% | 71.933.371.049 | 71.192.864.252 |

Investasi Perusahaan pada entitas anak, PT Lekom Maras, dilakukan berdasarkan Akta No. 64 tanggal 28 Januari 1975 yang dibuat oleh Mochtar Affandi, SH., Notaris di Jakarta dan beberapa akta perubahannya. Pada tanggal 03 Juni 2014 Perusahaan telah melakukan peningkatan investasi pada entitas anak tersebut, berdasarkan Akta No. 03 tanggal 03 Juni 2014 oleh Yurisa Martanti, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-03544.40.20.2014 tanggal 05 Juni 2014. Perubahan komposisi investasi tersebut menjadi sebagai berikut:

| | Jumlah Saham | Persentase | Jumlah Nominal | Jumlah Investasi |
|-------------|--------------|------------|-----------------|------------------|
| Saldo Awal | 683.930 | 99,996% | 683.930.000.000 | 737.523.172.299 |
| Peningkatan | 232.788 | 1,318% | 232.788.000.000 | 232.788.000.000 |
| Saldo Akhir | 916.718 | 98,678% | 916.718.000.000 | 970.311.172.299 |

Investasi pada entitas anak, PT Ratu Prabu Tiga, dilakukan berdasarkan Akta No. 01 tanggal 07 Nopember 2014 dibuat oleh dan dihadapan Notaris Riza Gaffar, SH., SE., MKn., di Jalan Ir. H. Juanda No. 23, Cireundeu, Ciputat, Tangerang Selatan. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 33659.40.10.2014 tanggal 10 Nopember 2014.

Investasi pada Lekom Maras Pangabuan Inc merupakan investasi pada entitas anak yang dilakukan oleh PT Lekom Maras (yang juga merupakan entitas anak dari PT Ratu Prabu Energi Tbk) berdasarkan Sertifikat No. 8498721 oleh The Secretary of State The State of Delaware USA Mr. Edward J. Freel tanggal 5 Juni 1997.

Investasi pada PT Bangadua Petroleum merupakan investasi pada entitas anak yang dilakukan oleh PT Lekom Maras (yang juga merupakan entitas anak dari PT Ratu Prabu Energi Tbk) berdasarkan Akta No. 3 tanggal 14 Nopember 2008 yang dibuat oleh Sri Irmiaji, S.H, Notaris di Jakarta.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Berikut adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian perusahaan:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan keuangan Konsolidasian Emiten atau Perusahaan Publik yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal - Lembaga Keuangan (Bapepam-LK). Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait dibawah ini, beberapa standar akuntansi yang direvisi dan diterbitkan diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2011 dan 1 Januari 2012.

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan (*historical cost*) dan atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian dan beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam masing-masing catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan kedalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disajikan berdasarkan metode langsung (*direct method*).

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan dan disajikan dalam angka penuh.

b. Prinsip Konsolidasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan secara retrospektif PSAK 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas-entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi.

Penerapan PSAK 4 (Revisi 2009) tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian berikut pengungkapannya.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari 50% hak suara. Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar Perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan konsolidasian entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan Perusahaan. Apabila penyesuaian yang diperlukan tersebut tidak dapat dihitung, fakta tersebut akan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian, serta proporsi unsur tersebut terhadap unsur sejenis dalam laporan keuangan konsolidasian.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan non pengendali (sebelumnya dikenal sebagai "Hak Minoritas") bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak maka Perusahaan :

- i. Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- ii. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non pengendali/kepentingan non pengendali;
- iii. Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat ekuitas jika ada;
- iv. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- v. Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan
- vi. Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Kepentingan non pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Investasi pada Entitas Asosiasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Grup menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2009) "Investasi pada entitas Asosiasi", PSAK revisi ini secara retrospektif dan mengatur akuntansi investasi dalam entitas asosiasi dalam hal penentuan pengaruh signifikan, metode akuntansi yang harus diterapkan, penurunan nilai investasi dan laporan keuangan konsolidasian tersendiri.

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana jumlah tercatat investasi tersebut ditambah atau dikurangi untuk mengakui bagian Perusahaan atas laba atau rugi, dan penerimaan deviden dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini jika dapat dipakai dalam laporan keuangan konsolidasian induk dan konsolidasian perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasikan sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Setelah menerapkan metode ekuitas, Perusahaan menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Laporan Keuangan Interim Konsolidasian entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Kombinasi Bisnis

Efektif tanggal 1 Januari 2011 Perusahaan menerapkan secara prospektif PSAK 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis" yang berlaku bagi kombinasi bisnis yang terjadi pada atau setelah awal tahun / periode buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.

PSAK 22 (Revisi 2010) menjelaskan transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan, dan daya banding informasi yang disampaikan entitas pelapor dalam laporan keuangan konsolidasiannya tentang kombinasi bisnis dan dampaknya.

Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK 22 (Revisi 2010) sejak tanggal 1 Januari 2011 Perusahaan :

- Menghentikan amortisasi goodwill;
- Mengeliminasi jumlah tercatat akumulasi amortisasi terkait dan
- Melakukan uji penurunan nilai atas goodwill sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

Penerapan PSAK 22 (Revisi 2010) tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian berikut pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan non pengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non pengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Pada tanggal akuisisi *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non pengendali atas selisih jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Efektif pertanggal 1 Januari 2011 Perusahaan menerapkan secara retrospektif PSAK 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian.

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

Penerapan PSAK 7 tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Suatu Pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika :

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan ;

a) Orang atau keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut :

- i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
- ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
- iii) Personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.

b) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut :

- i) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait entitas lain).
- ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut anggotanya).
- iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v) Entitas tersebut adalah suatu imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan.
- vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh yang signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

d. Transaksi dan saldo dalam Mata Uang Asing

Grup menerapkan PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang menjelaskan cara mencatat transaksi mata uang asing dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Mata uang fungsional dari Perusahaan dan entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang yang dipilih sebagai mata uang fungsional adalah Rupiah, karena memenuhi indikator pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup. Transaksi dalam tahun berjalan yang menggunakan mata uang asing dibukukan berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi. Pada tanggal pelaporan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif pada operasi tahun bersangkutan, kecuali untuk selisih kurs yang dapat diatribusikan ke aset tertentu dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan dan pemasangan.

Kurs konversi mata uang asing terhadap Rupiah yang digunakan berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut :

| | 2014 | 2013 |
|-----------------------|--------|--------|
| Dolar Amerika Serikat | 12.440 | 12.189 |
| Dolar Singapura | 9.422 | 9.628 |
| Euro | 15.133 | 16.822 |

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Kas dan setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dapat dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Piutang

Perusahaan menetapkan cadangan penurunan nilai piutang pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang dan cadangan penurunan nilai piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

g. Pengalihan Piutang Usaha (Anjak Piutang)

Anjak piutang dengan *recourse* diakui sebagai kewajiban anjak piutang sebesar nilai piutang yang dialihkan. Selisih antara nilai piutang yang dialihkan dengan dana yang diterima ditambah retensi, diakui sebagai beban bunga selama periode anjak piutang.

h. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode *First In First Out* (FIFO). Cadangan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi nilai tercatat menjadi realisasi bersih.

j. Properti Investasi

Properti Investasi adalah berupa tanah dan/atau bangunan yang dikelola untuk kepentingan disewakan guna memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan/atau untuk apresiasi modal atau keduanya. Properti investasi dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (*depreciated cost*) dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Properti investasi kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut :

| | | |
|------------------------|---|----------|
| Bangunan dan Prasarana | : | 20 tahun |
|------------------------|---|----------|

k. Aset Tetap dan Penyusutannya

Efektif 1 Januari 2012 Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011) tentang "Aset Tetap". Penerapan PSAK 16 ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan. Perusahaan menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi untuk pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap, kecuali hak atas tanah yang tidak disusutkan dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai (lihat Catatan 2f). Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi jika memenuhi kriteria pengakuan. Biaya perolehan aset setara dengan nilai tunainya dan jika pembayaran untuk perolehan tersebut ditangguhkan melampaui jangka waktu kredit normal maka perbedaan antara nilai tunai dengan jumlah pembayarannya diakui sebagai beban bunga selama periode kredit.

Penyusutan dimulai sejak aset tersebut siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut :

| | | <u>Tahun</u> |
|------------------------|---|--------------|
| Bangunan dan Prasarana | : | 20 tahun |
| Mesin dan Peralatan | : | 8 - 16 tahun |
| Peralatan Kantor | : | 4 - 8 tahun |
| Kendaraan | : | 4 - 8 tahun |

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Aset Tetap dan Penyusutannya (Lanjutan)

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan nilai dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi. Nilai residu dan umur manfaat aset tetap ditelaah dan disesuaikan bila perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis dimasa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laporan laba rugi komprehensif periode berjalan.

Aset dalam penyelesaian meliputi akumulasi biaya pembelian aset tetap dan biaya-biaya lainnya yang terkait. Akumulasi biaya tersebut akan dipindahkan ke akun masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut secara substansial selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Pendapatan sewa dari operasi diakui sebagai pendapatan dengan garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan kejumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Lessee

Aset sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan yang ditentukan pada awal kontrak, atau jika lebih rendah sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Kewajiban pada lessor disajikan didalam laporan posisi keuangan (neraca) sebagai kewajiban sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan kewajiban sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo kewajiban. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line-basis*) selama masa sewa kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui pada periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset sewa yang dinikmati pengguna.

l. Penurunan Nilai Aset Non Moneter

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan secara prospektif PSAK 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset". Penurunan nilai aset dibebankan ke laporan rugi komprehensif tahun berjalan pada saat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan jumlah terpulihkan aset tersebut lebih rendah dari pada nilai tercatatnya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset.

m. Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan oleh Perusahaan dan Grup yang memiliki pengaruh lebih dari 10% kewajiban imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Meskipun Perusahaan dan Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif tanggal 1 Januari 2011 Perusahaan menerapkan PSAK 23 (Revisi 2010) tentang "Pendapatan". PSAK ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan sehingga pendapatan dapat diakui dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Penerapan PSAK ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya (basis akrual).

o. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2012 Perusahaan menerapkan PSAK 46 (Revisi 2010) "Pajak Penghasilan" yang mensyaratkan Perusahaan untuk memperlakukan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan (neraca) dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap perusahaan sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut Laporan Keuangan Interim Konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal sepanjang besar kemungkinannya dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa datang. Aset atau liabilitas pajak tangguhan disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas yang dikonsolidasikan.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca). Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer termasuk perubahan tarif pajak dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

p. Aset dan Liabilitas Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2012 Perusahaan menerapkan PSAK 50 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan : "Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2011) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60 "Instrumen Keuangan: "Pengungkapan".

PSAK 50 (Revisi 2010) berisi persyaratan penyajian dan instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan dan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan dari perspektif penerbit dalam aset keuangan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas, pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, deviden, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah waktu dan tingkat kepastian arus kas masa depan suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK (Revisi 2011) mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. PSAK ini antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

PSAK 60 mensyaratkan pengungkapan signifikan instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja, beserta sifat dan tingkat yang timbul dari risiko keuangan Perusahaan terekspos selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko mereka.

Aset Keuangan

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada awal pengakuannya sesuai dengan tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Klasifikasi aset keuangan sebagai berikut :

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

i) Aset Keuangan diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi

Aset Keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang tujuannya untuk diperdagangkan (trading) yaitu jika perolehannya ditujukan untuk dijual dalam waktu dekat atau terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Piutang derivatif termasuk dalam kelompok ini kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Laba atau rugi yang belum terealisasi pada tanggal pelaporan dikreditkan atau dibebankan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif pada tahun berjalan. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tujuannya untuk diperdagangkan.

ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Perusahaan memiliki aset keuangan pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain.

iii) Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan no-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo kecuali :

- a) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba
- b) Investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual dan
- c) Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan atau piutang.

Pada saat pengakuan awal aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan Suku Bunga Efektif. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo.

iv) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah keuangan non derivatif yang ditujukan untuk dimiliki sampai periode yang tidak ditentukan, yang mana dapat dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga valuta asing atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya.

Pada saat pengakuan awalnya aset keuangan tersedia untuk dijual pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya sampai dihentikan pengakuannya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajarnya dicatat sebagai pendapatan komprehensif lain. Ketika instrumen ini dijual akumulasi penyesuaian nilai wajar dicatat sebagai pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba atau rugi penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual tahun berjalan.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Liabilitas Keuangan

Klasifikasi liabilitas keuangan sebagai berikut :

i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang tujuannya untuk diperdagangkan (trading), yaitu jika perolehannya ditujukan untuk dibeli kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Hutang derivatif termasuk dalam kelompok ini kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang tujuannya untuk diperdagangkan.

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi hutang usaha kepada pihak ketiga, hutang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan hutang kepada pihak berelasi.

q. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi yang dilakukan dengan entitas sepengendali diterapkan metode Penyatuan Kepemilikan (*pooling of interest*). Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam satu Grup yang sama, bukan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak menimbulkan laba rugi bagi seluruh kelompok perusahaan atau bagi entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali pada tanggal pemilikan dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan dalam bagian Ekuitas di Laporan Posisi Keuangan (Neraca) sesuai PSAK 38 "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

r. Laba (Rugi) per Saham

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK 56 (Revisi 2010), "Laba Per Saham". PSAK ini mengatur prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antar entitas berbeda pada periode pelaporan sama, dan antar periode pelaporan berbeda untuk entitas sama.

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Untuk tujuan perhitungan laba (rugi) bersih saham dilusian, laba (rugi) bersih residual dan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar disesuaikan dengan mempertimbangkan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif. Efek berpotensi saham biasa dianggap dilutif hanya bila konversinya menjadi saham biasa akan menurunkan laba (rugi) bersih per saham dari operasi normal berkelanjutan.

s. Informasi Segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK 5 (Revisi 2009), mengenai "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian dari aktivitas sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas tersebut dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Penerapan PSAK yang direvisi tersebut akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki resiko dan imbalan yang berbeda dengan resiko dan imbalan segmen lain. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha, sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki resiko dan imbalan yang berbeda dengan resiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

t. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penerapan estimasi, maka realisasinya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terhutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Dalam menentukan cadangan penurunan nilai persediaan, manajemen menggunakan estimasi mengenai tingkat penjualan atau penggunaan atas persediaannya. Perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak secara material terhadap hasil usaha.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap ditentukan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonominya. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perusahaan atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan oleh faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai aset tetap. Tidak terdapat perubahan masa manfaat aset tetap selama periode berjalan.

Penurunan Nilai Aset Non Moneter

Review atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai paket aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai aset yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Pajak Penghasilan

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Pemulihan Aset Pajak Tangguhan

Nilai tercatat aset pajak tangguhan direview pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa laba fiskal akan dihasilkan untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan.

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Nilai wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimalkan penggunaan parameter yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan yang tidak dapat diamati dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut diatas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari :

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> |
|---|-----------------------|-----------------------|
| Kas | 9.057.481.700 | 1.525.333.271 |
| Bank - Rupiah | | |
| PT Bank Mega, Tbk | 4.356.315.305 | - |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 1.350.158.957 | 1.469.207.710 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 1.223.853.830 | 6.287.965.283 |
| The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd | 1.087.388.065 | 1.532.643.396 |
| PT Bank Central Asia Tbk | 270.156.762 | 276.201.403 |
| Citibank, N.A | 85.276.922 | 724.736.960 |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 24.495.022 | 7.819.395 |
| PT Bank Permata | 17.699.088 | 18.721.948 |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | 15.322.943 | 8.177.917 |
| Bank Standard Chartered | 9.444.071 | 109.147.344 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 761.707 | 41.238.251 |
| PT Bank Victoria | - | 2.000.000 |
| Jumlah Bank Rupiah | <u>8.440.872.672</u> | <u>10.477.859.607</u> |
| Bank - Dolar AS | | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 10.703.253.304 | 10.942.547.373 |
| Citibank, N.A | 9.039.971.215 | 4.756.721.085 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 8.019.691.962 | 3.271.050.016 |
| The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd | 3.763.471.011 | 1.987.166.210 |
| Bank Mega | 2.710.987.117 | - |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 222.414.786 | 199.930.764 |
| Bank Standard Chartered | 57.568.469 | 46.771.181 |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | 47.706.923 | 24.594.698 |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 16.175.052 | 27.524.914 |
| Jumlah Bank Dolar AS | <u>34.581.239.840</u> | <u>21.256.306.241</u> |
| Bank - Euro | | |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 14.087.158 | 209.456.577 |
| Jumlah rekening bank | <u>43.036.199.670</u> | <u>31.943.622.425</u> |
| Deposito - Rupiah | | |
| The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd | 1.054.313.460 | 1.002.062.500 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. | 200.000.000 | 204.186.180 |
| | <u>1.254.313.460</u> | <u>1.206.248.680</u> |

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

| | | |
|--|-----------------------|-----------------------|
| Deposito - Dolar AS | | |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 3.110.000.000 | 3.741.340.000 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. | - | 418.617.691 |
| | <u>3.110.000.000</u> | <u>4.159.957.691</u> |
| Jumlah deposito | 4.364.313.460 | 5.366.206.371 |
| Jumlah kas dan setara kas | <u>56.457.994.830</u> | <u>38.835.162.067</u> |

Rincian kas dan setara kas dalam mata uang asing adalah sebagai berikut :

| | 2014 | 2013 |
|---------------|----------------------|----------------------|
| USD | | |
| Rekening bank | USD 2.779.842 | USD 1.743.893 |
| Deposito | USD 350.829 | USD 440.250 |
| | <u>USD 3.130.671</u> | <u>USD 2.184.142</u> |
| Euro | | |
| Rekening bank | € 931 | € 12.451 |
| Jumlah | | |

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

| | 2014 | 2013 |
|-------------------|---------------|------------|
| Deposito Rupiah | 5,75% - 8,25% | 5,75% |
| Deposito Dolar AS | 0,25% - 0,50% | 1% - 1,25% |

Jangka waktu deposito berjangka rata-rata selama satu bulan dengan perpanjangan otomatis (ARO). Pencairan deposito berjangka baru dilakukan bilamana Perusahaan membutuhkan dana kas untuk operasional atau keperluan lain menurut ketetapan Manajemen. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya tidak dikelompokkan dalam kas setara kas, melainkan dikelompokkan tersendiri dalam "Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya".

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak-pihak berelasi, dan seluruh kas dan setara kas tidak diasuransikan.

4. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito dalam Dolar AS, saldo dalam ekuivalen Rupiah pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

| | 2014 | 2013 |
|--|----------------------|----------------------|
| Deposito Dolar AS (ekuivalen Rupiah) | | |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 1.632.479.430 | 1.257.821.776 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 1.368.400.000 | - |
| Jumlah | <u>3.000.879.430</u> | <u>1.257.821.776</u> |

Rincian deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dalam Dolar AS adalah sebagai berikut :

| | 2014 | 2013 |
|--|--------------------|--------------------|
| Deposito Dolar AS | | |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | USD 131.228 | USD 103.193 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | USD 110.000 | - |
| Jumlah | <u>USD 241.228</u> | <u>USD 103.193</u> |

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

| | 2014 | 2013 |
|-------------------|---------------|------------|
| Deposito Dolar AS | 0,25% - 0,50% | 1% - 1,25% |

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

4. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (Lanjutan)

Jangka waktu deposito berjangka rata-rata selama satu bulan dengan perpanjangan otomatis (ARO). Pencairan deposito berjangka baru dilakukan bilamana Perusahaan membutuhkan dana kas untuk operasional atau keperluan lain menurut pertimbangan Manajemen.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dijadikan sebagai jaminan dalam bentuk performance bond pada proyek sebagai berikut:

| Deposito Berjangka | Proyek yang Dijamin | 2014 | | 2013 | |
|--|--------------------------|------|---------|---------|---------|
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | ConocoPhillips Indonesia | USD | 131.228 | USD | 131.228 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | Star Energy (Kakap) | USD | 21.431 | USD | 21.431 |
| | Vico Indonesia/Vico CBM | USD | 74.438 | USD | 16.236 |
| | KrisEnergy Kutei BV | USD | 4.208 | USD | - |
| | Petronas Carigali | USD | - | USD | 11.550 |
| | Star Energy (WV) | USD | - | USD | 11.836 |
| | | | USD | 100.076 | USD |
| | Jumlah | USD | 231.304 | USD | 192.281 |

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Mata Uang

| | 2014 | 2013 |
|-------------------------------------|-----------------|-----------------|
| Pihak ketiga | | |
| Rupiah | 34.604.280.940 | 25.056.197.851 |
| Dolar Amerika Serikat (USD) | 190.623.182.458 | 200.364.123.283 |
| Euro | 17.954.546.458 | 24.270.249.116 |
| Jumlah | 243.182.009.856 | 249.690.570.250 |
| Dikurangi: Cadangan penurunan nilai | - | - |
| Jumlah neto | 243.182.009.856 | 249.690.570.250 |

Rincian piutang usaha dalam mata uang asing terdiri dari:

| | 2014 | | 2013 | |
|--------------|------|------------|------|------------|
| Pihak ketiga | | | | |
| USD | USD | 15.323.407 | USD | 16.438.110 |
| Euro | € | 1.186.450 | € | 1.442.768 |

b. Berdasarkan Pelanggan

| | 2014 | 2013 |
|----------------------------------|----------------|----------------|
| Pihak ketiga | | |
| ConocoPhillips Ramba Ltd. | 46.062.113.104 | 8.453.949.167 |
| PT Pertamina | 31.295.439.180 | 16.524.006.034 |
| Santos Project | 27.829.503.598 | - |
| Cnooc SES Ltd. | 22.076.870.843 | - |
| PT Sunindo Pratama | 20.139.464.320 | - |
| Camar Resources Canada Inc. | 18.572.979.000 | - |
| Titania One Sdn., Bhd. (Majulia) | 17.954.546.458 | 26.232.661.155 |
| PT Thiess Contractors Indonesia | 15.995.182.139 | - |

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

b. Berdasarkan Pelanggan (Lanjutan)

| | | |
|---|------------------------|------------------------|
| Beiersdorf Indonesia | 7.747.482.332 | - |
| PT Sembrani Persada Oil | 5.211.522.314 | - |
| Niko Resources Ltd. | - | 16.218.000.433 |
| Oilfield Audit Services Inc. | - | 39.877.861.503 |
| BUT Seadrill Tender Rig Indonesia Ltd. | - | 33.517.136.678 |
| PT Tridaya Esa Pakarti | - | 19.444.953.243 |
| PT Ogan Interior Gas | - | 13.236.656.739 |
| Bunga Mas International Co. | - | 11.317.754.658 |
| Amerada Hess Indonesia Ltd | - | 9.335.408.832 |
| Exxonmobil Oil Indonesia Inc. | - | 7.957.800.839 |
| PT Sari Coffee Indonesia | - | 5.928.127.463 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5.000.000.000) | 30.296.906.568 | 41.646.253.504 |
| Jumlah | 243.182.009.856 | 249.690.570.250 |
| Dikurangi: Cadangan penurunan nilai | - | - |
| Jumlah Neto | 243.182.009.856 | 249.690.570.250 |

c. Berdasarkan Umur

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut :

| | 2014 | 20123 |
|-------------------------------------|------------------------|------------------------|
| Lancar | 124.019.896.529 | 71.699.903.345 |
| Telah jatuh tempo: | | |
| 1 - 30 hari | 49.863.588.889 | 47.754.365.652 |
| 31 - 60 hari | 6.375.678.572 | 34.933.184.452 |
| 61 - 90 hari | 12.004.790.413 | 27.592.778.394 |
| Lebih dari 90 hari | 50.918.055.453 | 67.710.338.408 |
| Jumlah | 243.182.009.856 | 249.690.570.250 |
| Dikurangi: Cadangan penurunan nilai | - | - |
| Jumlah neto | 243.182.009.856 | 249.690.570.250 |

Berdasarkan penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat ditagih dan tidak terdapat penurunan nilai, oleh karena itu Perusahaan tidak mencadangkan penurunan nilai secara individu.

Piutang usaha tidak dibebani bunga dan pada umumnya jatuh tempo sampai dengan 90 hari. Piutang usaha per 31 Desember 2014 dan 2013 dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman pada PT Bank Mega Tbk sebesar 120% dari fasilitas kredit modal kerja atau sebesar Rp 89,4 milyar (lihat Catatan 15). Tidak ada piutang usaha yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi.

Piutang usaha sebesar USD 1,204,174 atau Rp 14.325.354.865 yang berasal dari piutang kepada Cnoocs SES Ltd. sebesar USD 961,400 atau Rp 11.456.899.300 dan ConocoPhillips (Grissik) Ltd. sebesar USD 242,774 atau Rp 2.868.455.565 dijual secara anjak piutang dengan recourse kepada PT Clipan Finance Indonesia Tbk., lihat Catatan 20.

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain terdiri dari :

| | 2014 | 2013 |
|--|------------------------|-----------------------|
| a. <u>Piutang lain-lain - Lancar</u> | | |
| Pihak ketiga | | |
| Mata uang asing | | |
| UOB Kayhan | 2.488.000.000 | - |
| Pihak berelasi | | |
| Rupiah | | |
| Tn. Burhanuddin Bur Maras | 542.454.807 | 650.179.791 |
| PT Ratu Prabu | 531.442.000 | - |
| Tn. Taufik Rahardjo Murdono | 25.000.000 | - |
| | <u>1.098.896.807</u> | <u>650.179.791</u> |
| Jumlah Piutang Lain-lain - Lancar | <u>3.586.896.807</u> | <u>650.179.791</u> |
| b. <u>Piutang lain-lain - Tidak Lancar</u> | | |
| Pihak ketiga | | |
| Rupiah | | |
| PT Prabu Mutu Mulia | 17.758.054.787 | 9.450.136.576 |
| PT Pumpa Cakrawala Mulia | 7.385.727.096 | 7.521.013.693 |
| PT Pasific Masao Mineral | 153.741.000 | 125.322.000 |
| Mc. Dermott | 36.586.261 | 36.586.261 |
| Jumlah | <u>25.334.109.144</u> | <u>17.133.058.530</u> |
| Mata uang asing | | |
| Fletcher Enterprise | 15.648.661.640 | 15.332.920.959 |
| DMC (Dennis Michel Connel) | 38.792.647.200 | 38.009.940.630 |
| Jumlah | <u>54.441.308.840</u> | <u>53.342.861.589</u> |
| Jumlah Piutang Lain-lain Tidak Lancar - Pihak Ketiga | <u>79.775.417.984</u> | <u>70.475.920.119</u> |
| Pihak berelasi | | |
| Mata uang asing | | |
| PT Ratu Prabu | 5.768.109.623 | 3.751.658.304 |
| PT Bangadua Petroleum | 17.009.955.378 | 16.535.161.268 |
| Jumlah Piutang Lain-lain Tidak Lancar - Pihak Berelasi | <u>22.778.065.001</u> | <u>20.286.819.572</u> |
| Jumlah Piutang Lain-lain - Tidak Lancar | <u>102.553.482.985</u> | <u>90.762.739.691</u> |

Rincian piutang lain-lain dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

| | 2014 | 2013 |
|--|----------------------|----------------------|
| <u>Piutang lain-lain - Tidak Lancar :</u> | | |
| Pihak ketiga : | | |
| Mata uang Dolar AS | | |
| Fletcher Enterprise | USD 1.257.931 | USD 1.257.931 |
| Dennis Michel Connel (DMC) | USD 3.118.380 | USD 3.118.380 |
| Jumlah | <u>USD 4.376.311</u> | <u>USD 4.376.311</u> |
| Pihak berelasi : | | |
| Mata uang Dolar AS | | |
| PT Ratu Prabu | USD 463.674 | USD 307.790 |
| PT Bangadua Petroleum | USD 1.367.360 | USD 1.356.564 |
| Jumlah | <u>USD 1.831.033</u> | <u>USD 1.664.355</u> |
| Jumlah Piutang Lain-lain - Tidak Lancar | <u>USD 6.207.345</u> | <u>USD 6.040.665</u> |

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Piutang lain-lain kepada PT Pumpa Cakra Mulia, PT Prabu Mutu Mulia, dan PT Pasific Masao Mineral adalah merupakan transaksi pemberian pinjaman kepada ketiga perusahaan tersebut. Pinjaman tersebut tidak berbunga, tanpa jaminan, dan tidak ada batasan waktu pengembalian.

Piutang lain-lain kepada Mc. Dermort adalah merupakan transaksi usaha biasa yang pada tanggal laporan keuangan masih tersisa.

Piutang lain-lain kepada Fletcher Enterprise adalah merupakan transaksi piutang Lekom Maras (Pangabuan) Inc kepada perusahaan tersebut. Lekom Maras (Pangabuan) Inc adalah merupakan entitas anak yang dimiliki tidak langsung oleh Perseroan. Saldo piutang ini (sebesar USD 1,257,931) tidak mengalami perubahan sejak tiga periode terakhir dan penyelesaiannya dalam penanganan khusus oleh Manajemen.

Piutang lain-lain kepada Dennis Michel Connel adalah merupakan piutang entitas anak (PT Lekom Maras) kepada PT Indo Asia Resources yang timbul dari biaya-biaya operasional pada saat akuisisi perusahaan tersebut sebesar Rp 20.009.940.630, dan piutang dari penjualan (divestasi) PT Indo Asia Resources kepada Dennis Michel Connel sebesar Rp 18.000.000.000. Lihat Catatan 1d dan 32.

Piutang lain-lain kepada Burhanuddin Bur Maras (Direktur Utama Perseroan) adalah merupakan piutang atas pengeluaran-pengeluaran yang belum dipertanggung-jawabkan. Penyelesaian piutang ini dilakukan secara berkala melalui pertanggungjawaban atas pengeluaran-pengeluaran tersebut.

Piutang lain-lain kepada PT Ratu Prabu dan PT Bangadua Petroleum adalah merupakan pinjaman untuk operasional tanpa bunga, tanpa jaminan dan tidak ada batasan waktu pengembalian.

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari :

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> |
|------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Suku cadang peralatan minyak | 11.963.947.851 | 11.778.968.873 |
| Bahan makanan jasa catering | 515.548.347 | 632.979.405 |
| Jumlah | 12.479.496.198 | 12.411.948.278 |
| Penyisihan persediaan usang | (623.974.810) | - |
| Jumlah neto | <u>11.855.521.388</u> | <u>12.411.948.278</u> |

Mutasi persediaan per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> |
|--------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Saldo Awal | 12.411.948.278 | 9.049.758.362 |
| Pembelian | 20.958.749.810 | 26.624.408.134 |
| Tersedia untuk Digunakan | 33.370.698.088 | 35.674.166.496 |
| Pemakaian | (20.891.201.890) | (23.262.218.218) |
| Saldo Akhir | <u>12.479.496.198</u> | <u>12.411.948.278</u> |

Persediaan suku cadang peralatan perminyakan digunakan sebagai penggantian atas suku cadang yang rusak atau usang dari peralatan perminyakan yang disewakan. Perusahaan tidak melakukan penjualan langsung atas persediaan suku cadang tersebut.

Persediaan bahan makanan digunakan untuk usaha jasa catering melayani pelanggan perusahaan perminyakan di lokasi pertambangan minyak (*site*), yaitu di Muara Teweh - Kalimantan Tengah. Usaha jasa catering ini tidak terkait dengan usaha dibidang penyewaan properti (ruang perkantoran),

Manajemen Grup berpendapat bahwa semua persediaan tersebut di atas dapat digunakan dalam mendukung pendapatan usaha sesuai jenisnya. Sifat dan karakteristik persediaan suku cadang memiliki umur penggunaan yang cukup lama dan tidak mudah rusak atau usang. Persediaan bahan makanan pada umumnya berupa bahan/barang yang relatif tahan lama dengan kemasan yang cukup aman dan masa kadaluwarsa yang terjaga, sehingga persediaan tersebut dapat dikatakan relatif tidak cepat usang atau rusak. Manajemen Grup juga berpendapat bahwa nilai realisasi bersih persediaan tersebut diyakini melebihi dari nilai tercatatnya. Atas dasar pertimbangan itu semua, manajemen menetapkan untuk tidak melakukan penyisihan persediaan usang atas persediaan tersebut.

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Seluruh persediaan tersebut tidak dijadikan jaminan pinjaman kepada Bank maupun pihak ketiga.

Perusahaan pada tanggal 30 Desember 2014 telah mengasuransikan persediaan suku cadang peralatan minyak terhadap resiko kerugian dan lainnya dalam paket asuransi gabungan yang meliputi bangunan, mesin dan perlengkapan, stok, kendaraan dan lain-lain kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), dengan nilai yang cukup memadai.

8. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini merupakan pembayaran di muka atas pembelian barang dan jasa sebagai berikut:

| Rekanan | Jenis Transaksi | 2014 | 2013 |
|--|---------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Canadian Energy Equipment MFG | Pembelian rig (peralatan perminyakan) | 44.142.749.607 | 44.142.749.607 |
| Drilling Solution & Instrumentation Pte. | Pembelian peralatan perminyakan | 6.342.087.550 | 6.342.087.550 |
| IMB Gedung Parkir | Biaya pengurusan IMB Gedung Parkir | - | 275.000.000 |
| Flo Trend System Inc. | Pembelian perlengkapan kantor | 98.242.884 | 98.242.884 |
| Lion Metal Works Tbk | Pembelian <i>fire rate door</i> | 38.643.630 | 38.643.630 |
| Jumlah | | <u>50.621.723.671</u> | <u>50.896.723.671</u> |

Penyelesaian transaksi uang muka pembelian barang dilakukan pada saat barang diterima Perusahaan secara lengkap sesuai dengan pesanan, sedangkan untuk transaksi uang muka pembelian berupa jasa dipertanggung jawabkan ketika pekerjaan yang bersangkutan telah selesai dilaksanakan sesuai kesepakatan.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini merupakan pembayaran di muka atas biaya-biaya sebagai berikut:

| | 2014 | 2013 |
|----------------------|------------------------|------------------------|
| Proyek dan konsultan | 109.093.271.158 | 102.015.781.793 |
| Asuransi | 2.313.598.499 | 1.311.910.206 |
| Sewa | 401.157.010 | 296.258.198 |
| Perjalanan | 22.496.524 | 22.496.524 |
| Lain-lain | 932.736.337 | - |
| Jumlah | <u>112.763.259.529</u> | <u>103.646.446.721</u> |

Berdasarkan keterangan Manajemen bahwa biaya dibayar di muka atas proyek dan konsultan seperti tersebut di atas adalah merupakan pengeluaran-pengeluaran yang terkait dengan pembangunan suatu proyek oleh pihak ketiga yang sampai dengan saat ini penyelesaiannya masih dalam proses negosiasi antara Manajemen dengan pihak ketiga tersebut. Bilamana telah terdapat keputusan, maka biaya tersebut akan dibebankan atau dikapitalisasi kepada proyek tersebut.

Asuransi dibayar dimuka meliputi pembayaran premi asuransi untuk asuransi kesehatan karyawan/tenaga kerja, asuransi kendaraan, asuransi mesin dan perlengkapan, dan asuransi properti.

10. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Di Muka

| | 2014 | 2013 |
|-------------------------|--------------------|----------------------|
| Perusahaan | | |
| Pajak Pertambahan Nilai | 720.850.252 | 704.713.196 |
| Pajak Penghasilan | | |
| Pasal 23 | - | 414.115.719 |
| Pasal 4(2) | 4.713.560 | 4.713.560 |
| Sub Jumlah | <u>725.563.812</u> | <u>1.123.542.475</u> |

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

10. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Entitas Anak

| | | |
|-------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| Pajak Pertambahan Nilai | 5.781.277.072 | 2.724.008.904 |
| Pajak Penghasilan | | |
| Pasal 21 | 56.008.222 | - |
| Pasal 23 | - | 3.431.035.463 |
| Pasal 4 (2) | 1.092.034.160 | 249.550.531 |
| Sub Jumlah | <u>6.929.319.454</u> | <u>6.404.594.898</u> |
| Jumlah | <u><u>7.654.883.266</u></u> | <u><u>7.528.137.373</u></u> |

b. Hutang Pajak

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> |
|--------------------------|----------------------|----------------------|
| <u>Perusahaan</u> | | |
| Pajak Pertambahan Nilai | 1.853.000.715 | 1.853.000.715 |
| Pajak Penghasilan | | |
| Pasal 23 | 833.885 | - |
| Pasal 29 | 29.994.789 | - |
| Pasal 4(2) | 835.088.020 | 835.088.020 |
| Sub Jumlah | <u>2.718.917.409</u> | <u>2.688.088.735</u> |

Entitas Anak

| | | |
|-------------------------|------------------------------|------------------------------|
| Pajak Pertambahan Nilai | 27.393.509.343 | 18.282.901.415 |
| Pajak Penghasilan | | |
| Pasal 21 | 2.372.468.924 | 2.967.644.514 |
| Pasal 23 | 307.568 | 4.919.142.118 |
| Pasal 25/29 | 10.982.779.377 | 14.356.190.524 |
| Pasal 26 (4) | 4.924.025.680 | 4.824.674.358 |
| Pasal 4 (2) | 17.041.500.499 | 7.509.803.888 |
| Bunga dan penalti pajak | 16.169.847.880 | 15.843.591.303 |
| Sub Jumlah | <u>78.884.439.271</u> | <u>68.703.948.120</u> |
| Jumlah | <u><u>81.603.356.680</u></u> | <u><u>71.392.036.855</u></u> |

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> |
|--------------------------------|-------------------------------|-----------------------------|
| Pajak kini | | |
| Perusahaan | 1.157.268 | 442.943.990 |
| Entitas Anak | 2.496.414.050 | 3.607.810.918 |
| | <u>2.497.571.318</u> | <u>4.050.754.908</u> |
| Pajak tangguhan | | |
| Perusahaan | (268.669.238) | (78.622.587) |
| Entitas Anak | (5.707.033.063) | (2.771.713.706) |
| | <u>(5.975.702.301)</u> | <u>(2.850.336.293)</u> |
| Jumlah beban pajak penghasilan | <u><u>(3.478.130.983)</u></u> | <u><u>1.200.418.615</u></u> |

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan bersih seperti tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut :

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

10. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Beban Pajak Penghasilan Konsolidasian

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> |
|--|--------------------------|-------------------------|
| Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian | 139.659.869.185 | 146.510.704.818 |
| Ditambah bagian rugi / (dikurangi bagian laba) sebelum beban pajak penghasilan dari entitas anak | | - |
| Ditambah bagian rugi / (dikurangi bagian laba) sebelum beban pajak penghasilan dari entitas asosiasi | <u>(333.228.058)</u> | <u>1.127.423.767</u> |
| Laba sebelum beban pajak penghasilan | <u>139.326.641.127</u> | <u>147.638.128.585</u> |
| <u>Penyesuaian fiskal:</u> | | |
| - Perbedaan temporer: | | |
| Penyusutan aset tetap | 23.630.421.109 | 9.877.616.002 |
| Imbalan pasca kerja | 3.497.388.095 | 1.523.729.170 |
| - Perbedaan tetap: | | |
| Beban pajak | 12.097.727.577 | 1.660.177.756 |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan | 45.617.309.942 | 12.237.405.631 |
| Pendapatan yang dikenakan pajak final | <u>(101.118.864.198)</u> | <u>(77.855.633.505)</u> |
| Jumlah penyesuaian fiskal | <u>(16.276.017.475)</u> | <u>(52.556.704.946)</u> |
| Jumlah penghasilan kena pajak | <u>123.050.623.652</u> | <u>95.081.423.639</u> |
| Beban pajak penghasilan | <u>30.762.655.913</u> | <u>23.770.355.910</u> |
| Alokasi beban pajak penghasilan: | | |
| Perusahaan | 1.157.268 | 442.943.990 |
| Entitas Anak | 2.496.414.050 | 3.607.810.918 |
| Jumlah | <u>2.497.571.318</u> | <u>4.050.754.908</u> |

Beban Pajak Penghasilan Entitas Anak

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> |
|--|-----------------------|-----------------------|
| Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian | 28.607.931.372 | 64.209.278.620 |
| Ditambah bagian rugi / (dikurangi bagian laba) sebelum beban pajak penghasilan dari entitas anak | | - |
| Ditambah bagian rugi / (dikurangi bagian laba) sebelum beban pajak penghasilan dari entitas asosiasi | <u>(333.228.058)</u> | <u>1.127.423.767</u> |
| Laba sebelum beban pajak penghasilan | <u>28.274.703.313</u> | <u>65.336.702.387</u> |

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

10. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Penyesuaian fiskal:

| | | | |
|--|--|--------------------------|-------------------------|
| - Perbedaan temporer: | | | |
| Penyusutan aset tetap | | 22.938.921.109 | 9.877.616.002 |
| Imbalan pasca kerja | | 3.114.211.143 | 1.209.238.821 |
| - Perbedaan tetap: | | | |
| Beban bunga | | 31.720.000.000 | - |
| Beban pajak | | 11.654.774.337 | 1.660.177.756 |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan | | 13.401.812.950 | 11.223.751.538 |
| Pendapatan yang dikenakan pajak final | | <u>(101.118.766.655)</u> | <u>(74.876.242.834)</u> |
| Jumlah penyesuaian fiskal | | <u>(18.289.047.115)</u> | <u>(50.905.458.717)</u> |
| Jumlah penghasilan kena pajak | | <u>9.985.656.198</u> | <u>14.431.243.670</u> |
| | | | |
| Beban pajak penghasilan - Entitas anak | | <u>2.496.414.050</u> | <u>3.607.810.918</u> |

d. Pajak Tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer antara Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tujuan komersil dan perpajakan atas aset dan kewajiban Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, adalah sebagai berikut :

| | 2014 | | | | Saldo Akhir |
|--|--|-----------------------------|--|----------------------------|-----------------------|
| | (Dibebankan) / Dikreditkan Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif | | | | |
| | Saldo Awal | Pajak Penghasilan Tangguhan | Pendapatan Komprehensif Lain Pemilik Entitas Induk | Kepentingan Non Pengendali | |
| Aset Pajak Tangguhan Perusahaan | | | | | |
| Liabilitas imbalan pasca kerja | 250.891.301 | 268.669.238 | - | - | 519.560.539 |
| Entitas Anak | | | | | |
| Liabilitas imbalan pasca kerja | 1.426.932.960 | 778.552.786 | - | - | 2.205.485.746 |
| Aset Tetap | 4.673.165.506 | 4.893.196.744 | - | - | 9.566.362.250 |
| Sub jumlah | <u>6.100.098.466</u> | <u>5.671.749.530</u> | <u>-</u> | <u>-</u> | <u>11.771.847.996</u> |
| Jumlah | <u>6.350.989.767</u> | <u>5.940.418.768</u> | <u>-</u> | <u>-</u> | <u>12.291.408.535</u> |

| | 2013 | | | | Saldo Akhir |
|--|--|-----------------------------|--|----------------------------|----------------------|
| | (Dibebankan) / Dikreditkan Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif | | | | |
| | Saldo Awal | Pajak Penghasilan Tangguhan | Pendapatan Komprehensif Lain Pemilik Entitas Induk | Kepentingan Non Pengendali | |
| Aset Pajak Tangguhan Perusahaan | | | | | |
| Liabilitas imbalan pasca kerja | 172.268.714 | 78.622.587 | - | - | 250.891.301 |
| Entitas Anak | | | | | |
| Liabilitas imbalan pasca kerja | 1.124.623.255 | 302.309.705 | - | - | 1.426.932.960 |
| Aset Tetap | 2.203.761.505 | 2.469.404.001 | - | - | 4.673.165.506 |
| Sub jumlah | <u>3.328.384.760</u> | <u>2.771.713.706</u> | <u>-</u> | <u>-</u> | <u>6.100.098.466</u> |
| Jumlah | <u>3.500.653.474</u> | <u>2.850.336.293</u> | <u>-</u> | <u>-</u> | <u>6.350.989.767</u> |

Manajemen berkeyakinan bahwa aset (liabilitas) pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut :

| | 2014 | | | |
|-----------------------|---------------------------|---------------------------------|--------------------------------------|----------------------------------|
| | Presentase Kepemilikan | Nilai Investasi Awal Periode | Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto | Nilai Investasi Akhir Periode |
| Rupiah | | | | |
| PT Bangadua Petroleum | 45% | 36.437.634.876 | 333.228.058 | 36.770.862.934 |
| Jumlah | | <u>36.437.634.876</u> | <u>333.228.058</u> | <u>36.770.862.934</u> |
| | | | | |
| | 2013 | | | |
| | Presentase Kepemilikan | Nilai Investasi Awal Tahun | Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto | Nilai Investasi Akhir Tahun |
| Rupiah | | | | |
| PT Bangadua Petroleum | 45% | 37.565.058.643 | (1.127.423.767) | 36.437.634.876 |
| Jumlah | | <u>37.565.058.643</u> | <u>(1.127.423.767)</u> | <u>36.437.634.876</u> |

Bagian laba (rugi) dari investasi pada entitas asosiasi PT Bangadua Petroleum yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 333.228.058 dan (Rp 1.127.423.767) adalah merupakan pengakuan bagian keuntungan (kerugian) dari hasil investasi pada entitas tersebut per tanggal-tanggal laporan sesuai dengan jumlah penyertaannya (45%).

12. PROPERTI INVESTASI

| | 2014 | | | | |
|-----------------------------|------------------------|-------------------------|-------------|----------------------------------|------------------------|
| | Saldo Awal | Penambahan | Pengurangan | Reklasifikasi Tambah (Kurang) | Saldo Akhir |
| Harga Perolehan | | | | | |
| Tanah | - | - | - | 209.314.398.821 | 209.314.398.821 |
| Gedung Perkantoran | 459.604.640.092 | 98.125.728.806 | - | - | 557.730.368.898 |
| Jumlah | <u>459.604.640.092</u> | <u>98.125.728.806</u> | <u>-</u> | <u>209.314.398.821</u> | <u>767.044.767.719</u> |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | |
| Gedung Perkantoran | 176.005.352.103 | 22.938.921.109 | - | - | 198.944.273.212 |
| Jumlah | <u>176.005.352.103</u> | <u>22.938.921.109</u> | <u>-</u> | <u>-</u> | <u>198.944.273.212</u> |
| Nilai Buku | <u>283.599.287.989</u> | <u>75.186.807.697</u> | <u>-</u> | <u>209.314.398.821</u> | <u>568.100.494.507</u> |
| | | | | | |
| | 2013 | | | | |
| | Saldo Awal | Penambahan | Pengurangan | Reklasifikasi Tambah (Kurang) | Saldo Akhir |
| Harga Perolehan | | | | | |
| Gedung perkantoran | 458.703.311.464 | 901.328.628 | - | - | 459.604.640.092 |
| Jumlah | <u>458.703.311.464</u> | <u>901.328.628</u> | <u>-</u> | <u>-</u> | <u>459.604.640.092</u> |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | |
| Gedung perkantoran | 153.070.186.530 | 22.935.165.573 | - | - | 176.005.352.103 |
| Jumlah | <u>153.070.186.530</u> | <u>22.935.165.573</u> | <u>-</u> | <u>-</u> | <u>176.005.352.103</u> |
| Nilai Buku | <u>305.633.124.934</u> | <u>(22.033.836.945)</u> | <u>-</u> | <u>-</u> | <u>283.599.287.989</u> |

Properti investasi yang dimiliki Perusahaan terdiri dari:

1. Gedung perkantoran Ratu Prabu 1 berlantai 10, luas tanah 5.084 m², luas bangunan 5.800 m² terletak di Jalan TB Simatupang Kav. 20, Jakarta Selatan.
2. Gedung perkantoran Ratu Prabu 2 berlantai 14, luas tanah 21.502 m², luas bangunan 42.616 m² terletak di Jalan TB Simatupang Kav. 18, Jakarta Selatan.

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Reklasifikasi penambahan pada tanah tahun 2014 sebesar Rp 209.314.398.821 adalah merupakan reklasifikasi pencatatan dari yang sebelumnya tercatat pada "Aset Tetap" (lihat Catatan 13) terdiri dari:

| | Jumlah |
|--|------------------------|
| 1. Tanah, Jl. TB Simatupang Kav. 20, Jakarta Selatan (Gedung Ratu Prabu 1), SHM, luas 5.084 m2. | 100.386.061.821 |
| 2. Tanah, Jl. TB Simatupang Kav. 18, Jakarta Selatan (Gedung Ratu Prabu 2), SHM, luas 18.465 m2. | 108.928.337.000 |
| Jumlah | 209.314.398.821 |

Penambahan pada gedung perkantoran tahun 2014 sebesar Rp 98.125.728.806 adalah terdiri dari:

| | Jumlah |
|--|-----------------------|
| 1. Gedung Perkantoran Ratu Prabu 1, Jl. TB Simatupang Kav. 20, Jakarta Selatan | 27.578.547.840 |
| 2. Gedung Annex Ratu Prabu 1, Jl. TB Simatupang Kav. 20, Jakarta Selatan | 70.547.180.966 |
| Jumlah | 98.125.728.806 |

Nilai tercatat kedua gedung perkantoran tersebut adalah sebagai berikut:

| | 2014 | 2013 |
|---|------------------------|------------------------|
| Tanah, Jl. TB Simatupang Kav. 20, Jakarta Selatan (Gedung Ratu Prabu 1) | 100.386.061.821 | - |
| Tanah, Jl. TB Simatupang Kav. 18, Jakarta Selatan (Gedung Ratu Prabu 2) | 108.928.337.000 | - |
| Gedung Ratu Prabu 1, Jl. TB Simatupang Kav. 20, Jakarta Selatan | 92.078.547.840 | 64.500.000.000 |
| Gedung Ratu Prabu 2, Jl. TB Simatupang Kav. 18, Jakarta Selatan | 395.104.640.092 | 395.104.640.092 |
| Gedung Annex Ratu Prabu 1, Jl. TB Simatupang Kav. 20, Jakarta Selatan | 70.547.180.966 | - |
| Jumlah | 767.044.767.719 | 459.604.640.092 |

Nilai wajar kedua gedung perkantoran tersebut berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Susan Widjojo & Rekan dengan Laporan Ref No. 087/SWR/APP-C/MISC/XI/2014 tanggal 21 November 2014 untuk nilai wajar Gedung Ratu Prabu 1 per tanggal 6 November 2014 dan Ref No. 088/SWR/APP-C/MISC/XI/2014 tanggal 21 November 2014 untuk nilai wajar Gedung Ratu Prabu 2 per tanggal 7 November 2014 dan KJPP Aksa, Nelson dan Rekan dengan Laporan No. 0349/ANR-B/LM/II/2013 tanggal 07 Januari 2014 untuk nilai wajar per tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

| | 2014 | 2013 |
|---------------------|------------------------|------------------------|
| Gedung Ratu Prabu 1 | 152.250.000.000 | 152.041.000.000 |
| Gedung Ratu Prabu 2 | 834.142.000.000 | 765.567.870.000 |
| Jumlah | 986.392.000.000 | 917.608.870.000 |

Berdasarkan laporan penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai wajar properti investasi melebihi dari nilai tercatatnya, oleh karenanya Manajemen Perusahaan tidak melakukan penyisihan kerugian penurunan nilai atas properti investasi pada tanggal-tanggal pelaporan.

Kedua gedung perkantoran tersebut dioperasikan oleh Perusahaan sebagai sumber pendapatan properti. Hasil pendapatan properti dan beban operasi langsung yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

| | 2014 | 2013 |
|--|-------------------------|-------------------------|
| Pendapatan penyewaan ruang kantor (Catatan 33): | | |
| Gedung Ratu Prabu 1 | 5.870.516.492 | 4.219.527.910 |
| Gedung Ratu Prabu 2 | 94.669.564.767 | 70.602.146.080 |
| Jumlah | 100.540.081.259 | 74.821.673.990 |
| Beban operasi langsung (Catatan 33): | | |
| Gedung Ratu Prabu 1 | (2.821.762.000) | (3.426.403.250) |
| Gedung Ratu Prabu 2 | (24.471.803.071) | (22.562.029.622) |
| Jumlah | (27.293.565.071) | (25.988.432.872) |
| Laba kotor | 73.246.516.188 | 48.833.241.118 |

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Beban penyusutan properti investasi untuk tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 22.938.921.109 dan Rp 22.935.165.573 seluruhnya dialokasikan kepada beban pokok pendapatan.

Pada tahun 2014 dan 2013 properti investasi berupa Gedung Ratu Prabu 1 dan Ratu Prabu 2 telah dijadikan jaminan kredit kepada PT Bank Mega Tbk. Lihat Catatan 15.

Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 telah mengasuransikan seluruh properti investasi terhadap resiko kerugian dan lainnya dalam paket gabungan asuransi dengan aset lainnya pada PT Asuransi Jasa Indonesia dan PT Asuransi Umum Mega. Lihat Catatan 7 dan 13.

13. ASET TETAP

| | 2014 | | | | Saldo Akhir |
|-----------------------------|------------------------|-----------------------|----------------------|----------------------------------|------------------------|
| | Saldo Awal | Penambahan | Pengurangan | Reklasifikasi Tambah (Kurang) | |
| Harga Perolehan | | | | | |
| Tanah | 447.903.861.000 | - | - | (209.314.398.821) | 238.589.462.179 |
| Bangunan | 15.583.744.922 | 1.982.657.257 | - | - | 17.566.402.179 |
| Mesin dan peralatan | 266.519.992.146 | 10.858.331.850 | 7.840.390.000 | - | 269.537.933.996 |
| Peralatan kantor | 10.722.395.670 | 407.214.152 | 35.382.126 | - | 11.094.227.696 |
| Kendaraan | 14.776.260.335 | 5.535.560.000 | - | - | 20.311.820.335 |
| Aset dalam pembangunan | | | | | |
| Bangunan | 36.009.913.571 | 2.515.268.681 | - | - | 38.525.182.252 |
| Jumlah | 791.516.167.644 | 21.299.031.940 | 7.875.772.126 | (209.314.398.821) | 595.625.028.637 |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | |
| Bangunan | 11.557.225.584 | 706.085.724 | - | - | 12.263.311.308 |
| Mesin dan peralatan | 138.314.619.642 | 13.814.331.483 | 936.509.219 | - | 151.192.441.906 |
| Peralatan kantor | 8.970.429.753 | 466.972.758 | 6.318.380 | - | 9.431.084.131 |
| Kendaraan | 8.534.472.838 | 860.008.303 | - | - | 9.394.481.141 |
| Jumlah | 167.376.747.817 | 15.847.398.268 | 942.827.599 | - | 182.281.318.485 |
| Nilai Buku | 624.139.419.827 | 5.451.633.672 | 6.932.944.527 | (209.314.398.821) | 413.343.710.152 |

| | 2013 | | | | Saldo Akhir |
|------------------------------|------------------------|-------------------------|----------------------|----------------------------------|------------------------|
| | Saldo Awal | Penambahan | Pengurangan | Reklasifikasi Tambah (Kurang) | |
| Harga Perolehan | | | | | |
| Tanah | 447.903.861.000 | - | - | - | 447.903.861.000 |
| Bangunan | 15.591.104.922 | - | - | (7.360.000) | 15.583.744.922 |
| Mesin dan peralatan | 271.137.759.611 | 308.807.050 | 4.400.754.914 | (525.819.601) | 266.519.992.146 |
| Peralatan kantor | 10.392.735.638 | 773.640.076 | 977.159.645 | 533.179.601 | 10.722.395.670 |
| Kendaraan | 16.032.599.742 | 431.730.000 | 1.688.069.404 | - | 14.776.260.335 |
| Aset tetap dalam pembangunan | | | | | |
| Bangunan | 36.009.913.571 | - | - | - | 36.009.913.571 |
| Jumlah | 797.067.974.483 | 1.514.177.126 | 7.065.983.963 | - | 791.516.167.644 |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | |
| Bangunan | 14.337.893.295 | 688.009.122 | 1.321.746.017 | (2.146.930.816) | 11.557.225.584 |
| Mesin dan peralatan | 131.306.905.410 | 8.920.669.074 | 2.082.327.163 | 169.372.321 | 138.314.619.642 |
| Peralatan kantor | 8.639.802.667 | 746.830.523 | 841.847.665 | 425.644.228 | 8.970.429.753 |
| Kendaraan | 7.759.107.318 | 1.297.467.525 | 733.110.681 | 1.551.914.267 | 8.534.472.838 |
| Jumlah | 162.043.708.691 | 11.652.976.244 | 4.979.031.526 | - | 167.376.747.817 |
| Nilai Buku | 635.024.265.792 | (10.138.799.118) | 2.086.952.437 | - | 624.139.419.827 |

Alokasi beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

| | 2014 | 2013 |
|------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Beban pokok pendapatan | 14.063.270.605 | 9.340.888.338 |
| Beban usaha | 1.784.127.663 | 2.312.087.906 |
| Jumlah | 15.847.398.268 | 11.652.976.244 |

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tahun 2013 Perusahaan telah melakukan pengurangan aset tetap dari entitas anak (PT Indo Asia Resources) yang telah dijual kepemilikannya pada 29 Juni 2013 berdasarkan Akta No. 33 dan 08 notaris Yurisa Martanti SH, MH. Rincian aset tetap dan akumulasi penyusutannya sebagai berikut:

| Keterangan | Harga Perolehan | Akumulasi Penyusutan | Nilai Buku |
|---------------------|----------------------|-------------------------|----------------------|
| Mesin dan peralatan | 4.400.754.914 | 2.082.327.163 | 2.318.427.751 |
| Peralatan kantor | 977.159.645 | 841.847.665 | 135.311.980 |
| Kendaraan | 1.688.069.404 | 733.110.681 | 954.958.723 |
| Jumlah | <u>7.065.983.963</u> | <u>3.657.285.509</u> | <u>3.408.698.454</u> |

Pengurangan yang lain dalam tahun 2013 adalah koreksi atas saldo awal akumulasi penyusutan bangunan sebesar Rp 1.321.746.017 yang terjadi karena kesalahan pencatatan pada tahun sebelumnya. Koreksi tersebut dilawankan kepada akun perubahan ekuitas lainnya.

Saldo aset tetap dalam pembangunan per 31 Desember 2014 adalah merupakan pengeluaran-pengeluaran biaya awal yang dikapitalisasi untuk proyek pembangunan Gedung Ratu Prabu 3.

Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 telah mengasuransikan aset tetap berupa bangunan, mesin dan peralatan, dan kendaraan terhadap resiko kerugian dan lainnya sebagai berikut:

| Maskapai Asuransi | Jenis Aset | Jumlah Pertanggungan | |
|-------------------------------|-------------------------|----------------------|------------------|
| | | 2014 | 2013 |
| 1. ACA Asuransi | Kendaraan | Rp 1.408.500.000 | Rp 1.866.500.000 |
| 2. AXA Insurance | Kendaraan | Rp 36.805.070 | - |
| 3. PT Asuransi Jasa Indonesia | Kantor, mesin, stok dll | - | Rp 4.503.330.000 |
| 4. PT Tugu Pratama Indonesia | Kendaraan | - | USD 4.075.000 |
| 5. PT Asuransi Umum Mega | Mesin | USD 2.000.000 | - |
| 6. PT Asuransi Umum Mega | Bangunan dan Mesin | USD 56.000.000 | - |

Manajemen berpendapat bahwa pertanggungan tersebut telah cukup memadai untuk menutup berbagai resiko kerusakan, kehilangan, kebakaran dan resiko kerugian lainnya sesuai yang dipertanggungkan.

Aset tetap berupa tanah dan bangunan telah dijadikan jaminan kredit pada PT Bank Mega Tbk sejak tahun 2013. Tanah dan bangunan ditambah mesin/peralatan perminyakan dijadikan jaminan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sampai dengan tahun 2013. Lihat Catatan 15.

14. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain terdiri dari:

| | 2014 | 2013 |
|-------------------------------|------------------------|-----------------------|
| Bank garansi | 19.820.008.112 | 19.655.267.845 |
| Selisih kurs ditangguhkan | 73.261.146.449 | - |
| Pajak Penghasilan Pasal 23 | 5.774.761.920 | - |
| Pajak Penghasilan Pasal 25 | 26.586.929.720 | 26.050.489.257 |
| Pajak Penghasilan Pasal 26(4) | 9.875.145.680 | 9.675.896.358 |
| Bunga dan denda pajak | 16.169.847.880 | 15.843.591.303 |
| Jumlah | <u>151.487.839.761</u> | <u>71.225.244.763</u> |

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

14. ASET LAIN-LAIN (Lanjutan)

Bank garansi diterbitkan untuk jaminan tender dan jaminan pelaksanaan pekerjaan perminyakan pada berbagai proyek perusahaan minyak sebagai berikut:

| | Nama Proyek | 2014 | 2013 |
|--|--|-----------------------|-----------------------|
| Bank Garansi | | | |
| Rupiah | | | |
| PT Bank Rakyat Indonesia | Pertamina Drilling Services Indonesia | 6.666.467.581 | 6.048.386.012 |
| Mata uang asing (Dolar AS) | | | |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | Pertamina Hulu Energy/ConocoPhillips/dll | 10.139.528.629 | 10.257.008.169 |
| PT Asuransi Jasa Indonesia | ConocoPhillips/Vico LLC/Pertamina Hulu/dll | 3.014.011.902 | 3.349.873.665 |
| Jumlah | | <u>19.820.008.112</u> | <u>19.655.267.846</u> |

Selisih kurs ditangguhkan merupakan jumlah penyesuaian kurs atas penjabaran saldo hutang Bank Mega Term Loan jangka panjang berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia per tanggal laporan (Rp 12.440) dengan nilai tercatatnya. Selisih kurs tersebut ditangguhkan sesuai dengan jangka waktu pinjaman yang akan jatuh tempo sampai dengan 23 Desember 2023 (lihat Catatan 15), dengan perhitungan sebagai berikut:

| | Jumlah USD | Jumlah IDR |
|---|------------|-----------------------|
| Jumlah hutang Mega Term Loan jangka panjang berdasarkan kurs tanggal 31 Desember 2014 | 43.407.295 | 539.986.743.914 |
| Jumlah nilai tercatat hutang Mega Term Loan jangka panjang tanggal 31 Desember 2014 | 43.407.295 | 466.725.597.464 |
| Jumlah penyesuaian kurs | | <u>73.261.146.449</u> |

Pajak penghasilan serta bunga dan denda pajak merupakan aset lain-lain dari entitas anak langsung (PT Lekom Maras) dan entitas anak tidak langsung (Lekom Maras Pangabuan Inc) yang masih dalam proses penyelesaian dengan pihak terkait.

15. PINJAMAN BANK

Pinjaman bank per 31 Desember 2014 dan 2013 terdiri dari :

| | 2014 | 2013 |
|---|------------------------|------------------------|
| Pinjaman bank jangka pendek | | |
| Rupiah | | |
| PT Bank Mega, Tbk - PRK | - | 13.583.376.750 |
| Mata uang asing (USD) | | |
| PT Bank Mega, Tbk - Demand loan | 96.014.819.308 | - |
| Jumlah | <u>96.014.819.308</u> | <u>13.583.376.750</u> |
| Pinjaman bank jangka panjang - Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | | |
| Rupiah | | |
| PT Bank Mega, Tbk - Term loan | - | - |
| Mata uang asing (USD) | | |
| PT Bank Mega, Tbk - Fixed loan | 1.575.733.333 | - |
| PT Bank Mega, Tbk - Term loan | 4.449.275.556 | - |
| Jumlah | <u>6.025.008.890</u> | <u>-</u> |
| Pinjaman bank jangka panjang - Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | | |
| Rupiah | | |
| PT Bank Mega, Tbk - Term loan | - | 513.931.840.798 |
| Mata uang asing (USD) | | |
| PT Bank Mega, Tbk - Fixed loan | 22.806.666.667 | - |
| PT Bank Mega, Tbk - Term loan | 539.986.744.038 | - |
| Jumlah | <u>562.793.410.705</u> | <u>513.931.840.798</u> |
| Jumlah Pinjaman Bank | <u>664.833.238.903</u> | <u>527.515.217.548</u> |

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Saldo pinjaman bank dalam Dolar AS per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut :

| | 2014 | 2013 |
|---|----------------|------|
| Mata uang asing (USD): | | |
| Pinjaman bank jangka pendek | | |
| PT Bank Mega, Tbk - Demand loan | USD 7.718.233 | - |
| Pinjaman bank jangka panjang - Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | | |
| PT Bank Mega, Tbk - Fixed loan | USD 126.667 | - |
| PT Bank Mega, Tbk - Term loan | USD 357.659 | - |
| Pinjaman bank jangka panjang - Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | | |
| PT Bank Mega, Tbk - Fixed loan | USD 1.833.333 | - |
| PT Bank Mega, Tbk - Term loan | USD 43.407.295 | - |
| Jumlah | USD 53.443.186 | - |

Fasilitas pinjaman kredit dari PT Bank Mega, Tbk. diperoleh berdasarkan Surat Persetujuan Fasilitas Kredit No. 262/COBN-COSA/13 tanggal 2 Desember 2013 dan Akta Perjanjian Kredit No. 50 tanggal 23 Desember 2013 yang dibuat dihadapan Mahmud Said, SH., ME, Notaris & PPAT di Jakarta Barat, dengan syarat dan kondisi sebagai berikut :

- | 1. Struktur Kredit | : | <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: left;">Fasilitas</th> <th style="text-align: left;">Plafond</th> <th style="text-align: left;">Jangka Waktu</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>PRK</td> <td>Rp 10.000.000.000</td> <td>1 tahun</td> </tr> <tr> <td>Demand Loan</td> <td>Rp 40.000.000.000</td> <td>1 tahun</td> </tr> <tr> <td>Term Loan</td> <td>Rp 517.500.000.000</td> <td>10 tahun</td> </tr> <tr> <td>BG Line</td> <td>USD 2.000.000</td> <td>1 tahun</td> </tr> </tbody> </table> | Fasilitas | Plafond | Jangka Waktu | PRK | Rp 10.000.000.000 | 1 tahun | Demand Loan | Rp 40.000.000.000 | 1 tahun | Term Loan | Rp 517.500.000.000 | 10 tahun | BG Line | USD 2.000.000 | 1 tahun |
|--------------------|--------------------|--|-----------|---------|--------------|-----|-------------------|---------|-------------|-------------------|---------|-----------|--------------------|----------|---------|---------------|---------|
| Fasilitas | Plafond | Jangka Waktu | | | | | | | | | | | | | | | |
| PRK | Rp 10.000.000.000 | 1 tahun | | | | | | | | | | | | | | | |
| Demand Loan | Rp 40.000.000.000 | 1 tahun | | | | | | | | | | | | | | | |
| Term Loan | Rp 517.500.000.000 | 10 tahun | | | | | | | | | | | | | | | |
| BG Line | USD 2.000.000 | 1 tahun | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. Jenis Fasilitas | : | 1. Kredit Investasi untuk fasilitas Term Loan 2. Kredit Modal Kerja untuk fasilitas Demand Loan dan Bank Garansi | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3. Sifat Kredit | : | 1. Angsuran untuk fasilitas Term Loan 2. Berulang untuk Fasilitas Demand Loan dan Bank Garansi | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4. Tujuan | : | Term Loan : digunakan untuk refinancing fasilitas debitur di Bank Mandiri dan Bank CIMB Niaga Demand Loan dan BG Line : digunakan untuk menunjang pembiayaan operasional usaha. | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5. Suku bunga | : | 13,5% p.a. (dapat ditinjau setiap saat) | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6. Agunan | : | - Tanah dan Bangunan (Gedung Ratu Prabu 1) Jl. TB. Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, luas lahan 5,084 m2. - Tanah dan bangunan (Gedung Ratu Prabu 2), Jl. TG. Simatupang Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, luas lahan 18,645 m2, - Tanah kosong (Ratu Prabu 4) Jl. TB. Simatupang Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan , luas lahan 6,640 m2 - Piutang usaha sebesar 120% dari fasilitas modal kerja atau sebesar Rp. 89,4 Milyar. - Personal Guarantee dari Bp. Burhanuddin Bur Maras - Personal Guarantee dari Bp. Derek Prabu Maras | | | | | | | | | | | | | | | |

Fasilitas kredit dari PT Bank Mega Tbk yang belum digunakan oleh Perusahaan sampai dengan 31 Desember 2013 adalah fasilitas BG line dengan plafond USD 2,000,000 dan tenor 1 tahun.

PT Bank Mega Tbk mensyaratkan hal-hal yang tidak boleh dilakukan Debitur (negative covenants) tanpa persetujuan tertulis dari bank adalah sebagai berikut:

- Melakukan penarikan atas modal yang telah disetor oleh pemegang saham.
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain, termasuk kepada pemegang saham, anak perusahaan dan afiliasinya, kecuali pinjaman kepada karyawan.
- Bertindak sebagai penjamin atas kewajiban pembayaran pihak lain, atau menyebabkan dijaminkannya barang jaminan kepada pihak lain.
- Melakukan penyerahan modal, pengambil-alihan saham, atau melakukan investasi pada perusahaan lain, termasuk tidak terbatas pada perusahaan anak dan afiliasinya.

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

5. Selama PT Ratu Prabu Energi Tbk masih sebagai ultimate shareholder / pemegang saham terbesar PT Lekom Maras dan Bapak Burhanuddin Bur Maras masih menjabat sebagai Direktur Utama maka perubahan terhadap komposisi pemegang saham dan susunan pengurus cukup disampaikan oleh Debitur dengan melalui surat pemberitahuan.
6. Selama *leverage* masih ≤ 3 maka penambahan fasilitas pinjaman dari bank lain cukup dengan pemberitahuan secara tertulis. Jika *leverage* > 3 maka penambahan fasilitas pinjaman dari bank lain harus dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank.
7. Membagi deviden kepada pemegang saham.
8. Melakukan pembelanjaan/penambahan *fixed assets* dan ataupun penggunaan lainnya senilai Rp 5.000 juta atau lebih, selain digunakan untuk kegiatan usaha.
9. Melakukan pembayaran atas hutang pemegang saham.

Perubahan-perubahan Ketentuan Kredit PT Bank Mega Tbk.

1. Perubahan Kesatu Perjanjian Kredit berdasarkan Akta No. 22 tanggal 15 Juli 2014 oleh Notaris Mahmud Said, SH. ME. Perubahan tersebut dilakukan berdasarkan permohonan Perusahaan pada tanggal 16 Juni 2014 dengan surat No. 106/LM-GEN/BBM/VI/2014 mengenai permohonan perubahan negative covenant perihal agar diperbolehkan untuk membagi deviden kepada pemegang saham. Permohonan tersebut disetujui oleh PT Bank Mega Tbk berdasarkan surat No. 338/COBN-COSA/14 tanggal 1 Juli 2014 dengan menyatakan bahwa: "Debitur wajib memberitahukan kepada bank apabila akan melaksanakan pembagian deviden kepada pemegang saham".

Pembagaaian deviden dapat dilakukan dengan syarat dan kondisi sebagai berikut:

1. Deviden baru dapat dibagikan kepada pemegang saham jika seluruh kewajiban pembayaran bunga dan cicilan pokok kepada Bank Mega telah dipenuhi.
 2. Nilai deviden yang dibagikan tidak melebihi 20% dari *profit* tahun lalu.
 3. Sumber dana deviden hanya dari operasional *cash flow* bukan dari fasilitas kredit yang diberikan oleh bank.
2. Perubahan Kedua Perjanjian Kredit berdasarkan Akta No. 21 tanggal 12 September 2014 oleh Notaris Mahmud Said, SH. ME. Perubahan kedua dilakukan berdasarkan surat permohonan Perusahaan No. 120/LM-GEN/BBM/VII/2014 tanggal 07 Agustus 2014 untuk mengkonversi pinjaman kepada Bank Mega dalam mata uang Rupiah menjadi pinjaman dalam mata uang Dolar AS. Permohonan tersebut disetujui oleh Bank Mega berdasarkan surat No. 016/COSA-MDOF/SPPK/14 tanggal 03 September 2014 yang memutuskan sebagai berikut:
 - a. Konversi hutang dilakukan dengan menggunakan kurs Rp 11.743 per USD 1.
 - b. Plafond kredit Mega PRK (sebesar Rp 10 milyar) digabung ke Mega Demand Loan (sebesar Rp 40 milyar) sehingga total plafond Mega Demand Loan menjadi sebesar Rp 50 milyar.
 - c. Perubahan jumlah plafond kredit setelah konversi menjadi sbb:

| | Plafond Sebelum Konversi | Plafond Setelah Konversi | Jangka Waktu | Tingkat Bunga per tahun |
|-------------|-----------------------------|-----------------------------|---------------------------------|----------------------------|
| Term Loan | Rp 515.131.840.798 | USD 43.867.141,34 | 10 th (23/12/2013 - 23/12/2023) | 10% floating rate |
| Demand Loan | Rp 50.000.000.000 | USD 4.257.855,74 | 1 th (12/09/2014 - 23/12/2014) | 10% floating rate |
| BG Line | USD 2.000.000 | USD 2.000.000,00 | 1 th (12/09/2014 - 23/12/2014) | 10% floating rate |
| | | <u>USD 50.124.997,09</u> | | |

3. Perubahan Ketiga Perjanjian Kredit berdasarkan Akta No. 8 tanggal 6 Nopember 2014 oleh Notaris Mahmud Said, SH. ME. Perubahan ketiga dilakukan berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPK) dari Bank Mega No. 043 COSA-MDOF/SPPK/14 tanggal 03 November 2014 mengenai perubahan fasilitas BG Line menjadi Mega Fixed Loan sebagai berikut:

- Jumlah plafond : USD 2.000.000
- Jangka waktu : 24 bulan
- Suku bunga : 10% per tahun (dapat ditinjau setiap saat)
- Tujuan kredit : Sebagai modal kerja proyek Saudi Aramco,
- Pembayaran bunga : Setiap tanggal 25
- Pembayaran pokok : Setiap 1 bulanan per tanggal 25

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

4. Perubahan Keempat Perjanjian Kredit No. 163/ADD-PK/COLG-LCCL/14 tanggal 17 Desember 2014 dibuat dan ditandatangani oleh Perusahaan dan PT Bank Mega Tbk. Perubahan tersebut mengenai hal-hal sebagai berikut:

a. Jangka waktu kredit:

| | | <u>Mulai Dari</u> | <u>Tanggal Akhir</u> |
|-------------|---|-------------------|----------------------|
| Term Loan | : | 23/12/2013 | 23/12/2023 |
| Demand Loan | : | 23/12/2014 | 23/01/2015 |
| Fixed Loan | : | 06/11/2014 | 06/11/2016 |

b. Nilai Kesanggupan dari Bank untuk memberikan fasilitas pinjaman:

| | | <u>Jumlah</u> |
|-------------|---|--------------------------|
| Term Loan | : | USD 43.790.500,34 |
| Demand Loan | : | USD 4.257.855,74 |
| Fixed Loan | : | USD 1.980.000,00 |
| Jumlah | | <u>USD 50.028.356,08</u> |

c. Tingkat bunga untuk semua jenis kredit sebesar 10% per tahun (*floating rate*).

16. HUTANG USAHA

Rincian hutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Mata Uang

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> |
|--------------|-----------------------|-----------------------|
| Pihak ketiga | | |
| Rupiah | 38.906.814.654 | 12.556.150.136 |
| Dolar AS | - | 29.843.491.137 |
| Jumlah | <u>38.906.814.654</u> | <u>42.399.641.273</u> |

Rincian hutang usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> |
|----------|-------------|---------------|
| Dolar AS | - | USD 2.448.395 |

b. Berdasarkan Pemasok

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> |
|---------------------------|---------------|---------------|
| Pihak ketiga | | |
| Mr. Sng Siang Koon | 9.578.800.000 | 5.485.050.000 |
| Oncor Trading | 4.438.179.490 | 1.301.381.013 |
| Wasita Prama Gatra | 4.339.942.800 | - |
| Lautan Berlian Motor | 3.244.801.000 | - |
| Varcoindo Bina Jaya | 2.708.314.142 | - |
| Westerindo | 2.350.000.000 | - |
| Sunparking | 1.648.386.239 | 648.386.239 |
| PT Friama Fajar Mandiri | 1.411.600.000 | - |
| Wahana Era Mitra | 1.306.931.472 | - |
| Wiguna Artha Lestari | 1.300.000.450 | - |
| Besmindow Materi Sewatama | 1.188.975.392 | 885.229.782 |

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

16. HUTANG USAHA (Lanjutan)

| | | |
|---|-----------------------|-----------------------|
| PT Tritama Teknologi Indonesia | 647.620.000 | 1.036.620.831 |
| Usaha Mandiri | 620.209.325 | - |
| Dinamika Ciptakarya Sanusa | - | 4.754.360.973 |
| Petro Oil Tools | - | 570.743.343 |
| TAN Logistics | - | 948.850.000 |
| Radiant Utama Interinsco | - | 3.805.978.683 |
| Asia Rep | - | 3.670.827.051 |
| Drilling Solution & Instrumentation Pte Ltd | - | 2.916.218.250 |
| PT Petro Teknik Nusa | - | 2.632.641.165 |
| Supra Lifting Indonesia | - | 2.081.969.291 |
| PT Horiguchi Engineering Indonesia | - | 1.375.553.028 |
| Insan Mandiri | - | 1.046.974.155 |
| Radiant Utama Interinsco | - | 985.781.500 |
| Sumber Mandiri | - | 752.951.555 |
| Artha Galang Bersama | - | 688.534.115 |
| Budi Bersama | - | 559.384.968 |
| Ansela Bintang Jatra | - | 501.114.168 |
| Lain-lain (di bawah Rp 500 juta) | 4.123.054.345 | 5.751.091.163 |
| Jumlah | 38.906.814.654 | 42.399.641.273 |

c. Berdasarkan Umur

Analisis umur hutang usaha adalah sebagai berikut :

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> |
|--------------------|-----------------------|-----------------------|
| Lancar | 10.197.093.164 | 1.415.261.188 |
| Telah jatuh tempo: | | |
| 1 - 30 hari | 5.135.732.800 | 2.269.534.946 |
| 31 - 60 hari | 8.846.878.170 | 550.824.594 |
| 61 - 90 hari | 875.645.800 | 601.960.107 |
| Lebih dari 90 hari | 13.851.464.720 | 37.562.060.438 |
| Jumlah | 38.906.814.654 | 42.399.641.273 |

Hutang usaha berasal dari pembelian barang dan jasa. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 tidak terdapat hutang kepada pihak ketiga maupun pihak berelasi yang memerlukan penyajian terpisah.

Hutang usaha tidak dibebani bunga dan tidak dijamin. Pada umumnya hutang usaha tersebut diselesaikan dalam 30 hari.

17. DEPOSIT DARI PELANGGAN

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> |
|---------------|--------------------|-------------------|
| Pihak ketiga | | |
| Rupiah | 159.987.939 | 62.683.422 |
| Jumlah | 159.987.939 | 62.683.422 |

Akun ini merupakan deposit yang dibayarkan oleh para pelanggan kepada Perusahaan sebagai jaminan atas penyewaan ruang kantor di Gedung Ratu Prabu 1 dan Gedung Ratu Prabu 2. Deposit ini akan dikembalikan kepada penyewa bilamana masa sewa sudah berakhir dan tidak diperpanjang lagi.

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari :

| | 2013 | 2012 |
|--------------------|-------------------|----------------------|
| Pihak ketiga | | |
| Rupiah | | |
| Gaji | 31.110.252 | 728.042.300 |
| Keperluan karyawan | 23.289.957 | 31.110.252 |
| Biaya operasional | 12.779.900 | - |
| Telepon | 3.531.088 | - |
| Foto copy | 3.353.000 | 3.531.088 |
| Listrik & PAM | - | 515.657.847 |
| Asuransi | - | 31.972.855 |
| Jamsostek | - | 23.212.000 |
| Inspeksi | - | 14.189.615 |
| Jumlah | <u>74.064.197</u> | <u>1.347.715.957</u> |

19. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Hutang sewa pembiayaan per 31 Desember 2014 dan 2013 terdiri dari :

| Perusahaan Sewa Pembiayaan | Jenis Aset | 2014 | 2013 |
|------------------------------------|------------|----------------------|----------|
| PT CIMB Niaga Auto Finance | Kendaraan | 2.606.820.865 | - |
| PT Toyota Astra Financial Services | Kendaraan | 336.122.500 | - |
| Jumlah | | <u>2.942.943.365</u> | <u>-</u> |

Hutang sewa pembiayaan dari PT CIMB Niaga Auto Finance dan PT Toyota Astra Financial Services terdiri dari sejumlah perjanjian untuk perolehan kendaraan operasional Perusahaan. Suku bunga efektif yang dikenakan berkisar antara 10,66% sampai dengan 19,15% setahun. Saldo hutang tersebut per tanggal 31 Desember 2014 rata-rata berstatus jangka pendek.

20. KEWAJIBAN ANJAK PIUTANG

| | 2014 | 2013 |
|--|----------------------|----------|
| Jumlah kewajiban anjak piutang | 11.658.055.556 | - |
| <u>Dikurangi:</u> | | |
| - Retensi dari jumlah piutang yang dialihkan | - | - |
| - Jumlah beban bunga yang belum diamortisasi | (1.768.055.556) | - |
| Saldo kewajiban anjak piutang | <u>9.890.000.000</u> | <u>-</u> |

Biaya bunga/diskonto yang diamortisasi sebagai beban tahun berjalan adalah sebesar Rp 158.333.333.

Fasilitas anjak piutang diperoleh dari PT Clipan Finance Indonesia Tbk berdasarkan surat persetujuan penawaran No. 040/OL/FAC/CFI/XI/2014 tanggal 12 November 2014 yang ditandatangani oleh kedua belah pihak. Syarat dan ketentuan dari fasilitas ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis fasilitas : Anjak piutang "with Recourse"
2. Piutang usaha yang dialihkan : Rp 14.325.354.865
3. Retensi piutang usaha yang dialihkan : -
4. Plafond anjak piutang : Rp 10.000.000.000
5. Jumlah kewajiban anjak piutang : Rp 11.926.388.889
6. Jumlah biaya diskonto (setahun) : Rp 1.926.388.889
5. Jangka waktu fasilitas : 365 hari

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. KEWAJIBAN ANJAK PIUTANG (Lanjutan)

| | | |
|--------------------------|---|--|
| 6. Periode anjak piutang | : | Minimum 30 hari - Maksimum 365 hari |
| 7. Biaya diskonto | : | 19% efektif per tahun, dihitung secara harian |
| 8. Biaya administrasi | : | 1 per mil (flat) dari total plafond |
| 9. Jaminan tambahan | : | Sebidang tanah SHGB No. 818 seluas 20.976 m2 di Jl. Raya Narogong KM 16,5 Kel. Limus Nunggal, Kec. Cileungsi, Bogor, Jabar. a/n: PT Ratu Prabu Energi Tbk. |
| 10. Jaminan pribadi | : | Bapak Burhanuddin Bur Maras |

21. LIABILITAS LAIN-LAIN

Rincian liabilitas lain-lain adalah sebagai berikut:

| | 2014 | 2013 |
|---|------------|-------------|
| Liabilitas lain-lain - Jangka pendek | | |
| Pihak ketiga | | |
| Rupiah | | |
| ConocoPhilips | - | 259.761.654 |
| PT Pratita Pratama | 30.593.398 | 30.593.398 |
| Lain-lain | 17.927.140 | - |
| Jumlah | 48.520.538 | 290.355.052 |

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Pada tahun 2014, Perusahaan dan entitas anak telah melakukan perhitungan aktuarial atas liabilitas imbalan pasca kerja untuk tahun 2014 dan 2013 dalam rangka pelaksanaan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 dan Standar Akuntansi Keuangan No. 24 (Revisi 2010). Perhitungan menggunakan metode "Projected Unit Credit Actuarial Cost Method" yang dilakukan oleh Aktuaris independen PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, masing-masing berdasarkan Laporan Valuasi Nomor: 365/LV/PSGJ/III/2015 tanggal 11 Maret 2015 dan 436/LV/PSGJ/III/2015 tanggal 19 Maret 2015 untuk valuasi per 31 Desember 2014, dan Laporan Valuasi Nomor: 435/LV/PSGJ/III/2014 tanggal 25 Maret 2014 dan 436/LV/PSGJ/III/2014 tanggal 25 Maret 2014 untuk valuasi per 31 Desember 2013.

a. Jenis Program

Jenis program imbalan pasca kerja yang dihitung secara aktuarial oleh Perusahaan adalah meliputi manfaat pensiun normal, meninggal dunia, cacat tetap total, dan undur diri.

b. Asumsi Aktuarial

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam perhitungan beban dan liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan dan entitas anak untuk tahun 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

| | 2014 | 2013 |
|----------------------------|------------------|------------------|
| Tingkat bunga diskonto | 8,00% | 9,00% |
| Tingkat kenaikan gaji | 6,00% | 6,00% |
| Tingkat mortalita | TMI 2011 | TMI 2011 |
| Tingkat cacat | 1% dari TMI 2011 | 1% dari TMI 2011 |
| Tingkat mengundurkan diri: | | |
| - Dalam usia | Usia 20 - >54 | Usia 20 - >54 |
| - Dalam persen | 5% - 0% | 5% - 0% |
| Umur pensiun normal | 55 tahun | 55 tahun |

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

c. Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

| | 2014 | 2013 |
|--|----------------------|----------------------|
| Nilai kini kewajiban | 8.396.553.977 | 6.317.533.074 |
| Nilai wajar aset program | - | - |
| Status Pendanaan | 8.396.553.977 | 6.317.533.074 |
| Keuntungan/(kerugian) aktuarial yang belum diakui | (596.994.289) | 191.096.259 |
| Biaya jasa lalu yang belum diakui | - | - |
| Kewajiban yang diakui dalam laporan posisi keuangan | 7.799.559.688 | 6.508.629.333 |

d. Rekonsiliasi Nilai Kini Kewajiban

Mutasi nilai kini kewajiban yang diakui dalam laporan posisi keuangan per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

| | 2014 | 2013 |
|--|----------------------|----------------------|
| Nilai kini kewajiban - Awal tahun | 6.508.629.333 | 5.109.322.663 |
| Beban/(pendapatan) yang diakui dalam laporan laba rugi | 1.531.158.927 | 1.523.729.170 |
| Jumlah kewajiban | 8.039.788.260 | 6.633.051.833 |
| Imbalan yang dibayarkan oleh Perusahaan | (240.228.573) | 124.422.500 |
| Nilai kini kewajiban - Akhir tahun | 7.799.559.688 | 6.508.629.333 |

e. Pengakuan (Keuntungan)/Kerugian Aktuarial

Mutasi (keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui untuk tahun 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

| | 2014 | 2013 |
|--|----------------------|--------------------|
| Keuntungan/(kerugian) aktuarial yang belum diakui - Awal tahun | 191.096.259 | (1.170.152.556) |
| Keuntungan/(kerugian) aktuarial tahun berjalan atas kewajiban | (788.090.548) | 1.332.421.215 |
| Keuntungan/(kerugian) aktuarial tahun berjalan atas aset program | - | - |
| Sub total | (596.994.289) | 162.268.659 |
| (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui | - | 28.827.600 |
| Keuntungan/(kerugian) aktuarial yang belum diakui - Akhir Tahun | (596.994.289) | 191.096.259 |

f. Jumlah yang diakui pada Laporan Laba Rugi

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

| | 2014 | 2013 |
|--|----------------------|----------------------|
| Biaya jasa kini | 1.234.998.499 | 1.151.985.342 |
| Biaya bunga | 335.892.714 | 342.916.228 |
| Kerugian aktuarial yang diakui | 21.524.560 | 28.827.600 |
| Beban yang diakui dalam laporan laba rugi bersih berjalan (Catatan 27) | 1.592.415.773 | 1.523.729.170 |
| Beban yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif neto | 1.592.415.773 | 1.523.729.170 |

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

24. MODAL SAHAM

Susunan permodalan dan pemegang saham Perusahaan berdasarkan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek PT Ficomindo Buana Registrar adalah sebagai berikut :

| | 2014 | | |
|--|--|---------------------------|------------------------|
| | Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh | Persentase Kepemilikan | Jumlah |
| PT Ratu Prabu | 1.275.527.512 | 81,35% | 637.763.756.000 |
| Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) | 292.472.488 | 18,65% | 146.236.244.000 |
| Jumlah | 1.568.000.000 | 100,00% | 784.000.000.000 |

| | 2013 | | |
|--|--|---------------------------|------------------------|
| | Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh | Persentase Kepemilikan | Jumlah |
| PT Ratu Prabu | 954.975.812 | 60,90% | 477.487.906.000 |
| Theydon Financial Corp | 146.279.000 | 9,33% | 73.139.500.000 |
| Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) | 466.745.188 | 29,77% | 233.372.594.000 |
| Jumlah | 1.568.000.000 | 100,00% | 784.000.000.000 |

Nama-nama pengurus Perusahaan yang memiliki saham pada PT Ratu Prabu Energi Tbk adalah sebagai berikut :

| Nama | Jabatan | % Kepemilikan Terhadap Jumlah Modal Disetor | | |
|--------------------------|--------------------|---|-------------------------|--------------|
| | | Jumlah Lembar Saham | Jumlah Nominal Saham | % |
| 1. Burhanuddin Bur Maras | Direktur Utama | 22.732.600 | 11.366.300.000 | 1,45% |
| 2. Derek Prabu Maras | Presiden Komisaris | 2.732.000 | 1.366.000.000 | 0,17% |
| Jumlah | | 25.464.600 | 12.732.300.000 | 1,62% |

Dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II, Perusahaan telah menurunkan nilai nominal saham dalam portepel dari sebelumnya Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham. Penurunan nilai saham ini dilakukan berdasarkan Akta No.21 tanggal 24 April 2013 oleh Notaris Yurisa Martanti, SH, MH di Jakarta, sehingga jumlah saham dalam portepel saat ini menjadi sebanyak 22.160.000.000 lembar dengan nilai Rp 2.216.000.000.000. Sehubungan dengan penurunan nilai saham tersebut maka saat ini terdapat dua jenis saham, yaitu saham yang diterbitkan terdahulu sebagai saham Seri A dengan nilai nominal per saham Rp 500, dan saham Seri B dengan nilai nominal per saham Rp 100. Lihat Catatan 1b.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor terdiri dari:

| | 2014 | 2013 |
|--|------------------------|------------------------|
| Agio saham berasal dari penawaran umum perdana | 10.947.000.000 | 10.947.000.000 |
| Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali | 233.446.647.686 | 233.446.647.686 |
| Tambahan modal disetor | 244.393.647.686 | 244.393.647.686 |

Agio saham sebesar Rp 10.947.000.000 diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) yang dilakukan Perusahaan pada Juni 2008 atas penawaran saham sejumlah 1.372.000.000.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp 233.446.647.686 adalah merupakan selisih antara nilai pembelian saham dengan total aset bersih PT Lekom Maras yang dilakukan oleh PT Ratu Prabu Energi Tbk sebanyak 683.930 saham dengan jumlah nominal Rp 683.930.000.000 atau sebesar 99,986% pada tahun 2008.

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

26. SALDO LABA

Perubahan saldo laba adalah sebagai berikut:

| | 2014 | 2013 |
|---------------------|--------------------------|--------------------------|
| Saldo awal | (154.567.576.039) | (195.103.066.624) |
| Laba tahun berjalan | 24.662.820.956 | 40.535.490.585 |
| Saldo akhir | <u>(129.904.755.083)</u> | <u>(154.567.576.039)</u> |

27. PENDAPATAN BERSIH

Rincian pendapatan bersih untuk tahun 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut :

a. Berdasarkan Jenis Penjualan

| | 2014 | 2013 |
|--|------------------------|------------------------|
| Jasa konsultan perminyakan dan tenaga ahli | 112.701.715.922 | 198.715.673.773 |
| Penyewaan rig dan peralatan perminyakan | 85.748.763.615 | 69.032.093.597 |
| Penyewaan ruang kantor dan jasa terkait | 100.540.081.259 | 66.375.325.433 |
| Pendapatan jasa perminyakan dan lainnya | 58.576.160.403 | 70.420.570.755 |
| Jumlah | <u>357.566.721.199</u> | <u>404.543.663.558</u> |

b. Berdasarkan Pelanggan

| | 2014 | | 2013 | |
|------------------------------------|------------------------|----------------|------------------------|----------------|
| | Jumlah | Persen | Jumlah | Persen |
| Pihak ketiga | | | | |
| ConocoPhillips Indonesia Inc, Ltd. | 75.692.616.891 | 21,17% | 74.523.987.413 | 18,42% |
| PT Pertamina | 49.655.773.914 | 13,89% | 88.750.951.784 | 21,94% |
| CNOOC SES BV | 41.158.237.706 | 11,51% | - | - |
| Camar Resources Canada | 23.693.942.670 | 6,63% | - | - |
| BUT Niko Resources Ltd. | 22.232.055.695 | 6,22% | 124.958.758.110 | 30,89% |
| Thies Contractors Indonesia | - | - | 51.852.951.742 | 12,82% |
| Mitra Energy Bilitin Pte. Ltd. | - | - | 40.512.019.123 | 10,01% |
| Lain-lain dibawah 5% | 145.134.094.322 | 40,59% | 23.944.995.386 | 5,92% |
| Jumlah | <u>357.566.721.198</u> | <u>100,00%</u> | <u>404.543.663.558</u> | <u>100,00%</u> |

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan untuk tahun 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut :

| | 2014 | 2013 |
|--|-----------------------|-----------------------|
| Beban material: | | |
| Pemakaian suku cadang dan peralatan | 10.371.008.533 | 17.061.450.034 |
| Pemakaian bahan makanan | 10.520.193.357 | 6.200.768.184 |
| | <u>20.891.201.890</u> | <u>23.262.218.218</u> |
| Beban tenaga kerja: | | |
| Gaji, upah, tunjangan, THR/Bonus | 12.882.535.364 | 28.976.489.204 |
| Kesejahteraan Lainnya | 488.136.543 | 15.014.650.959 |
| | <u>13.370.671.907</u> | <u>43.991.140.163</u> |
| Beban penyusutan: | | |
| Penyusutan properti investasi (Catatan 12) | 22.938.921.109 | 22.935.165.573 |
| Penyusutan aset tetap (Catatan 13) | 14.063.270.605 | 9.340.888.338 |
| | <u>37.002.191.714</u> | <u>32.276.053.911</u> |

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

| | | |
|--|------------------------|------------------------|
| Beban tidak langsung: | | |
| Sewa | 37.689.370.811 | 3.461.795.435 |
| Beban pengembangan manajemen | 15.717.501.333 | 5.324.882.689 |
| Tender, prakualifikasi dan administrasi proyek | 12.612.249.327 | 3.339.385.991 |
| Asuransi | 8.627.077.025 | 3.474.354.048 |
| Perjalanan dinas | 4.502.005.681 | 1.659.097.111 |
| Pengkangkutan, transportasi dan kendaraan | 2.351.313.589 | 3.681.767.068 |
| Jasa profesional | 1.170.729.145 | 7.803.095.711 |
| Perbaikan dan perawatan | 874.152.699 | 643.725.162 |
| Penyisihan persediaan usang | 623.974.810 | - |
| Lisensi, formalitas, legalitas, dan perijinan | - | 265.643.300 |
| Lain-lain | 9.023.443.688 | 4.763.852.875 |
| | <u>93.191.818.107</u> | <u>34.417.599.390</u> |
| Jumlah | <u>164.455.883.617</u> | <u>133.947.011.682</u> |

29. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, adalah sebagai berikut :

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> |
|--|------------------------|-----------------------|
| Gaji, upah, bonus dan THR | 23.564.373.508 | 23.038.646.019 |
| Jasa profesional dan konsultan | 16.806.380.828 | 8.511.872.369 |
| Beban pajak | 12.097.727.577 | 8.347.530.403 |
| Beban perawatan dan pemeliharaan | 9.619.266.937 | 9.291.521.342 |
| Iklan dan promosi | 8.914.242.797 | 1.288.128.219 |
| Beban Direksi dan korporasi | 7.530.416.896 | 7.541.917.526 |
| Perjalanan dinas | 3.973.274.714 | 3.672.538.765 |
| Listrik, air dan gas | 3.971.150.269 | 4.706.337.857 |
| Imbalan pasca kerja (Catatan 23d) | 3.497.388.095 | 1.523.729.170 |
| Sewa | 3.058.403.807 | 20.848.181 |
| Penyusutan aset tetap (Catatan 13) | 1.784.127.663 | 2.312.087.906 |
| Asuransi | 1.016.951.584 | 1.629.522.812 |
| Lisensi, formalitas, legalitas dan perijinan | 1.001.953.366 | 1.548.219.887 |
| ATK, fotocopy dan cetakan | 891.161.139 | 648.565.408 |
| Bahan bakar dan beban kendaraan | 576.820.339 | 940.709.114 |
| Jamuan dan entertainment | 559.950.088 | 350.772.691 |
| Telepon, fax dan internet | 526.886.641 | 545.873.014 |
| Tunjangan dan kesejahteraan | - | 13.403.154.435 |
| Sumbangan dan hadiah | - | 19.261.500 |
| Beban lain-lain | 2.559.102.016 | 3.450.830.551 |
| Jumlah | <u>101.949.578.261</u> | <u>92.792.067.168</u> |

30. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut :

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> |
|-------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Beban bunga bank | 55.208.830.608 | 27.437.229.654 |
| Beban bunga pembiayaan | 574.653.298 | - |
| Beban administrasi bank | 728.522.294 | 11.355.919.544 |
| Jumlah | <u>56.512.006.199</u> | <u>38.793.149.198</u> |

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

31. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian pendapatan (beban) lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut :

| | 2014 | 2013 |
|----------------------------|------------------|------------------|
| Pendapatan (beban) lainnya | 1.104.606.573 | 1.512.836.396 |
| Pendapatan bunga | 645.171.356 | 132.815.710 |
| Rugi divestasi | - | (1.537.126.353) |
| Selisih laba (rugi) kurs | (10.096.402.321) | (69.068.131.074) |
| Jumlah | (8.346.624.392) | (68.959.606.321) |

Rugi divestasi yang dilaporkan pada 31 Desember 2013 adalah merupakan kerugian yang timbul karena divestasi PT Indo Asia Resources pada tanggal 29 Juni 2013 kepada Dennis Michel Connel.

32. LABA (RUGI) PER SAHAM

Rincian perhitungan laba (rugi) per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, adalah sebagai berikut :

| | 2014 | 2013 |
|---|-----------------|-----------------|
| Laba bersih | 143.138.000.168 | 145.310.286.203 |
| Jumlah rata-rata tertimbang saham dasar | 1.568.000.000 | 1.568.000.000 |
| Laba bersih persaham dasar | 91,29 | 92,67 |

33. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen yang dilakukan Perusahaan dan Entitas Anak berbentuk segmen primer, yakni berbagai kegiatan operasional Perusahaan dan Entitas Anak dikelola dan dikelompokkan berdasarkan divisi usaha sebagai berikut:

| Nama Divisi | Bidang Usaha |
|--|--|
| 1. Ratu Prabu 1 (RP1) | Penyewaan ruang kantor gedung Ratu Prabu 1 |
| 2. Ratu Prabu 2 (RP2) | Penyewaan ruang kantor gedung Ratu Prabu 2 |
| 3. Construction Engineering Division (CED) | Konsultan dan penyediaan tenaga ahli perminyakan |
| 4. Hydraulic Workover (HWO) | Penyewaan alat-alat perminyakan |
| 5. Tubular Services Division (TSD) | Jasa inspeksi peralatan perminyakan |
| 6. Catering Services Division (CSD) | Katering untuk perusahaan jasa perminyakan dan pertambangan |
| 7. General Division (GEN) | Divisi umum (<i>corporate</i>) yang bersifat penunjang dan pengendali divisi-divisi lain |

Rincian informasi segmen dari divisi-divisi tersebut disajikan seperti berikut:

PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | 2014 | | | | | Konsolidasi | |
|-------------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------|------------------------------|-----------------|-------------------------------|
| | Property Division Ratu Prabu 1 | Property Division Ratu Prabu 2 | Construction Engineering Division | Hydraulic Workover Division | Tubular Services Division | | Catering Services Division |
| Pendapatan Segmen | | | | | | | |
| Pendapatan bersih | 2.027.365.390 | 47.758.463.613 | 66.948.385.310 | 41.985.592.254 | 11.482.105.264 | 11.330.451.622 | 183.592.363.453 |
| Beban pokok pendapatan | (1.649.275.000) | (13.899.069.496) | (45.458.725.023) | (31.985.055.424) | (3.833.277.832) | (4.866.182.901) | (101.381.585.875) |
| Laba kotor | 378.090.390 | 33.859.394.117 | 23.489.660.287 | 10.300.526.830 | 7.648.827.432 | 6.464.268.721 | 82.150.767.777 |
| Beban usaha | (106.161.525) | (15.862.439.294) | (13.928.999.352) | (6.369.686.170) | (4.925.897.668) | (1.196.814.694) | (52.624.507.066) |
| Laba usaha | 271.928.865 | 18.006.954.823 | 9.560.660.935 | 3.930.840.660 | 2.722.929.764 | 5.267.454.027 | 29.526.260.712 |
| Beban keuangan | - | (3.405.232) | (82.963.697) | (57.391.965) | (19.951.952) | (949.318.624) | (11.298.373.968) |
| Pendapatan (beban) lain-lain | 1.510.333 | (378.631.813) | (8.234.771.980) | 683.616.857 | 1.429.935.412 | 7.995.973.344 | 698.985.301 |
| Bagian laba (rugi) entitas asosiasi | - | - | - | - | - | - | - |
| Laba sebelum pajak penghasilan | 273.439.198 | 17.624.917.778 | 1.292.925.257 | 4.556.965.532 | 4.132.913.224 | 12.314.108.748 | 18.986.872.044 |
| Manfaat (beban) pajak penghasilan | - | - | - | - | - | - | - |
| Laba bersih tahun berjalan | 273.439.198 | 17.624.917.778 | 1.292.925.257 | 4.556.965.532 | 4.132.913.224 | 12.314.108.748 | 18.986.872.044 |
| Pendapatan komprehensif lain | - | - | - | - | - | - | - |
| Laba komprehensif tahun berjalan | 273.439.198 | 17.624.917.778 | 1.292.925.257 | 4.556.965.532 | 4.132.913.224 | 12.314.108.748 | 18.986.872.044 |
| Aset Segmen | | | | | | | |
| | 135.466.672.643 | 392.751.600.328 | 206.566.419.944 | 284.128.161.975 | 33.392.163.973 | 16.353.895.833 | 1.773.670.967.652 |
| Kewajiban Segmen | | | | | | | |
| | 1.244.341.281 | 7.202.162.756 | 6.355.508.787 | 24.862.785.720 | 2.784.692.225 | 657.176.637 | 806.258.485.963 |

PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | 2013 | | | | | | Konsolidasi |
|-------------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|----------------------|--------------------------------|------------------------------|-------------------------------|-------------------|
| | Property Division Ratu Prabu 1 | Property Division Ratu Prabu 2 | Engineering Division | Hydraulic Workover Division | Tubular Services Division | Catering Services Division | |
| Pendapatan bersih | 4.219.527.910 | 70.602.146.060 | 201.795.236.043 | 77.510.019.889 | 26.471.738.272 | 28.944.995.386 | 404.543.663.558 |
| Beban pokok pendapatan | (3.426.403.250) | (22.582.029.822) | (40.037.294.737) | (44.081.788.991) | (15.607.469.486) | (8.232.025.586) | (133.947.011.682) |
| Laba kotor | 793.124.660 | 48.040.116.458 | 161.757.941.306 | 33.428.230.877 | 10.864.268.786 | 15.712.969.790 | 270.596.651.876 |
| Beban usaha | (150.917.900) | (21.006.605.509) | (29.015.543.368) | (18.268.604.520) | (9.702.622.827) | (3.909.129.424) | (92.792.067.168) |
| Laba usaha | 642.206.760 | 27.033.510.949 | 132.742.397.938 | 15.159.626.357 | 1.161.645.959 | 11.803.840.366 | 177.804.584.708 |
| Beban keuangan | - | (155.500) | (592.714.498) | (177.638.598) | (55.449.425) | (821.528) | (40.085.254.810) |
| Pendapatan (beban) lain-lain | 21.341.409 | 2.956.425.764 | 21.601.379.479 | (1.073.405.617) | (912.007.632) | 330.288.884 | (68.969.605.321) |
| Bagian laba (rugi) entitas asosiasi | - | - | - | - | - | - | 333.228.058 |
| Laba sebelum pajak penghasilan | 663.548.169 | 29.989.781.213 | 153.751.062.919 | 13.908.582.142 | 194.188.902 | 12.133.307.723 | 69.092.952.635 |
| Manfaat (beban) pajak penghasilan | - | - | - | - | - | - | 3.478.130.983 |
| Laba bersih tahun berjalan | 663.548.169 | 29.989.781.213 | 153.751.062.919 | 13.908.582.142 | 194.188.902 | 12.133.307.723 | 72.571.083.618 |
| Pendapatan komprehensif lain | - | - | - | - | - | - | 240.228.573 |
| Laba komprehensif tahun berjalan | 663.548.169 | 29.989.781.213 | 153.751.062.919 | 13.908.582.142 | 194.188.902 | 12.133.307.723 | 72.811.312.191 |
| Aset Segmen | 143.870.422.369 | 390.269.485.019 | 179.389.876.574 | 286.011.014.210 | 52.116.838.837 | 16.953.409.018 | 1.577.432.306.840 |
| Kewajiban Segmen | 2.036.488.547 | 10.087.653.977 | 10.266.204.616 | 45.108.118.391 | 3.994.868.091 | 5.174.426.764 | 649.516.279.440 |

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

35. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut :

| | 31 Desember 2014 | | | |
|--|-----------------------|--------------|--------------------|---------------------------|
| | USD | SGD | EURO | Ekuivalen Rupiah |
| Aset | | | | |
| Kas dan setara kas | | | | |
| Dolar AS | USD 3.130.671 | - | - | Rp 34.581.239.840 |
| Euro | - | - | € 931 | Rp 14.087.158 |
| Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya | | | | |
| Dolar AS | USD 231.304 | - | - | Rp 3.000.879.430 |
| Piutang usaha | | | | |
| Dolar AS | USD 15.323.407 | - | - | Rp 190.623.182.458 |
| Euro | - | - | € 1.186.450 | Rp 17.954.546.458 |
| Piutang lain-lain - Tidak lancar | | | | |
| Dolar AS | USD 6.207.344 | - | - | Rp 77.219.373.841 |
| Jumlah aset | USD 24.892.727 | - | € 1.187.381 | Rp 323.393.309.185 |
| Liabilitas | | | | |
| Hutang usaha | | | | |
| Dolar AS | USD - | - | - | Rp - |
| Dolar Singapura | - | SGD - | - | Rp - |
| Jumlah liabilitas | USD - | SGD - | - | Rp - |
| Jumlah aset (liabilitas) bersih | USD 24.892.727 | SGD - | € 1.187.381 | Rp 323.393.309.185 |

| | 31 Desember 2013 | | | |
|--|-----------------------|----------|--------------------|---------------------------|
| | USD | SGD | EURO | Ekuivalen Rupiah |
| Aset | | | | |
| Kas dan setara kas | | | | |
| Dolar AS | USD 2.184.142 | - | - | Rp 21.256.306.241 |
| Euro | - | - | € 12.451 | Rp 209.456.577 |
| Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya | | | | |
| Dolar AS | USD 103.193 | - | - | Rp 1.257.821.776 |
| Piutang usaha | | | | |
| Dolar AS | USD 16.438.110 | - | - | Rp 200.364.123.283 |
| Euro | - | - | € 1.442.768 | Rp 24.270.249.116 |
| Piutang lain-lain - Tidak lancar | | | | |
| Dolar AS | USD 6.040.665 | - | - | Rp 73.629.681.161 |
| Jumlah aset | USD 24.766.111 | - | € 1.455.220 | Rp 320.987.638.154 |
| Liabilitas | | | | |
| Hutang usaha | | | | |
| Dolar AS | USD 2.448.395 | - | - | Rp 29.843.491.137 |
| Jumlah liabilitas | USD 2.448.395 | - | - | Rp 29.843.491.137 |
| Jumlah aset (liabilitas) bersih | USD 22.317.716 | - | € 1.455.220 | Rp 291.144.147.017 |

Ekuivalen ke dalam Rupiah atas aset dan kewajiban dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2014, tersebut di atas dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2014, tidak termasuk keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari nilai wajar instrumen derivatif apabila instrumen tersebut dinilai dengan nilai wajarnya pada tanggal laporan ini.

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

36. REKLASIFIKASI AKUN LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2014 DAN 2013

Beberapa akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian periode 31 Desember 2014 dan 2013 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian periode 31 Desember 2014, sebagai berikut:

| 31 Desember 2014 | | | |
|--|--|-----------------|--|
| Laporan Terdahulu | Disajikan Kembali | Jumlah | Keterangan |
| Aset Tetap (Harga Perolehan) | Properti Investasi | 209.314.398.821 | Untuk menyesuaikan dengan peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 Lampiran No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012. |
| 31 Desember 2013 | | | |
| Laporan Terdahulu | Disajikan Kembali | Jumlah | Keterangan |
| Investasi jangka pendek | Kas dan setara kas - Deposito | 4.364.313.460 | Untuk menyesuaikan dengan peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 Lampiran No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012. |
| Investasi jangka pendek | Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya | 3.000.879.430 | Untuk menyesuaikan dengan peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 Lampiran No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012. |
| Aset tetap (Harga perolehan): Aset sewa pembiayaan - Kendaraan | Aset tetap - Kendaraan | 6.907.679.350 | Untuk menyesuaikan dengan peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 Lampiran No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012. |
| Aset tetap (Akumulasi penyusutan): Aset sewa pembiayaan - Kendaraan | Aset tetap - Kendaraan | 2.204.365.510 | Untuk menyesuaikan dengan peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 Lampiran No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012. |
| Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun : Pinjaman jangka pendek | Pinjaman bank jangka pendek | - | Untuk menyesuaikan dengan peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 Lampiran No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012. |

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lancar lainnya. Perusahaan juga mempunyai liabilitas keuangan seperti, hutang usaha dan lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, hutang sewa pembiayaan dan hutang bank.

Kebijakan Perusahaan adalah tidak melakukan lindung nilai atas instrumen keuangannya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah, risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan lebih rinci sebagai berikut :

a. Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Pengaruh risiko suku bunga pasar yang dihadapi Perusahaan terutama timbul dari pinjaman bank yang nilainya berhubungan dengan pergerakan suku bunga.

Analisis sensitivitas atas risiko fluktuasi suku bunga yang dihadapi Perusahaan adalah jika pada tanggal 30 Juni 2014 tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 0,5% dengan asumsi semua variabel konstan, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut akan berkurang/bertambah sebesar Rp 769.638.000 (pembulatan Rp 1000) sebagai akibat dari fluktuasi suku bunga pinjaman tersebut.

b. Risiko Mata Uang

Mata uang pelaporan Perusahaan adalah Rupiah. Perusahaan dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena sebagian aset dan liabilitas moneter, penjualan dan pembelian didenominasikan/dilakukan dalam mata uang asing (terutama dalam Dolar AS) atau harganya secara signifikan dipengaruhi oleh perubahan tolak ukur harga dalam mata uang asing. Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing. Pada tanggal 30 Juni 2014 Perusahaan memiliki liabilitas neto untuk aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Sejauh memungkinkan diupayakan oleh Perusahaan untuk dapat membayar pengeluaran-pengeluaran dengan mata uang asing dari hasil penjualan dalam mata uang asing yang sama, sehingga dapat berfungsi sebagai mekanisme lindung nilai untuk mengurangi risiko mata uang asing yang dihadapi Perusahaan.

Analisis sensitivitas atas risiko perubahan nilai tukar mata uang asing, khususnya Dolar AS, yang dihadapi Perusahaan adalah jika pada tanggal 31 Desember 2014 nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah meningkat/menurun sebesar 10% dengan asumsi semua variabel konstan, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut akan berkurang/bertambah sebesar Rp 4,240,847,704 sebagai akibat dari perubahan nilai tukar tersebut.

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau exposure terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang dikenal dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

Jumlah piutang yang belum jatuh tempo adalah sebagai berikut:

| | 2014 | 2013 |
|------------------------------------|------------------------|-----------------------|
| Piutang usaha - Pihak ketiga | 124.019.896.529 | 71.699.903.345 |
| Piutang lain-lain - Pihak ketiga | - | - |
| Piutang lain-lain - Pihak berelasi | - | - |
| Jumlah | 124.019.896.529 | 71.699.903.345 |

Perusahaan tidak melakukan penyisihan penurunan nilai atas saldo piutang yang ada karena berkeyakinan piutang-piutang tersebut dapat tertagih. Bilamana terdapat piutang yang benar-benar tidak tertagih, maka Perusahaan akan membukukan langsung sebagai kerugian/beban pada periode yang bersangkutan yang merupakan penurunan dari piutang tersebut.

d. Risiko Likuiditas

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi hutang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Perusahaan secara teratur mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan dalam penggalangan dana.

Kewajiban Perusahaan kepada bank dan pihak lain yang sudah jatuh tempo adalah sebagai berikut:

| | 2014 | 2013 |
|--|------------------------|-----------------------|
| Pinjaman bank jangka pendek | 96.014.819.308 | 13.583.376.750 |
| Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun | 6.025.008.890 | - |
| Hutang usaha | 38.906.814.654 | 42.399.641.273 |
| Liabilitas lain-lain | 48.520.538 | 290.355.052 |
| Jumlah | 140.995.163.390 | 56.273.373.075 |

e. Pengelolaan Modal

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Untuk tujuan pengelolaan modal, manajemen menganggap seluruh ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai modal. Jumlah ekuitas yang dimiliki untuk periode dan tahun-tahun tersebut dianggap cukup optimal untuk terus dikelola. Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan yang ada untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian kepada pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah deviden yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi hutang.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi hutang bersih dengan total ekuitas, Hutang bersih dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas.

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 :

| | 2014 | 2013 |
|---|------------------|------------------|
| Jumlah hutang | 806.258.485.963 | 649.516.279.440 |
| Kas dan setara kas | (56.457.994.830) | (38.835.162.067) |
| Hutang bersih | 749.800.491.133 | 610.681.117.373 |
| Jumlah ekuitas | 967.412.481.687 | 927.916.027.400 |
| Rasio <i>gearing</i> konsolidasian (%) | 77,51% | 65,81% |

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

38. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan Perusahaan dan entitas anak dicatat sebesar jumlah tercatat. Instrumen keuangan yang bersifat lancar terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka pembelian, dan biaya dibayar dimuka.

Nilai wajar instrumen keuangan adalah jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan atau diselesaikan antara pihak yang berpengetahuan dan bersedia dalam transaksi pasar yang wajar, selain dalam situasi likuidasi paksa atau dijual.

Jumlah tercatat atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah mendekati perkiraan nilai wajarnya yang disebabkan oleh dampak jatuh tempo jangka pendek dari instrumen keuangan tersebut.

Perbandingan menurut kategori antara jumlah tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan lancar pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut :

a. Jumlah Tercatat Instrumen Keuangan

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> |
|--|-------------------------------|-------------------------------|
| <u>Aset Keuangan</u> | | |
| Kas dan setara kas | 56.457.994.830 | 30.074.567.643 |
| Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya | 3.000.879.430 | 25.455.537.253 |
| Piutang usaha - bersih | 243.182.009.856 | 211.244.590.725 |
| Piutang lain-lain | 3.586.896.807 | 13.915.823.316 |
| Uang muka pembelian | 50.621.723.671 | - |
| Biaya dibayar dimuka | 112.763.259.529 | 14.714.569.814 |
| Aset tidak lancar lainnya | - | 30.182.978.183 |
| Jumlah | <u>469.612.764.123</u> | <u>325.588.066.934</u> |
| <u>Liabilitas Keuangan</u> | | |
| Pinjaman bank jangka pendek | 96.014.819.308 | 527.515.217.548 |
| Hutang usaha | 38.906.814.654 | 42.399.641.273 |
| Deposit dari pelanggan | 159.987.939 | 62.683.422 |
| Liabilitas lain-lain | 48.520.538 | 290.355.052 |
| Biaya yang masih harus dibayar | 74.064.197 | 1.347.715.957 |
| Jumlah | <u>135.204.206.636</u> | <u>571.615.613.251</u> |

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> |
|--|-------------------------------|-------------------------------|
| <u>Aset Keuangan</u> | | |
| Kas dan setara kas | 56.457.994.830 | 30.074.567.643 |
| Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya | 3.000.879.430 | 25.455.537.253 |
| Piutang usaha - bersih | 243.182.009.856 | 211.244.590.725 |
| Piutang lain-lain | 3.586.896.807 | 13.915.823.316 |
| Uang muka pembelian | 50.621.723.671 | - |
| Biaya dibayar dimuka | 112.763.259.529 | 14.714.569.814 |
| Aset tidak lancar lainnya | - | 30.182.978.183 |
| Jumlah | <u>469.612.764.123</u> | <u>325.588.066.934</u> |
| <u>Liabilitas Keuangan</u> | | |
| Pinjaman bank jangka pendek | 96.014.819.308 | 527.515.217.548 |
| Hutang usaha | 38.906.814.654 | 42.399.641.273 |
| Deposit dari pelanggan | 159.987.939 | 62.683.422 |
| Liabilitas lain-lain | 48.520.538 | 290.355.052 |
| Biaya yang masih harus dibayar | 74.064.197 | 1.347.715.957 |
| Jumlah | <u>135.204.206.636</u> | <u>571.615.613.252</u> |

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

39. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan dan Entitas Anak telah mengadakan kontrak, perjanjian, dan ikatan yang masih berjalan dengan para pelanggan sebagai berikut:

1. Perusahaan : Virginia Indonesia Co. LLC dan Virginia Indonesia Co. CBM Limited
No. Kontrak : 51420
Tanggal Kontrak : 31 Juli 2012
Perihal : Third party inspection services
Jangka Waktu : 29 Agustus 2012 - 28 Agustus 2015
Nilai Kontrak : USD 1,835,773.00 per 6 bulan
2. Perusahaan : Star Energy (Kakap) Ltd.
No. Kontrak : 4200000869-OS
Tanggal Kontrak : 22 Oktober 2012
Perihal : Pengadaan jasa inspeksi dan perawatan tubular
Jangka Waktu : 22 Oktober 2012 - 21 Oktober 2015
Nilai Kontrak : USD 428,815.00
3. Perusahaan : Mitra Energy Biliton Pte. Ltd.
No. Kontrak : 00128012013
Tanggal Kontrak : 28 Januari 2013
Perihal : Provision of personnel to support (onshore and) offshore drilling
Jangka Waktu : 24 bulan (28 Januari 2013 - 27 Januari 2015)
Nilai Kontrak : USD 12,184,671.54
4. Perusahaan : Virginia Indonesia Co. LLC dan Virginia Indonesia Co. CBM Limited
No. Kontrak : 54140R
Tanggal Kontrak : 8 April 2013
Perihal : Drill string & tubular inspection surveillance and QAQC upgrading services
Jangka Waktu : 2 tahun (8 April 2013 - 7 April 2015)
Nilai Kontrak : USD 1,488,750,00
5. Perusahaan : ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd.
No. Kontrak : CS16131880 (R)
Tanggal Kontrak : 1 November 2013
Perihal : Drilling string and OCTG inspection services.
Jangka Waktu : 1 Nopember 2013 - 31 Oktober 2017
Nilai Kontrak : USD 1,678,498.63
6. Perusahaan : CNOOC SES Ltd.
No. Kontrak : 332003687
Tanggal Kontrak : 22 November 2013
Perihal : Kontrak "Hydraulic Workover Unit & Slickline Services for 5th Barge".
Jangka Waktu : 1 tahun (25 Nopember 2013 - 24 Nopember 2014).
Nilai Kontrak : USD 3,276,850.00
7. Perusahaan : PT Pertamina Hulu Energi
No. Kontrak : 133A/TS/DRLG/13
Tanggal Kontrak : 18 Desember 2013
Perihal : Provision of tubular inspection, casing cleaning and coating services
Jangka Waktu : 24 bulan (18 Desember 2013 - 17 Desember 2015)
Nilai Kontrak : USD 964,000.00

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

39. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- | | |
|-----------------|--|
| 8. Perusahaan | : Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Ltd. |
| No. Kontrak | : 4200001182-OS |
| Tanggal Kontrak | : 19 Desember 2013 |
| Perihal | : Pengadaan jasa inspeksi dan perawatan tubular |
| Jangka Waktu | : 19 Desember 2013 - 18 Desember 2014 |
| Nilai Kontrak | : USD 60,555.60 |
| 9. Perusahaan | : Niko Resources (South East Ganai I) Ltd |
| No. Kontrak | : 62-SEG-I |
| Tanggal Kontrak | : 23 Maret 2011 |
| Perihal | : Provision of drilling support services |
| Jangka Waktu | : 23 Maret 2011 - 23 Maret 2016 |
| Nilai Kontrak | : USD 28,754,512.81 |
| 10. Perusahaan | : ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd. |
| No. Kontrak | : CS-16579625 |
| Tanggal Kontrak | : 01 Juli 2014 |
| Perihal | : Sewa ruang perkantoran Gedung Ratu Prabu 2 |
| Jangka Waktu | : 3 tahun (1 Juli 2014 - 30 Juni 2017) |
| Nilai Kontrak | : USD 266,242 (24.204 m ² x USD 11) per bulan |
| 11. Perusahaan | : PT Thiess Contractors Indonesia |
| No. Kontrak | : C027/05 |
| Tanggal Kontrak | : 07 Februari 2006 |
| Perihal | : Sewa ruang perkantoran Gedung Ratu Prabu 2 |
| Jangka Waktu | : 7 tahun (15 Agustus 2006 - 15 Agustus 2013) Perpanjangan 42 bulan: (15 Agustus 2013 - 15 Februari 2017) |
| Nilai Kontrak | : USD 61,190 (6.119 m ² x USD 10) per bulan |
| 12. Perusahaan | : PT Mizan Publika |
| No. Kontrak | : - |
| Tanggal Kontrak | : 01 Juli 2014 |
| Perihal | : Sewa ruang perkantoran Gedung Ratu Prabu 1 |
| Jangka Waktu | : 1 tahun |
| Nilai Kontrak | : USD 39,000 (250 m ² x USD 13) per tahun |

40. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Keuangan Interim Konsolidasian yang diselesaikan pada tanggal 16 April 2015.



SUDIN & REKAN
CERTIFIED PUBLIC ACCOUNTANTS

Certified Public Accountants, Management & Tax Consultants
No. Izin Usaha KEP-934/KM.12812

Jl. Raya Radin Inten - No. 5 D Lt. 3, Buaran - Jakarta Timur 13440
Phone : +6221-33542818, Phone/Fax : +6221-6619723 88808833

KONTAK KAMI
Our Contact

RATU PRABU ENERGI

2014



PT. Ratu Prabu Energi, Tbk

Ratu Prabu 1 Building, 9th floors

Jl. TB. Simatupang Kav. 20

Jakarta 12560 – Indonesia

Phone : +62 21 7883 6836

Fax. : +62 21 7808 037

E-mail : corsec@rpenergi.com

martini.suarsa@rpenergi.com

Website : www.rpenergi.com